tunas
delivering happiness

DRIVE THE CHANGE

Laporan Tahunan **2019** Annual Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Tunas Ridean Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam bidang keagenan, penyaluran, perdagangan. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Tunas Ridean Tbk secara umum. Laporan Tahunan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara, atau jika terdapat perbedaan dalam penafsiran versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Indonesia adalah yang berlaku.

This Annual Report contains the Company's financial performance, operating results, plans, strategies, policies, as well as objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause the actual results to differ materially from the expected results. Therefore, the Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "Company", referring to PT Tunas Ridean Tbk, which conducts business activities in the field of dealership, distribution and trading. The word "We" is also at times used to simply refer to PT Tunas Ridean Tbk in general. This Annual Report is prepared in Indonesian and English; thus, in the event of differences in statements between Indonesian Language and English, the statements in Indonesian shall prevail.

PENCAPAIAN DAN RINGKASAN KINERJA PERUSAHAAN 2019

Summary of Achievements and Performance in 2019

EBITDA

Rp 1,088.3
Miliar / Billion

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Rp 2,343.3
Miliar / Billion

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp 3,949.4
Miliar / Billion

Jumlah Aset
Total Assets

Rp 6,292.7
Miliar / Billion

Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham
Profit Attributable to Shareholders

Rp 582.7
Miliar / Billion

Pendapatan Bersih
Net Revenue

Rp 13,000.2
Miliar / Billion

DAFTAR ISI
Table of Contents

01 KILAS KINERJA
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	08
Grafik Ikhtisar Keuangan Charts of Financial Highlights	09
Ikhtisar Saham Stock Highlights	10
Grafik Ikhtisar Saham Share Price Chart	10
Jejak Langkah Milestones	11
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	14

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	18
Laporan Direksi Board of Directors Report	24

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Informasi Umum General Information	32
Visi dan Misi Perusahaan Corporate Vision and Mission	33
Nilai-Nilai Utama dan Strategi Core Values and Strategy	34
Sekilas Tunas Grup Tunas Group Overview	35
Bidang Usaha Business Activities	37
Struktur Organisasi Organizational Structure	38
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	39
Profil Direksi Board of Directors Profile	42
Struktur Perusahaan Company Structure	45
Komposisi Kepemilikan Saham dan Informasi Lainnya Shareholding Composition and Other Information	46
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Public Listing	47
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	48
Informasi Bagi Investor Information for Investors	49
Jaringan Bisnis, Daftar Alamat Cabang dan Entitas Anak Business Network, List of Branches and Subsidiary	50
Tinjauan Unit Pendukung Bisnis Overview of Supporting Function	57
Sumber Daya Manusia Human Resources	57

04 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Umum General Overview	66
Tinjauan Per Segmen Usaha Business Segment Analysis	67
Divisi Otomotif Automotive Division	67
Divisi Penyewaan dan Pengelolaan Armada Car Rental And Fleet Management Division	73
Divisi Pembiayaan Leasing Division	74
Tinjauan Keuangan Financial Review	74
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectability	76
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	77

Informasi Material Untuk Investasi Barang Modal Tahun 2019 Material Contract for Capital Goods Investment in 2019	77
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Laporan Angkuntan Material Facts And Information After The Accountant Report	77
Prospek Usaha Business Prospects	78
Kebijakan Dividen Dividend Policy	78
Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP)	78
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Information Containing Conflict of Interest and/or Related Party Transactions	78
Perubahan Peraturan Perundang- undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Changes in Regulations with Significant Impact on the Company	78
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun 2019 Changes in Accounting Policies in 2019	78

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan dan Implementasinya Good Corporate Governance Policy and Implementation	82
Struktur GCG GCG Structure	83
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	83
Dewan Komisaris Board of Commissioners	88
Komisaris Independen Independent Commissioner	90
Direksi Board of Directors	90
Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham The Afiliation Among Members of Board of Directors, Board of Commissioners and the Shareholders	91
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity in the Board of Commissioners and Board of Director	92
Komite Audit Audit Committee	92
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	95
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	98
Audit Internal dan Manajemen Risiko Internal Audit and Risk Management	101
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	103
Perkara Penting Legal Claims	104
Akuntan Publik Public Accountant	104
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Corporate Data and Information	104
Kode Etik dan Pedoman Perilaku Code of Conduct and Code of Ethics	105
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	105
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	105

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

Landasan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Foundation of Corporate Social Responsibility	108
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Tunas Ridean Tbk Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Tunas Ridean Tbk Annual Report 2019	111
Laporan Keuangan Financial Report	112

01 KILAS KINERJA 2019

2019 Performance Highlights

Rush

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

	2019	2018	2017	Dalam Miliar Rupiah | In Billion Rupiah
TOTAL TUNAS GRUP				**TOTAL TUNAS GRUP**
Pendapatan bersih	13,000.2	13,403.6	12,917.3	Net revenue
Laba kotor	1,164.6	1,113.9	998.0	Gross profit
Laba tahun berjalan	583.2	561.2	476.2	Profit for the year
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada pemegang saham	561.6	572.6	454.1	Total comprehensive income attributable to shareholders
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham	582.7	560.2	475.3	Profit attributable to shareholders
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemegang saham	3,938.9	3,544.7	3,128.4	Equity attributable to shareholders
Investasi pada entitas asosiasi	1,193.8	1,023.9	866.5	Investment in associates
Jumlah aset	6,292.7	6,035.8	5,464.9	Total assets
Jumlah liabilitas	2,343.3	2,480.9	2,327.1	Total liabilities
Jumlah saham yang beredar	5,580	5,580	5,580	Total number of shares
Laba per saham	104	100	85	Earnings per share
OTOMOTIF*				**AUTOMOTIVE***
Pendapatan bersih	12,101.8	12,581.2	12,227.0	Net revenue
Laba kotor	967.2	903.6	808.4	Gross profit
Laba usaha	204.5	174.0	162.3	Income from operations
Laba tahun berjalan	313.4	298.0	242.3	Profit for the year
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham	312.9	297.0	241.3	Profit attributable to shareholders
Modal kerja bersih	1,063.0	910.8	872.2	Net working capital
Jumlah aset	4,906.2	4,625.2	4,243.3	Total assets
Jumlah liabilitas	1,396.5	1,461.9	1,437.9	Total liabilities
JASA SEWA*				**RENTAL SERVICES***
Pendapatan bersih	898.4	822.4	690.3	Net revenue
Laba tahun berjalan	51.6	65.6	62.3	Profit for the year
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham	51.6	65.6	62.3	Profit attributable to shareholders
Modal kerja bersih	(291.2)	(171.3)	(217.8)	Net working capital
Jumlah aset	1,386.5	1,410.7	1,221.6	Total assets
Jumlah liabilitas	946.8	1,019.0	889.1	Total liabilities
JASA KEUANGAN				**FINANCIAL SERVICES**
49% bagian atas laba bersih MTF	218.2	197.6	171.6	49% share of MTF profit
DIVIDEN				**DIVIDEND**
Total dividen tunai	145.1	167.4	139.5	Total cash dividends
Dividen per saham (dalam Rupiah dibagi 5.580 juta saham)	26.0	30.0	25.0	Dividend per share (in Rupiah divided by 5,580 million shares)
RASIO KEUANGAN				**FINANCIAL RATIOS**
Laba/rata-rata jumlah aset	9.5%	9.8%	9.1%	Average return on assets
Laba/rata-rata ekuitas yang diatribusikan kepada pemegang saham	15.6%	16.8%	16.0%	Average return on equity attributable to shareholders
Rasio lancar (aset lancar/liabilitas jangka pendek)	1.5	1.5	1.4	Current ratio (current assets/current liabilities)
Liabilitas terhadap ekuitas	0.6	0.7	0.7	Liabilities to equity
Liabilitas terhadap aset	0.4	0.4	0.4	Liabilities to assets

*Setelah eliminasi antar Tunas / After elimination within Tunas

GRAFIK KHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights Graph

Unit Penjualan Kendaraan Bermotor
Vehicle Unit Sales

(Dalam unit | In unit)

Kendaraan Roda Empat
Four-Wheeled Vehicles

Kendaraan Roda Dua
Two-Wheeled Vehicles

Pendapatan Bersih
Net Revenue

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Laba Per Saham dan Dividen Per Saham
Earnings Per Share and Dividend Per Share

(Dalam Rupiah | In Rupiah)

Dividen Per Saham
Dividend Per Share

Laba Per Saham
Earnings Per Share

Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham
Profit Attributable to Shareholders

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Kapitalisasi Pasar dan Rasio Harga terhadap Laba
Market Capitalization and Price to Earnings Ratio

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

Rasio Harga Terhadap Laba
Price to Earnings Ratio

Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization

Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham
Equity Attributable to Shareholders

(Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah)

IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "TURI". Saham Perseroan pada akhir tahun 2019 ditutup Rp900, sehingga membentuk kapitalisasi saham Rp5,0 triliun. Harga saham rata-rata yang diperdagangkan Rp1.064 per saham, sedangkan harga saham menyentuh level tertinggi pada bulan Februari 2019, yaitu di level Rp1.205 per saham.

The Company's shares were traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code of "TURI". At the end of 2019, TURI closed at Rp900, representing market capitalization of Rp5.0 trillion. During the year, the Company's shares were traded at the average of Rp1,064 per share with the highest price reaching Rp1,205 per share in February 2019.

GRAFIK SAHAM
Stock Charts

JEJAK LANGKAH
Milestone

1967
Pendirian Tunas Indonesia Motor sebagai importir dan penjual mobil baru maupun bekas merek Fiat, Holden dan Mercedes- Benz.

The establishment of Tunas Indonesia Motor as an importer and retailer of new and used cars for Fiat, Holden and Mercedes-Benz.

1974
Penunjukan Perseroan sebagai diler resmi mobil merek Toyota, Daihatsu, BMW, Peugeot, dan Renault untuk wilayah Jakarta dan sekitarnya, serta diler resmi motor merek Honda untuk wilayah Lampung.

The appointment of the Company as the authorized dealer of Toyota, Daihatsu, BMW, Peugeot, and Renault, for Jakarta and surrounding region, as well as the authorized dealer of Honda motorcycles for Lampung area.

1980
Pendirian PT Tunas Ridean yang bertindak sebagai induk perusahaan.

PT Tunas Ridean was established as a holding company.

1995
- Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia melalui penawaran umum saham perdana atas 30% modal ditempatkan.
- Akuisisi 25% kepemilikan saham Perseroan oleh Grup Jardine Motors.

- The stock was listed on Indonesia Stock Exchange through an initial public offering for 30% of total issued stocks.
- The acquisition of 25% of the Company's stocks by Jardine Motors Group.

2002 & 2003
Penobatan Perseroan sebagai Emiten Terbaik di Sektor Perdagangan untuk periode 2002-2003 oleh Majalah Investor.

Awarded as the Best Publicly-Listed Company in the Trading sector by Investor Magazine.

2004
Penghargaan nasional sebagai diler Toyota terbaik di bidang kepuasan pelanggan tingkat nasional.

The national award for Best Toyota Dealer in the category of Customer Satisfaction.

2005
Penghargaan nasional untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna-Jual dari Toyota.

The national award in various Sales and Aftersales Services categories from Toyota.

2006
- Penghargaan nasional untuk kategori Layanan Purna-Jual oleh Daihatsu.
- Penganugerahan penghargaan *Ernst & Young Entrepreneurship Lifetime Achievement Award* kepada Anton Setiawan, Pendiri Tunas Grup.

- The national award in Aftersales Services categories byDaihatsu.
- The Ernst & Young Entrepreneurship Lifetime Achievement Award for Anton Setiawan, founder of Tunas Group.

2007

- Penghargaan nasional bagi Tunas Grup untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna-Jual oleh BMW, Toyota dan Daihatsu.

- The national awards for Tunas Group in various Sales and Aftersales Services categories by BMW, Toyota and Daihatsu.

2008

- Grup Tunas Ridean kembali menerima berbagai penghargaan nasional untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna-Jual dari BMW, Toyota dan Daihatsu.

- Won numerous national awards in Sales and Aftersales categories from BMW, Toyota and Daihatsu.

2009

- Penganugerahan penghargaan *Best Small- Cap* di ajang *Asia's Best Companies Poll* oleh Finance Asia.
- Penghargaan nasional bagi Tunas Grup untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna –Jual dari BMW, Toyota dan Daihatsu.
- Penjualan 51% kepemilikan saham Perseroan di Tunas Finance kepada PT Bank Mandiri Tbk (Persero) yang diikuti dengan perubahan nama perusahaan menjadi PT Mandiri Tunas Finance.
- Menerima berbagai macam penghargaan antara lain *1st Ranking of the Best Public Companies Based on RWA (Relative Wealth Added) Method for Retailing* yang diselenggarakan oleh SWA Magazine.

- The Best Small-Cap Award at Asia's Best Companies Poll held by FinanceAsia.
- The national awards in various Sales and Aftersales Services categories by BMW, Toyota and Daihatsu.
- The sales of 51% of Tunas Finance to PT Bank Mandiri Tbk (Persero), which was renamed as PT Mandiri Tunas Finance.
- Achieved various awards such as 1st Ranking of the Best Public Companies Based on RWA (Relative Wealth Added) Method for Retailing held by SWA Magazine.

2016

- Penghargaan nasional bagi Tunas Grup untuk kategori Penjualan & Layanan Purna-Jual oleh Toyota, Daihatsu, Isuzu, dan Honda Motorcycle.

- The national awards for Tunas Group in various Sales and Aftersales Services categories by Toyota and Daihatsu, Isuzu and Honda Motorcycle.

2017

- Menerima berbagai macam penghargaan antara lain *Best of the Best Awards-The Top 50 Companies for 2017* dari Forbes Indonesia.

- Achieved various awards such as Best of the Best Awards-The Top 50 Companies for 2017 dari Forbes Indonesia.

2018

- *Brand Finance TOP 100 Most Valuable Indonesian Brands 2018* berdasarkan penilaian Brand Finance Asia Pasific & SWA Magazine.
- *100 Excellent Growth Company Ranks 2018* dari Bisnis Indonesia.
- Indonesia *Very Good Public Company 2018* Kategori: *Trade, Services & Investment – Best Public Company Award 2018* dari Warta Ekonomi.
- *Infobank 100 Fastest Growing Companies 2018*.
- Penghargaan nasional untuk kategori penjualan dan layanan purna jual dari toyota.

- Brand Finance TOP 100 Most Valuable Indonesian Brands 2018 based on valuation by Brand Finance Asia Pasific & SWA Magazine.
- 100 Excellent Growth Company Ranks 2018 by Bisnis Indonesia.
- Indonesia Very Good Public Company 2018 Category: Trade, Services & Investment – Best Public Company Award 2018 by Warta Ekonomi.
- Infobank 100 Fastest Growing Companies 2018.
- The national award in various Sales and Aftersales Services categories from Toyota.

2010 & 2011

- Penghargaan nasional bagi Tunas Grup untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna –Jual dari BMW, Toyota dan Daihatsu.
- Penganugerahan penghargaan SWA 100"*Indonesia Best Public Companies 2010 Based on WAI (Wealth Added Index)" Method* yang diselenggarakan oleh Majalah SWA.

- The national awards for Tunas Group in various Sales and Aftersales Services categories by BMW, Toyota and Daihatsu.
- The SWA 100 award of "Indonesia Best Public Companies 2010 Based on WAI (Wealth Added Index)" Method held by SWA Magazine.

2012

- Akuisisi PT Rahardja Ekalancar (kini Tunas Isuzu) oleh Tunas Grup, yang merupakan diler resmi Isuzu.

- The acquisition over PT Rahardja Ekalancar (now Tunas Isuzu) by Tunas Group, which is the authorized dealer of Isuzu.

2013

- Mendirikan PT Mitra Asri Pratama (*Manpower Services*).

- Established PT Mitra Asri Pratama (Manpower Services).

2014

- Mendirikan PT Asia Surya Perkasa (diler motor Honda untuk area Bangka Belitung).

- Established PT Asia Surya Perkasa (Honda Motor dealer for Bangka Belitung area).

2015

- Tunas Rent menerima sertifikasi ISO 9001:2015.

- Tunas Rent achieved ISO 9001:2015 certification.

2019

- **Penghargaan National untuk kategori Penjualan dan Layanan Purna-Jual dari Toyota, Daihatsu, Isuzu and Honda Motor.**
- ***Brand Finance TOP 100 Most Valuable Indonesian Brands 2019* berdasarkan penilaian Brand Finance Asia Pasific & SWA Magazine.**
- **Menerima *Best of the Best Awards-The Top 50 Companies for 2019* dari Forbes Indonesia.**

- The national Awards in Sales and After-Sales categories from Toyota, Daihatsu, Isuzu and Honda Motor.
- Brand Finance TOP 100 Most Valuable Indonesian Brands 2019 based on valuation by Brand Finance Asia Pasific & SWA Magazine.
- Achieved Best of the Best Awards-The Top 50 Companies for 2019 by Forbes Indonesia.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Penghargaan Tunas Group 2019

- *Brand Finance TOP 100 Most Valuable Indonesian Brands 2019* berdasarkan penilaian Brand Finance Asia Pasific & amp; SWA Magazine.
- Juara 1 place Deliveryman di Honda Service Contest 2019.
- *Best of the Best Awards-The Top 50 Companies for 2019* dari Forbes Indonesia.
- Bisnis Indonesia *100 Excelent growth company ranks 2019.*
- *The Indonesia Living Legend Companies 2019* dari SWA Magazine.
- Juara 3 Best dikategori - *Part Person*
  Suriyadi (Tunas Toyota Pecenongan)
  Toyota Dealer Convention
- Juara 3 dikategori - *Best CR Person*
  Reni Novilia (Tunas Toyota Bandar Jaya)
  Toyota Dealer Convention
- Juara 3 dikategori - *Best Service Advisor*
  Riyan Eko P (Tunas Toyota Bandar Jaya)
  Toyota Dealer Convention
- Juara 3 dikategori - *Best Foreman*
  Anton Bahtiar (Tunas Toyota Serang)
  Toyota Dealer Convention
- Juara 2 dikategori - *Best Branch Manager*
  Dina Artika (Tunas Toyota Pasar Minggu)
  Toyota Dealer Convention
- Juara 2 dikategori - *The Best Customer Satisfaction Dealer Outlet*
  Tunas Daihatsu Garut
  Daihatsu National Conference
- Juara 2 dikategori - *Best of The Best Dealer Outlet*
  Tunas Daihatsu Bandengan
  Daihatsu National Conference
- *Real LCV Dealer* -Tunas Isuzu
  Isuzu Dealer Conference
- *Real Aftersales* - Tunas Isuzu
  Isuzu Dealer Conference

Award Tunas Group 2019

- Brand Finance TOP 100 Most Valuable Indonesian Brands 2019 based on valuation by Brand Finance Asia Pasific & amp; SWA Magazine.
- 1st place Deliveryman on Honda Service Contest 2019.
- Best of the Best Awards-The Top 50 Companies for 2019 by Forbes Indonesia.
- Bisnis Indonesia 100 Excelent growth company ranks 2019.
- The Indonesia Living Legend Companies 2019 by SWA Magazine.
- 3rd place in the category - Best Part Person
  Suriyadi (Tunas Toyota Pecenongan)
  Toyota Dealer Convention
- 3rd place in the category - BEST CR Person
  Reni Novilia (Tunas Toyota Bandar Jaya)
  Toyota Dealer Convention
- 3rd place in the category - Best Service Advisor
  Riyan Eko P (Tunas Toyota Bandar Jaya)
  Toyota Dealer Convention
- 3rd place in the category - Best Foreman
  Anton Bahtiar (Tunas Toyota Serang)
  Toyota Dealer Convention
- 2nd place in the category - Best Branch Manager
  Dina Artika (Tunas Toyota Pasar Minggu)
  Toyota Dealer Convention
- 2nd place in the category - The Best Customer Satisfaction Dealer Outlet
  Tunas Daihatsu Garut – Daihatsu
  National Conference
- 2nd place in the category - Best of The Best Dealer Outlet
  Tunas Daihatsu Bandengan
  Daihatsu National Conference
- Real LCV Dealer -Tunas Isuzu
  Isuzu Dealer Conference
- Real Aftersales Tunas Isuzu
  Isuzu Dealer Conference

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

EBITDA
Rp 1,088.3
Rp 2,343.3
Rp 582.7
Rp 3,949.4
Rp 13,000.2

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners' Report

Anton Setiawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Terlepas dari berbagai tantangan yang muncul, Perusahaan tetap mampu untuk melalui tahun 2019 dengan membukukan hasil positif.

Despite the challenges, the Company managed to get through 2019 and recorded positive results.

Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,
Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Kami bersyukur dapat melaporkan kinerja Tunas Group yang menggembirakan di tahun 2019, melalui peningkatan laba dibanding tahun sebelumnya, di tengah iklim kompetisi di industri otomotif dalam negeri yang semakin ketat.

We are grateful to report that Tunas Group has achieved a good performance in 2019 with some growth in the Group's profit from last year despite the intense competition in the domestic automotive industry.

Kondisi Makroekonomi 2019

Walaupun pertumbuhan ekonomi global cenderung mengelami penurunan, namun pertumbuhan ekonomi nasional tetap mampu menunjukkan kinerja yang cukup positif. Bank Indonesia mencatat bahwa secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2019 tetap baik yakni sebesar 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Permintaan domestik tetap terjaga meskipun terjadi penurunan aktivitas ekspor yang juga dipengaruhi oleh penurunan permintaan komoditas secara global.

Di sisi lain, kondisi perekonomian Indonesia tetap memiliki daya tahan yang baik. Situasi tersebut tercermin dari terjaganya pertumbuhan ekonomi yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi di sektor infrastruktur.

Macroeconomic Conditions 2019

Although global economic growth tends to decline, national economic growth managed to show a fairly positive performance. Bank Indonesia recorded the overall national economic growth in 2019 at 5.02%, lower than 5.17% in 2018. Domestic demand was maintained despite a decline in export activity which was also affected by falling global commodity demand.

On the other hand, the Indonesian economy remained resilient. The household consumption and infrastructure sector investment managed to sustain national economic growth.

Pencapaian Kinerja 2019

Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi makroekonomi 2019 yang mempengaruhi iklim bisnis cukup menantang namun tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja PT Tunas Ridean Tbk. Terlepas dari berbagai tantangan yang muncul, Perusahaan tetap mampu untuk melalui tahun 2019 dengan membukukan hasil positif. Secara keseluruhan, Perusahaan mencatatkan total aset sebesar Rp6,3 triliun, pendapatan bersih mencapai Rp13,0 triliun, dan laba kotor mencapai Rp1,2 triliun.

2019 Performance Achievements

The Board of Commissioners considers that the macroeconomic conditions in 2019, which affected the business climate was quite challenging but did not have a significant impact on the performance of PT Tunas Ridean Tbk. Despite the challenges, the Company managed to get through 2019 and recorded positive results. Overall, the Company recorded a total assets of Rp6.3 trillion, net revenue reached Rp13.0 trillion, and gross profit reached Rp1.2 trillion.

Pengawasan Atas Implementasi Strategi Perseroan

Berdasarkan pencapaian tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah bekerja keras dan mengerahkan upaya terbaik dalam menerapkan rangkaian strategi yang telah disusun secara terarah. Dewan Komisaris mengapresiasi strategi-strategi utama yang diterapkan Direksi dan menilai bahwa Direksi telah menjalankannya sesuai dengan arahan-arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Seluruh kegiatan operasional pun berjalan dengan efektif serta sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku.

Supervision on Execution of Company Strategy

Based on such achievement, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has worked hard and put forth the best efforts in executing the strategies. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for carrying out the strategies by conforming with the directions. All operational activities were carried out effectively and in compliance with the prevailing governance principles.

Fungsi Pengawasan dan Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa menjaga intensitas fungsi pengawasan terhadap operasional Perusahaan. Untuk itu, Dewan Komisaris mengerahkan perhatian penuh dan sangat memperhatikan frekuensi rapat rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pemberian nasihat dilaksanakan tidak hanya setiap rapat Komisaris, namun pada setiap saat diperlukan.

Hingga tahun 2019, fungsi pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam fungsinya untuk mengawasi kegiatan operasional terkait aspek pengendalian, keuangan, nominasi, remunerasi dan tata kelola perusahaan secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa kedua komite tersebut telah mampu memberikan rekomendasi-rekomendasi bermanfaat yang menunjang kinerja Perusahaan.

Oversight Function and Supporting Committee of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners strives to maintain the oversight function intensity. Therefore, we devote full attention and highly concerned about the frequency of regular meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Advice is provided not only through meetings, but at any time it is needed.

Until 2019, the supervisory function of the Board of Commissioners is assisted by two committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In performing its function to oversee operational activities related to aspects of control, finance, nomination, remuneration, and overall corporate governance, the two committees have provided useful recommendations that support the Company's performance.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada 2019, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan seiring dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Hingga ditutupnya tahun buku, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners

In 2019, the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, decided a change in the Board of Commissioners' composition as follows:

DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc
Wakil Komisaris Utama Independen
Independent Vice President Commissioner

Sarastri Baskoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Anton Setiawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Hong Anton Leoman
Komisaris
Commissioner

Chan Tze Choong Eric
Komisaris
Commissioner

Komisaris Utama :
Anton Setiawan

Wakil Komisaris Utama Independen :
DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc

Komisaris Independen :
Sarastri Baskoro

Komisaris :
Chan Tze Choong Eric

Komisaris :
Hong Anton Leoman

President Commissioner :
Anton Setiawan

Independent Vice President Commissioner :
DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc

Independent Commissioner :
Sarastri Baskoro

Commissioner :
Chan Tze Choong Eric

Commissioner :
Hong Anton Leoman

Prospek dan Strategi 2020

Meskipun Indonesia memiliki fondasi makroekonomi yang kuat, wabah COVID-19 telah mengubah arah ekonomi seiring dengan terus memburuknya kondisi lingkungan eksternal dan melemahnya permintaan domestik. Mengacu pada Asian Development Outlook 2020, pandemi COVID-19 bersamaan dengan penurunan harga komoditas dan gejolak pasar keuangan, akan sangat mempengaruhi perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Terlebih lagi, dengan melemahnya ekonomi mitra dagang utama Indonesia, Bank Indonesia (BI) juga telah merevisi proyeksi pertumbuhan ekonom di bawah 5% atau hanya sekitar 2,5%, menurun drastis dari 5,02% pada tahun-tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris memandang strategi yang disusun Direksi untuk tahun 2020 sudah tepat dengan terus menjalankan strategi pillar yang dibuat dari 2018-2020. Pilar *Strategis* yang akan kita tuju pada 2020 adalah *Digitalization* dan *Enablers in Place*. Dewan Komisaris mengimbau Direksi untuk terus mengimbangi digitalisasi yang sangat pesat. Dengan aktualisasi yang tepat sasaran, Perseroan semakin dekat pada pencapaian Visi Tunas Group sebagai "Perusahaan Otomotif paling inovatif di Indonesia dengan menciptakan pengalaman mengesankan di setiap interaksi dengan pelanggan".

Sembari terus mengingatkan bahwa tantangan akan selalu datang, Dewan Komisaris mengimbau Direksi dan jajaran manajemen untuk senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian. Terlebih dengan kondisi ekonomi yang sangat terdampak oleh pandemi COVID-19. Dunia diprediksi akan mengalami resesi dan penurunan pertumbuhan ekonomi global. Seluruh pelaku industri tentu harus mengerahkan upaya terbaik untuk bertahan dan menghadapi krisis ini. Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi agar selalu adaptif terhadap perubahan dan peka terhadap peluang market yang terbuka agar dapat memanfaatkan seluruh kesempatan dengan optimal.

Prospects and Strategies in 2020

Despite having a strong macroeconomic foundation, the ongoing COVID-19 outbreak has changed the nation's economic direction along with the deteriorating external environmental conditions and weakening domestic demand. Referring to the Asian Development Outlook 2020, the COVID-19 pandemic along with falling commodity prices and financial market turmoil, will severely affecting the world economy, including Indonesia. Moreover, with the weakening economy of Indonesia's major trading partners. Thus, Bank Indonesia (BI) has also revised its economic growth projection to below 5% or only around 2.5%, free falling from 5.02% in the preceding years.

The Board of Commissioners agrees with the Board of Directors' strategy to continue carrying out the 2018-2020 roadmap. The Strategic Pillars we aim for in 2020 are Digitalization and Enablers in Place. Thus, we urge the Board of Directors to keep up with the rapid digitalization. Through the appropriate execution, the Company shall get closer to achieving the Vision of Tunas Group as "the most innovative Automotive Company in Indonesia by creating memorable experiences at every step of the customer journey."

We will also keep reminding the Board of Directors and management to consistently applying the precautionary principle in facing challenges. Particularly with the COVID-19 pandemic that significantly affecting the whole economic conditions. The world economy is predicted to experience a recession and decline. All industry players are required to exert the best efforts in order to survive and thrive through the crisis. Adaptivity is essential, and sensitivity to market opportunities shall open greater possibilities.

Apresiasi Mendalam

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada jajaran Direksi dan seluruh insan Tunas Group atas kerja keras yang telah dikerahkan untuk Perusahaan. Apresiasi mendalam juga kami sampaikan kepada segenap pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra usaha atas kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, kami yakin bahwa Perusahaan akan mampu untuk terus mengatasi tantangan, mewujudkan pertumbuhan, dan memberikan hasil terbaik.

Profuse Appreciation

The Board of Commissioners would like to express abundant gratitude to the Board of Directors and all employees for their hard work. We also extend our sincere appreciation to all shareholders, stakeholders, and business partners for their trust. Armed with the full support of all parties, we are poised to overcome challenges, to actualize growth, and to provide the best results.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Anton Setiawan
Komisaris Utama | President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Board of Director's Report

Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama
President Director

Dalam mengaktualisasikan setiap kebijakan strategis yang telah ditetapkan, Perseroan senantiasa fokus untuk mewujudkan visi yang dituju.

In actualizing each of the strategic policies, the Company always focuses on achieving the intended vision.

Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,
Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Atas nama Direksi, izinkan saya menyampaikan Laporan Tahunan ini, dimana Perseroan kembali berhasil mewujudkan pertumbuhan yang membanggakan di sepanjang tahun 2019.

Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia menyatakan perekonomian global 2019 tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan mencapai 3,0% pada 2019, menurun dari 3,6% pada 2018. Kemajuan perundingan perdagangan antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok memberikan angin positif di balik kelanjutan proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa (*Brexit*). Selain itu, beberapa risiko geopolitik global dinilai perlu menjadi perhatian, terutama perekonomian AS yang tumbuh melambat dengan struktur lemah seiring investasi yang melambat dan ekspor yang tertekan akibat perang dagang.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga ditopang oleh konsumsi rumah tangga, ekspansi fiskal, dan perbaikan ekspor. Investasi mulai tercatat meningkat di beberapa daerah, dan diperkirakan akan terus meningkat dengan sejumlah kebijakan transformasi ekonomi Pemerintah. Investasi bangunan juga terus membaik didorong peningkatan kegiatan konstruksi. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi triwulan IV-2019 tercatat membaik, sehingga secara keseluruhan tahun 2019 dapat mencapai sekitar 5,1%.

Kinerja dan Pencapaian 2019

Pendapatan bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp13,0 triliun turun 3% dari tahun sebelumnya, sementara laba yang diatribusikan kepada pemegang saham Rp582,7 miliar naik 4%. Laba per saham juga naik 4% menjadi Rp104.

On behalf of the Board of Directors, let us gratefully convey our 2019 Annual Report, for the success of the Company in achieving a remarkable growth once again through the year.

Bank Indonesia's Monetary Policy Review highlights a slight difference in the 2019 global economy. World economic growth is expected to reach 3.0% in 2019, decreased from 3.6% in 2018. The progressing trade negotiations between the United States (US) and China provides a favorable condition despite the continuing process of the UK's exit from the European Union (Brexit). Several global geopolitical risks were also drawing concerns, particularly the slowing growth with a weak structure of the US economy, confirming the slowing investment and suppressed exports due to the trade war.

On the other hand, household consumption, fiscal expansion, and export improvement sustained economic growth in Indonesia. Investments in several regions are increased along with the intensification of Government economic transformation policies. Infrastructure investment also continues to improve, driven by increased construction activities. As reflected in such developments, the fourth quarter of 2019 was improved, and concluded with a 5.1% growth.

2019 Performance and Achievement

The Group's revenue for the year ended on December 31, 2019, was Rp13.0 trillion, a reduction of 3% from the previous year, while profit attributable to shareholders at Rp582.7 billion was 4% higher. Earnings per share were also 4% higher at Rp104.

Laba Grup dari bisnis otomotif naik 5% menjadi Rp312,9 miliar, walaupun terjadi penurunan penjualan mobil, didukung oleh meningkatnya marjin dari perdagangan kendaraan bermotor. Pasar mobil nasional turun 11% menjadi 1.030.126 unit, sementara penjualan mobil Grup turun 10% menjadi 43.704 unit, seiring dengan kondisi pasar. Pasar nasional perdagangan motor meningkat 2% menjadi 6,5 juta unit dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018. Penjualan sepeda motor Grup, yang terutama berlokasi di Sumatera, turun 3% menjadi 240.597 unit.

Kontribusi laba dari bisnis rental turun 21% menjadi Rp51,6 miliar, terutama disebabkan oleh keuntungan yang lebih rendah dari pelepasan/penjualan armada dan biaya penyusutan yang lebih tinggi menghasilkan marjin bersih yang lebih rendah. Jumlah armada rental turun 4% menjadi 8.299 unit.

Perusahaan asosiasi yang 49% sahamnya dimiliki Grup, Mandiri Tunas Finance, memberikan kontribusi laba sebesar Rp218,2 miliar, 10% lebih tinggi tahun-ke-tahun terutama disebabkan oleh pendapatan yang lebih tinggi yang diperoleh dari portofolio pinjaman yang lebih besar. Jumlah pembiayaan baru naik 7% menjadi Rp28,8 triliun.

Direksi mengawal kinerja tahun 2019 tersebut dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis. Kebijakan-kebijakan tersebut dijalankan dengan mengacu pada *strategic pillars* yang sudah ditetapkan untuk tahun 2018 sampai 2020, yaitu *New Revenue Drivers, Strengthening Our Core, Digitalization dan Enablers in Place*.

Dalam mengaktualisasikan setiap kebijakan strategis yang telah ditetapkan, Perseroan senantiasa fokus untuk mewujudkan visi yang dituju. Upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan pengalaman yang berkesan bagi seluruh konsumen, tidak hanya hanya dalam konteks transaksional, namun juga dengan melakukan kolaborasi dan mengubah cara kerja konvensioal menjadi terotomatisasi. Melalui implementasi strategi tersebut, Perseroan memiliki aspirasi untuk berkembang secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable growth*).

Profit from the Group's automotive business increased by 5% to Rp312.9 billion, despite reduced car sales, due to improved margins from motor vehicle trading. The national car market declined by 11% to 1,030,126 units, while the Group's car sales declined by 10% to 43,704 units in line with the market. The national market for motorcycles increased by 2% to 6.5 million units, compared with the same period in 2018. Tunas' motorcycle sales, which are mainly located in Sumatera, decreased by 3% to 240,597 units.

Profit contribution from the rental business was 21% lower at Rp51.6 billion, mainly due to lower gains from disposals and higher depreciation costs resulting in lower net margins. The rental fleet size decreased by 4% to 8,299 units.

The Group's 49%-owned associate, Mandiri Tunas Finance, contributed a profit of Rp218.2 billion, 10% higher year-on-year mainly due to higher income earned from a larger loan portfolio. New lending volume increased by 7% to Rp28.8 trillion.

The Board of Directors oversaw the Group's performance in 2019 by implementing several strategic priorities. These priorities were referred to in the Group's 2018 to 2020 strategic pillars, namely New Revenue Drivers, Strengthening Our Core, Digitalization, and Enablers in Place.

In actualizing each of the strategic priorities, the Company always focuses on achieving the intended vision. We strive to provide memorable experiences for all consumers, not only in the transactional context but also by collaborating and automate conventional methods. Through the implementation of this strategy, the Company aspires to attain sustainable growth.

Tan Fony Salim
Direktur Independen
Independent Director

Max William Sunarcia
Direktur
Director

Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama
President Director

Tenny Febyana Halim
Direktur
Director

Nugraha Indra Permadi
Direktur
Director

Sumber Daya Manusia (SDM)

Kami meyakini seluruh pencapaian kinerja di tahun 2019 merupakan buah dari kerja keras serta dedikasi seluruh sumber daya manusia Perseroan. Pengembangan SDM menjadi sangat penting untuk mendorong kinerja SDM dan manajemen. Pelatihan-pelatihan yang bermanfaat terus diberikan sesuai dengan unit kerja dan kompetensi masing-masing individu sehingga menjadi aplikatif dan efektif dalam meningkatkan kompetensi karyawan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Sebagai perusahaan terbuka, penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi salah satu hal mutlak yang harus selalu dijaga dan ditingkatkan implementasinya. Kode etik Perusahaan senantiasa disosialisasikan, ditegakkan serta diawasi untuk membawa Perusahaan pada tingkat kepatuhan yang lebih tinggi. Seluruh jajaran Direksi diharapkan untuk mengikuti kaidah-kaidah hukum dan kaidah-kaidah keuangan yang berlaku. Karyawan juga diimbau untuk konsisten menjaga perilaku kerja yang positif.

Pada 2019, Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ utama di struktur Tata Kelola Perusahaan memutuskan perubahan dalam komposisi Direksi dengan bergabungnya Bapak Max Sunarcia sebagai Direktur Perusahaan. Per 31 Desember 2019, komposisi Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama :
Rico Adisurja Setiawan

Direktur :
Nugraha Indra Permadi

Direktur :
Max Sunarcia

Direktur :
Tenny Febyana Halim

Direktur :
Tan Fony Salim

Corporate Social Responsibility (CSR)

Untuk mewujudkan bisnis yang seimbang dan berkelanjutan, Perseroan melaksanakan program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dapat diasakan manfaatnya oleh para pemangku kepentingan. Selama 2019, program-program CSR Perseroan difokuskan pada program Pendidikan dan Lingkungan Hidup.

Human Resources (HR)

We believe all performance achievements in 2019 are inseparable from the hard work and dedication of our people. Continuous people development is essential in driving HR and management performance. Constructive training and development are provided for business units and individuals to ensure its practicality and effectiveness in further developing employee competencies.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

As a public company, we always uphold and increase the implementation of good corporate governance. To improve the Company's compliance, code of ethics is always socialized, enforced, and monitored. All levels of the Board of Directors are obliged to comply with the prevailing legal and financial rules. Employees are also encouraged to maintain unwavering positive work behavior.

In 2019, during the General Meeting of Shareholders, as the main organ in the Corporate Governance structure, had decided the Board of Directors' composition change with Mr. Max Sunarcia joining the Company as a Director. As of December 31, 2019, Board of Directors' composition is as follows:

President Director :
Rico Adisurja Setiawan

Director :
Nugraha Indra Permadi

Director :
Max Sunarcia

Director :
Tenny Febyana Halim

Director :
Tan Fony Salim

Corporate Social Responsibility (CSR)

To attain a balanced and sustainable business, the Company implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs that provide tangible benefits to the stakeholders. During 2019, the Company's CSR programs focused on Education and Environment.

Menuju 2020

Pandemi Coronavirus pada awal 2020 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian global. Dana Moneter Dunia (IMF) memperkirakan bahwa ekonomi global akan mengalami perlambatan dan tumbuh negatif pada tahun 2020, jauh di bawah proyeksi sebelumnya pada kisaran 3%. Kami dapat memprediksi bahwa dampak negatifnya akan berpengaruh secara signifikan terhadap perekonomian Indonesia pada 2020.

Meskipun demikian, Perusahaan tetap menyambut tahun 2020 dengan persiapan optimal. Tunas Group optimis dapat menjaga kinerja operasional dan finansial Perseroan serta terus meningkatkan keunggulan.

Penutup dan Apresiasi

Seluruh jajaran Direksi menyampaikan apresiasi mendalam kepada Dewan Komisaris dan pihak regulator yang senantiasa mengawasi dan mengarahkan Perusahaan. Juga untuk seluruh karyawan dan mitra bisnis atas dukungan serta kerja keras yang dikerahkan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham dan investor yang selalu memberikan kepercayaannya sehingga Perusahaan dapat terus berkembang.

Besar harapan kami untuk menyambut 2020 dan untuk mewujudkan kinerja yang lebih positif di tengah kondisi pasar yang menantang.

Towards 2020

The corona virus pandemic in early 2020 has significantly affected the global economy. The global economy is predicted to slow down in the upcoming year, with the World Monetary Fund (IMF) predicting that the global economy will grow negatively in 2020. This figure is far below the previous projection figures which forecast global economic growth to reach 3%. We believe the Indonesian economy will also be adversely impacted significantly in 2020.

Nevertheless, The Company will embrace the year 2020 with optimized strategy. We are optimistic about maintaining operational and financial performance and continue to improve excellence.

Closing and Appreciation

All members of the Board of Directors convey sincere appreciation to the Board of Commissioners and regulators for their supervision and direction. We also sincerely thank all employees and business partners for their support and hard work. Appreciation also goes to all shareholders and investors for their trust, such that the Company can continue to grow.

We look forward to welcoming 2020 and to accomplishing more positive performances amidst challenging market conditions.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Director

Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama | President Director

03 PROFIL PERSEROAN
Company Profile

TOYOTA
vis & Suku Cadang

INFORMASI UMUM
General Information

Nama Perusahaan Name of the Company	**PT Tunas Ridean Tbk**
Tanggal Pendirian Date of Establishment	**24 Juli 1980** July 24, 1980
Lingkup Kegiatan Usaha Scope of Business of Activities	**Keagenan, Penyaluran, Industri, Perdagangan, dan Pengangkutan** Dealership, Distributor, Industry, Trading, and Transportation
Lingkup Kegiatan Anak Perusahaan Scope of Activities of Subsidiaries	**Keagenan, Penyaluran, Perdagangan, Pengangkutan dan Penyewaan Kendaraan Bermotor, Man Power Services, dan Jasa Lelang** Dealership, Distributor, Trading, Transportation, Rent of Motor Vehicles, Man Power Services, and Auction Service
Kepemilikan Saham Share Ownership	**Jardine Cycle & Carriage Ltd (46,24%) •** **PT Tunas Andalan Pratama (44,16%) •** **Publik / Public (9,60%) •**
Modal Dasar Authorized Capital	**Rp250.000.000.000** Rp250,000,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	**Rp139.500.000.000** Rp139,500,000,000
Pencatatan di Bursa Saham Listing on Stock Exchange	**Bursa Efek Indonesia (BEI) | Indonesia Stock Exchange (IDX) Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1** **Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia** **Tel: +62 21 515 0515 www.idx.co.id**
Kode Saham Ticker Code	**TURI**
Alamat Kantor Pusat Head of Office's Address	**Jl. Raya Pasar Minggu No.7, Jakarta 12740** **Telepon / Phone Fax : +62 21 794 4788** **Care Center : +62 21 799 5621** **Email : +62 21 150 0798** **: info@tunasgroup.com**
Registered Office	**Jl. Pecenongan No. 60-62, Jakarta 10120**
Situs Website	**www.tunasgroup.com**
Informasi Perubahan Nama Perseroan Information on Changes to Company Name	**Sejak pertama kali berdiri pada 1980, PT Tunas Ridean Tbk tidak pernah mengalami perubahan nama.** Since its initial establishment in 1980, PT Tunas Ridean Tbk has not changed its name.

VISI & MISI PERUSAHAAN
Corporate Vision And Mission

VISI Vision

Menjadi **perusahaan otomotif paling inovatif** di Indonesia dengan menciptakan pengalaman mengesankan di setiap interaksi dengan pelanggan.

To be **the most innovative automotive company** in Indonesia by creating memorable experience at every step of the customer journey.

MISI Mission

- Memberikan pengalaman **"Peace of Mind"** bagi konsumen
- Menciptakan **pertumbuhan berkelanjutan** melalui **operasional yang progresif**
- Mengembangkan sumber daya manusia dalam **membangun kepemimpinan yang kuat**
- Menciptakan **pertumbuhan yang bernilai** bersama **mitra bisnis strategis**
- Membuat **perbedaan yang positif** dimanapun Tunas berada

- Deliver **peace-of-mind** automotive experience
- Create **sustainable growth** and returns through **progressive operations**
- Develop human capital and **nurture strong leadership**
- **Create value** and mutual growth through **strategic partnerships**
- **Make a difference** in our community

NILAI-NILAI UTAMA DAN STRATEGI
Core Values and Strategy

Nilai-Nilai Utama
Core Values

Perseroan telah menetapkan nilai-nilai perusahaan yang menjadi acuan bagi setiap individu Perseroan, baik jajaran manajemen maupun karyawan dalam bertindak dan bertingkah laku. Selain itu, Perseroan juga telah menentukan strategi yang fokus dan terarah yang disusun berdasarkan visi dan misi perusahaan dan prinsip-prinsip dasar yang kami pegang teguh dalam menyediakan layanan terbaik bagi pelanggan.

The Company has defined a set of corporate values that will serve as the guidance for every individual in the Company, including management and the employees, to act and to behave. The Company has also developed focused and directed strategies that are formulated based on the corporate vision and mission and key principles in serving the customers.

Strategi
Strategy

SEKILAS TUNAS GRUP
Tunas Group Overview

PT Tunas Ridean Tbk. ("Tunas Grup" atau "Perseroan") adalah Perusahaan keluarga bernama Tunas Indonesia Motor pada tahun 1967. Pada tahun 1980, grup mengintegrasikan seluruh bisnis unit ke dalam satu perusahaan induk PT Tunas Ridean. Perusahaan ini kemudian mendaftarkan diri di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995. Per 31 Desember 2019, PT Tunas Andalan Pratama dan Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah pemegang saham utama Perseroan, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 44,16% dan 46,24% dari jumlah saham yang beredar.

Pada 28 Juni 2012, Tunas Grup memperluas jaringan outlet penjualan dan layanan purnajual merk otomotif melalui akuisisi diler resmi Isuzu PT Rahardja Ekalancar dan sekarang bernama Tunas Isuzu. Pada November 2014, PT Tunas Dwipa Matra bersama-sama dengan pihak ketiga mendirikan PT Asia Surya Perkasa, diler utama sepeda motor Honda untuk wilayah Bangka Belitung. Sebagai solusi otomotif bagi pelanggan, Tunas Grup juga melengkapi layanannya dengan mengoperasikan jaringan pusat pembiayaan otomotif melalui perusahaan asosiasi PT Mandiri Tunas Finance, yang 49% sahamnya dikuasai oleh Tunas Grup.

PT Tunas Ridean Tbk. ("Tunas Group" or "the Company") started as a family business under the name of Tunas Indonesia Motor in 1967. In 1980, the Group integrated all business units under one holding company, PT Tunas Ridean. The Company has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 1995. As of December 31, 2019, PT Tunas Andalan Pratama and Jardine Cycle & Carriage Ltd are the major shareholders, holding 44.16% and 46.24% of total outstanding shares respectively.

On June 28, 2012, Tunas Group has expanded the automotive sales and aftersales service network following the acquisition of an Isuzu authorized dealer, PT Rahardja Ekalancar (known as Tunas Isuzu). In November 2014, PT Tunas Dwipa Matra along with a third party established PT Asia Surya Perkasa, a main dealer of Honda motorcycle in Bangka Belitung. The Group also offers a complete automotive solution to customers through its associate, PT Mandiri Tunas Finance (49% held by Tunas Group), which provides automotive financing facilities.

Pada tahun 1980, grup mengintegrasikan seluruh bisnis unit ke dalam satu perusahaan induk PT Tunas Ridean. Perusahaan ini kemudian mendaftarkan diri di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1995.

In 1980, the Group integrated all business units under one holding company, PT Tunas Ridean. This company then listed on the Indonesia Stock Exchange in 1995.

Saat ini, Perusahaan telah menjadi grup otomotif independen terbesar yang memiliki 157 outlet yang tersebar di seluruh Indonesia. Tunas Grup mengoperasikan jaringan outlet penjualan dan layanan purnajual merek otomotif ternama melalui PT Tunas Ridean Tbk (Tunas Toyota), PT Tunas Mobilindo Perkasa (Tunas Daihatsu), PT Tunas Mobilindo Parama (Tunas BMW), dan PT Tunas Dwipa Matra diler utama sepeda motor Honda untuk wilayah Lampung. Perseroan melalui PT Tunas Aset Sarana (Tunas Used Car) juga mengoperasikan layanan penjualan mobil bekas BMW *Premium Selection* dan beberapa merek lainnya. Selain itu Tunas Grup mengoperasikan layanan penyewaan kendaraan dan pengelolaan armada jangka pendek dan jangka panjang melalui PT Surya Sudeco (Tunas Rent). PT Surya Sudeco mendirikan perusahaan manpower services bernama PT Mitra Asri Pratama, balai lelang bernama PT Mega Armada Sudeco serta bisnis pengangkutan dan logistik di bawah PT Mitra Ananta Megah.

Today, the Company has become the largest independent automotive group with 157 outlets nationwide, operating sales and aftersales network for leading automotive brands through PT Tunas Ridean Tbk (Tunas Toyota), PT Tunas Mobilindo Perkasa (Tunas Daihatsu), PT Tunas Mobilindo Parama (Tunas BMW) and PT Tunas Dwipa Matra (main dealer of Honda motorcycle in Lampung). The Company, through PT Tunas Aset Sarana, also operates the used car segment of BMW Premium Selection and others brand. In addition, Tunas Group operates short-term and long-term car rental service through PT Surya Sudeco (Tunas Rent), which also manages a manpower services company, PT Mitra Asri Pratama, an auction company, PT Mega Armada Sudeco also operating the forwarding and logistic business under PT Mitra Ananta Megah.

BIDANG USAHA
Business Activities

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan hasil RUPS 7 Mei 2019 dinyatakan dengan akta notaris IR. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH akta No 39 tanggal 21 Agustus 2019. Perseroan bergerak dalam bidang usaha sebagai berikut:

- Keagenan
- Penyaluran
- Perdagangan
- Pengangkutan

The changes of the Company's Articles of Association conforming the Resolution of the GMS, May 7, 2019 as stated in the Notarial Deed of IR. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH Number 39 dated August 21, 2019, the Company engages in the following business activities:

- Dealership
- Distribution
- Trading
- Transportation

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

Per 31 Desember 2019 | **As of December 31, 2019**

* Termasuk Poin Penjualan | *Including Sales Points*

** Termasuk Poin Layanan | *Including Service Points*

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Profile

Anton Setiawan
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 74 tahun. Bapak Anton Setiawan merupakan pendiri utama Tunas Grup, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta RUPSLB No.09 Tanggal 6 Mei 2010. Beliau berpengalaman selama lebih dari 40 tahun sebagai pengusaha ritel di bidang otomotif. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan selama kurang lebih 23 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Ekonomi dari Universitas Nusantara pada 1970.

Indonesian citizen, 74 years old. Mr. Anton Setiawan is the founder of Tunas Group, appointed as President Commissioner since 2010 based on Deed of EGMS No. 09 dated May 6, 2010. He has vast experience in the retail business of over 40 years. He led the Company as President Director for 23 years. He completed his studies in Economics at Nusantara University in 1970.

DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc

Wakil Komisaris Utama Independen
Independent Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, 58 Tahun. DR, Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Independen PT Tunas Ridean Tbk berdasarkan Akta RUPSLB No.05 tanggal 6 November 2019. Saat ini masih menjalankan tugas jabatan manajemen pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (FISIP UI) dan sebagai Dosen Tetap Departemen Sosilogi FISIP UI. Merupakan Anggota Pengurus Pusat Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, Komite Tetap Bidang Pendidikan Periode 2016-2020. Sebelumnya, di Universitas Indonesia pernah menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni UI (2002-2007) dan Direktur Hubungan Alumni Universitas Indonesia (2007-2014). Meraih gelar Sarjana Sosiologi (Drs.) dari Universitas Indonesia tahun 1988, Master of Science (M.Sc.) dari Purdue University, Indiana, USA tahun 1991 dan Doktor (DR.) dari Universitas Indonesia pada tahun 2013.

Indonesian citizen, 58 years old. DR, Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc was appointed as the Vice Independent President Commissioner of PT Tunas Ridean Tbk pertaining to EGMS Deed No.05 dated November 6, 2019. Currently he also serves management role at the Faculty of Social and Political Sciences University of Indonesia (FISIP UI) and Permanent Lecturers at the Social and Political Sciences Department of FISIP UI. He is a Member of the Central Board of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Permanent Committee for Education in 2016-2020. Previously, he served as Deputy Rector for Student Affairs and Alumni Relations (2002-2007) and Director of Alumni Relations at the University of Indonesia (2007-2014). He holds a Bachelor of Sociology (Drs.) from the University of Indonesia in 1988, a Master of Science (M.Sc.) from Purdue University, Indiana, USA in 1991 and a Doctor (DR.) from the University of Indonesia in 2013.

Hong Anton Leoman

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Bapak Hong Anton Leoman diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan akta RUPS No. 52 tanggal 21 April 2016. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2005 sampai dengan 2016. Beliau memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola bisnis otomotif Tunas Grup. Beliau berpengalaman dalam berbagai posisi manajerial dan eksekutif senior di industri otomotif, salah satunya sebagai Presiden Direktur PT Tunas Dwipa Matra tahun 2002. Bapak Anton meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Mesin, Universitas Trisakti tahun 1988.

Indonesian citizen, 56 years old. Mr. Hong Anton Leoman has been serving as Commissioner of the Company pursuant to Deed of GMS No. 52 of April 21, 2016. Previously, he served as the Company's Director from 2005 to 2016 and was responsible for managing the automotive business of Tunas Group. He has experience in various senior managerial and executive positions in the automotive industry, one of which was President Director of PT Tunas Dwipa Matra in 2002. Mr. Anton earned a Degree from Faculty of Mechanical Engineering of Trisakti University in 1988.

Chan Tze Choong Eric
Komisaris
Commissioner

Warga negara Singapura, 51 Tahun. Bapak Chan Tze Choong Eric diangkat sebagai Komisaris Perseroan menggantikan Bapak Haslam Preeston. Beliau menjabat sebagai Managing Director, Direct Motor Interests di Jardine Cycle & Carriage dan bertanggung jawab atas bisnis Cycle & Carriage di Singapura, Malaysia dan Myanmar, dan juga bisnis otomotif di Indonesia (tidak termasuk Astra). Dengan 20 tahun pengalaman dalam industri otomotif, beliau bertanggung jawab atas bisnis Cycle & Carriage Singapore sebagai Managing Director. Beliau juga menjabat sebagai Chairman di Cycle & Carriage Bintang. Beliau bergabung dengan Grup Jardine Cycle & Carriage sejak 1995 dan pernah menjabat sebagai Chief Operating Officer di Cycle & Carriage Industries yang menjalani bisnis penjualan and layanan purna-jual kendaraan merek Mercedes-Benz di Singapura. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts Degree dari National University of Singapore dan telah menyelesaikan Executive Programme di London Business School dan IMD Business School.

Singapore citizen, 51 years old. Mr. Chan Tze Choong Eric was appointed as Commissioner to succeed Mr. Haslam Preeston. He is the Managing Director, Direct Motor Interests of Jardine Cycle & Carriage and is responsible for the operations of Cycle & Carriage in Singapore, Malaysia and Myanmar, as well as other motor operations in Indonesia (excluding Astra). With over 20 years of experience in the automotive industry, he oversees operations for Cycle & Carriage Singapore as its Managing Director. He is also the Chairman of Cycle & Carriage Bintang. He has been with the Jardine Cycle & Carriage Group since 1995 and was previously Chief Operating Officer of Cycle & Carriage Industries, which engages in the retail and aftersales service of Mercedes-Benz vehicles in Singapore. He holds a Bachelor of Arts degree from the National University of Singapore, and has also completed Executive Development Programmes by London Business School and IMD Business School.

Sarastri Baskoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Ibu Sarastri Baskoro diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Mandiri Tunas Finance (2010-2017). Beberapa jabatan yang pernah beliau pegang adalah sebagai Executive Vice President of Consumer Loans Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000-2016), Consumer Banking Director, Bank Papan Sejahtera Tbk (1996-1997), memimpin Firma SDM (1994-1996), Business Manager dan Credit Cycle Head, Citibank (1983-1991). Beliau meraih gelar Bachelor Degree dari York University, Toronto, Canada tahun 1983 dan Post Graduate (Master) dari Monash University, Australia, tahun 1995.

Indonesian citizen, 60 years old. Mrs. Sarastri Baskoro was appointed as Independent Commissioner of the Company since 2018. Previously, she was Commissioner of PT Mandiri Tunas Finance (2010-2017). Several positions she held previously were Executive Vice President of Consumer Loans Group of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2000-2016), Consumer Banking Director, Bank Papan Sejahtera Tbk- (1996-1997), Heading Human Resources Firm (1994 -1996), Business Manager and Credit Cycle Head, Citibank (1983-1991). She earned her Bachelor Degree from York University, Toronto, Canada in 1983 and Post Graduate (Master) from Monash University, Australia in 1995.

PROFIL DIREKSI
Board of Director's Profile

Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Bapak Rico Setiawan menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta RUPSLB No.09 Tanggal 6 Mei 2010. Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1996-1998 dan kembali menjabat tahun 2001. Beliau bertanggung jawab untuk operasional harian Grup. Meraih gelar Bachelor of Science dari University of Southern California tahun 1992 dan gelar Master dari School of Business Administration, Woodbury University tahun 1994.

Indonesian citizen, 48 years old. Mr. Rico Setiawan has been serving as the President Director of the Company since 2010 pursuant to the Deed of EGMS No. 09 dated May 6, 2010. Previously, he served as the Company's Director from 1996 to 1998 and was reappointed in 2001. He is responsible for the Group's daily operations. He earned a Bachelor of Science from University of Southern California in 1992 and a Master from School of Business Administration, Woodbury University in 1994.

Tenny Febyana Halim
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, 45 tahun. Ibu Tenny Halim menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 berdasarkan Akta RUPSLB No. 09 Tanggal 6 Mei 2010, bertanggung jawab atas pengelolaan bisnis rental. Saat ini beliau juga menjabat Direktur Utama PT Surya Sudeco. Ibu Tenny bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2004 di bagian Human Resources Department, dan sebelumnya menjabat sebagai anggota Direksi di PT Tunas Financindo Sarana dan sebagai Deputy Director PT Mandiri Tunas Finance. Beliau pernah bergabung dengan Jardine Fleming Nusantara, Charles River Associates, Los Angeles dan UOB Asia, Singapura. Meraih gelar Bachelor of Art in Business Economics dari University of California, Los Angeles (UCLA) tahun 1997.

Indonesian citizen, 45 years old. Ms. Tenny Halim has been serving as Director of the Company since 2010 pursuant to the Deed of EGMS No. 09 dated May 6, 2010 and is responsible for the rental business as the President Director of PT Surya Sudeco. Joining the Company in 2004 in Human Resources Department, she once served as a member of Board of Directors of PT Tunas Financindo Sarana and as Deputy Director of PT Mandiri Tunas Finance. She also formerly worked in Jardine Fleming Nusantara, Charles River Associates, Los Angeles and UOB Asia, Singapore. She earned Bachelor of Art in Business Economics degree from University of California, Los Angeles (UCLA) in 1997.

Nugraha Indra Permadi
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Bapak Nugraha menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.64 Tanggal 28 April 2014. Bergabung dengan Tunas Grup pada tahun 2005 sebagai Head of Marketing Planning Development, beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Head of Human Resources Department (HRD) pada 2007-2011. Kemudian beliau dipromosikan sebagai Chief Operating Officer (COO) PT Tunas Dwipa Matra pada tahun 2012-2014. Beliau meraih gelar Master dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2001.

Indonesian citizen, 46 years old. Mr. Nugraha has been serving as Director of the Company since 2014 pursuant to the Deed of Meeting's Statement No. 64 dated April 28, 2014. Joining Tunas Group in 2005 as Head of Marketing Planning Development, he previously held the position of Head of Human Resources Department (HRD) in 2007-2011. He was promoted to be Chief Operating Officer (COO) at PT Tunas Dwipa Matra in 2012-2014. He earned a Master degree from Bandung Institute of Technology in 2001.

Max William Sunarcia
Direktur
Director

Warga negara Australia, 35 tahun. Bapak Max William Sunarcia bergabung dengan PT Tunas Ridean Tbk per tanggal 1 Juli 2019 berdasarkan Akta RUPS No.92 tanggal 14 Mei 2019. Sebelumnya Beliau menjabat Direktur Keuangan Grup Jardine Restaurant Group (JRG) sejak tahun 2017 hingga saat ini untuk wilayah Taiwan, Hong Kong dan pangsa pasar baru dan beliau menjabat Direktur Keuangan Jardine Restaurant Group Taiwan sejak 2015, sebelumnya pada periode tahun 2013 sampai 2014 beliau menjabat sebagai Corporate Finance Manager Jardine Matheson yang berpusat di Hong Kong, beliau juga pernah menjabat sebagai Associate Director Ernst & Young di Sydney dan Hong Kong pada periode 2007 hingga 2012; dan juga memiliki Chartered Accountants di Australia dan New Zealand, Beliau meraih gelar Bachelor Commerce, Finance & Accounting dari University of New South Wales.

Australian citizen. 35 years old, Mr. Max William Sunarcia has join Tunas Ridean Tbk on July 1, 2019 pursuant to the Act of EGMS No.92 dated May 14, 2019. He previously served as Group Finance Director of Jardine Restaurant Group (JRG) since 2017 covering Taiwan, Hong Kong and New Markets, and Finance Director of Jardine Restaurant Group Taiwan since 2015. Prior to joining Jardine Restaurant Group, Max joined Jardine Matheson in 2013 as Corporate Finance Manager, based in Hong Kong with Jardine Pacific Head Office. Before joining Jardines, Max worked for Ernst & Young in Sydney and Hong Kong as Associate Director, He is a Qualified Chartered Accountant (Chartered Accountants Australia and New Zealand) and holds a Bachelor of Commerce degree from the University of New South Wales.

Tan Fony Salim
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Ibu Tan Fony Salim menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2016 berdasarkan Akta Notaris Nomor 38 tanggal 21 April 2016. Sebelumnya menjabat sebagai VP Finance & Treasury of Tunas Group. Beliau pernah menjabat sebagai Direksi di PT Tunas Financindo Sarana dan PT Tunas Dwipa Matra. Bergabung dengan Tunas Group sejak tahun 1983. Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Akuntansi dari Academy Accountant Jakarta pada tahun 1987.

Indonesian citizen, 57 years old. Ms. Tan Fony Salim has been serving as the Company's Director since 2016 pursuant to Notarial Deed No. 38 dated April 21, 2016. Joined the Tunas Group in 1983 and has held various strategic positions, such as Director at PT Tunas Financindo Sarana and PT Tunas Dwipa Matra. Prior to serving her current position, Ms. Salim served as VP Finance & Treasury of Tunas Group. She graduated from the Academy Accountant Jakarta with a degree in Accounting in 1987.

STRUKTUR PERUSAHAAN
Company Structure

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM DAN INFORMASI LAINNYA

Shareholding Composition and Other Information

Komposisi pemegang saham per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Shareholder composition as of December 31, 2019 is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Tunas Andalan Pratama	2,464,029,618	44.158
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.237
Publik (kepemilikan kurang dari 5%) Public (ownership of less than 5%)	535,961,382	9.605
Total	**5,580,000,000**	**100.000**

Komposisi pemegang saham publik dengan kepemilikan kurang dari 5% per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of public shareholders with ownership of less than 5% as of December 31, 2019, is as follows:

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (sheet)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemodal Nasional | National Investor			
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	352	104,425,156	1.871
Perseroan Terbatas Limited Liability	6	116,083,567	2.081
Reksadana Mutual Funds	9	68,243,600	1.223
Sub Total	**367**	**288,752,323**	**5.175**
Pemodal Asing | Foreign Investors			
Perorangan Asing Foreign Individuals	1	500	0.000
Badan Usaha Asing Foreign Companies	26	247,208,559	4.430
Sub Total	**27**	**247,209,059**	**4.430**

Komposisi pemegang saham per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

Shareholder composition as of December 31, 2019, is as follows :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Stock	Persentase (%) Percentage (%)
Anton Setiawan	Komisaris Utama | President Commissioner	0	0
DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.	Wakil Komisaris Utama Independent Vice President Commissioner	0	0
Sarasti Baskoro	Komisaris | Commissioner	0	0
Chan Tze Choong Eric	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	0
Hong Anton Leoman	Direktur Utama | President Director	0	0
Rico Adisurja Setiawan	Komisaris | Commissioner	0	0
Nugraha Indra Permadi	Direktur | Director	0	0
Max Sunarcia	Direktur | Director	0	0
Tenny Febyana Halim	Direktur | Director	0	0
Tan Fony Salim	Direktur | Director	0	0
Total		**0**	**0**

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Cronology of Share Listing

Seiring dengan pesatnya ekspansi bisnis yang dilakukan Perseoan, pada bulan Mei 1995 PT Tunas Ridean melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Pencatatan saham ini dilakukan setelah Perseroan menyelesaikan penawaran saham perdana publik sebesar 30% dari modal yang ditempatkan. Jardine Motors Group (kini Jardine Cycle & Carriage Ltd) saat itu membeli 25% saham Perseroan.

In line with the business expansion, the Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in May 1995 through an initial public offering against 30% of its issued capital. Jardine Motors Group (now Jardine Cycle & Carriage Ltd) acquired 25% of the Company's stocks during the initial offering.

Kemudian di tahun 1997, Tunas Grup melakukan pemecahan nilai saham (stock split) dengan rasio 2:1, sehingga nilai saham, sehingga saham Perseroan yang semula Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp500 per lembar saham. Menyusul pelaksanaan stock split tersebut, total saham yang beredar bertambah menjadi 186.000.000 (seratus delapan puluh enam juta) lembar saham. Perseroan membagikan saham bonus dengan ketentuan bahwa setiap pemegang dua saham Perseroan berhak mendapatkan bonus sebanyak satu saham. Perseroan pada saat itu membagikan saham bonus sebanyak 93.000.000 (Sembilan puluh tiga juta) lembar saham sehingga total saham yang beredar meningkat menjadi 279.000.000 (dua ratus tujuh puluh sembilan juta) lembar saham.

Further in 1997, Tunas Group conducted a stock split at ratio of 2:1, thus the Company's stock value which was previously at Rp1,000 per stock to be split into Rp500 per stock. With the stock split, total outstanding shares rose to 186,000,000 (one hundred eighty six million) stocks during the corporate actions. In the same year, the Company distributed bonus shares with requirements that for every shareholder, which owned two stocks of the Company was entitled to earn one bonus share. The Company at the time distributed 93,000,000 (ninety three million) bonus shares, bringing a total of outstanding shares to 279,000,000 (two hundred seventy nine million) shares.

Pada tahun 2001, Perseroan kembali melaksanakan stock split dengan ratio 5:1, yaitu dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp100 per lembar saham. Sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 1.395.000.000 (satu miliar tiga ratus sembilan puluh lima juta) lembar saham. Stock split kembali dilakukan pada tahun 2010 dengan rasio 4:1, yang menurunkan nilai saham Perseroan dari Rp100 per lembar saham menjadi Rp25 per lembar saham sehingga total saham yang beredar menjadi 5.580.000.000 (lima miliar lima ratus delapan puluh juta) lembar saham.

The Company re-launched the stock split in 2001 at a ratio of 5:1, from Rp500 per shares to be Rp100 per stock, bringing the total outstanding shares to 1,395,000,000 (one billion three hundred ninety five million) stocks. The Company conducted another stock split in 2010 at a ratio of 4:1, bringing down the Company's stock value from Rp100 per stock to Rp25 per stock, thus bringing the total outstanding shares to 5,580,000,000 (five billion five hundred eighty million) stocks.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
Chronology of Other Securities Listing

Sampai dengan akhir Desember 2019, PT Tunas Ridean Tbk tidak melakukan pencatatan efek lainnya.

Up to the end of December 2019, PT Tunas Ridean Tbk has not listed other securities.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions

Nama dan Alamat Name and Address	JASA YANG DIBERIKAN Name And Address Service Rendered
Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham | Trading and Public Listing Information	
Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange	
Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara 1 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 0515 www.idx.co.id	Jasa pencatatan dan perdagangan saham Share trading and listing services
Biro Administrasi Efek | Share Registrar	
PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No 28, Jakarta 10120, Indonesia Tel: +62 21 350 8077 Faks: +62 21 350 8078 E-mail:corporatesecretary@datindo.com Web: www.datindo.com	Jasa pencatatan efek (saham/obligasi) yang diperdagangkan di pasar modal Securities listing service (stocks/bonds) to trade at the capital market
Akuntan Publik | Public Accountant	
KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan A member of the PricewaterhouseCoopers network of firms WTC 3, Jl. Jend Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia Tel: +62 21 5212901 Faks: +62 21 52905555/52905050 Web: www.pwc.com	Jasa audit laporan keuangan Financial statement audit service

INFORMASI BAGI INVESTOR
Information for Investors

Kantor Pusat
Corporate Head Office

PT Tunas Ridean Tbk
Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta 12740, Indonesia
Tel : +62 21 794 4788
Faks : +62 21 799 5621
Email : info@tunasgroup.com
Web : www.tunasgroup.com

Kantor Terdaftar PT Tunas Ridean Tbk
Registered Office PT Tunas Ridean Tbk

Jl. Pecenongan No. 60-62, Jakarta 10120

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dewi Yunita
Tel : +62 21 794 4788 Ext. 209
Email : dewi.yunita@tunasgroup.com

JARINGAN BISNIS, DAFTAR ALAMAT CABANG DAN ENTITAS ANAK

Business Network and List of Address of Branches and Subsidiary

Lainnya / others :

10 Outlets

155 Total Outlets

TUNAS TOYOTA

No.	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
1	Ps. Minggu	Jl. Raya Pasar Minggu No.7, Jakarta Selatan	(021) 794 0777
2	Pecenongan	Jl. Pecenongan No. 60-62, Jakarta Pusat*	(021) 231 3777
3	Hayam Muruk	Jl. Hayam Wuruk No. 52, Jakarta Pusat*	(021) 628 0450
4	Batu Tulis	Jl. Batu Tulis Raya No. 42, Jakarta Pusat**	(021) 3454480
5	Cawang	Jl. Dewi Sartika No. 145, Cawang, Jakarta Timur	(021) 809 3969
6	Jatinegara	Jl. Jatinegara Timur No. 51, Jakarta Timur	(021) 819 9736
7	Jatiwaringin	Jl. Raya Jatiwaringin No. 366, Pondok Gede, Jakarta Timur	(021) 849 72000
8	Mampang	Jl. Mampang Prapatan No. 83-85, Jakarta Selatan	(021) 798 7480
9	Kebayoran Lama	Jl. Raya Kebayoran Lama No. 38, Jakarta Barat	(021) 532 0555
10	Bintaro	Jl. RC.Veteran No. 24 Bintaro, Jakarta Selatan	(021) 735 0555
11	Ciputat	Jl. Dewi Sartika No. 187, Ciputat, Jakarta Selatan	(021) 749 0724
12	Cinere	Jl. Cinere Raya No. 19, Jakarta Selatan	(021) 754 0108
13	Latumenten	Jl. Latumenten No. 50 Komp. Central Latumenten Blok AA31, Jakarta Barat	(021) 569 66327
14	Radin Inten	Jl. Raya Radin Inten II no. 62, Jakarta Timur	(021) 860 4949
15	Tangerang	Jl. Merdeka No. 80 Cimone, Tangerang	(021) 552 4986
16	Cilegon	Jl. Raya Cilegon Km 14 Cilegon	(0254) 394 777
17	Serang	Jl. Jend. Sudirman No. 1A, Kemang, Serang	(0254) 217 010
18	Gatot Subroto	Jl. Gatot Subroto No. 109-111, Bandung	(022) 731 2994
19	Cimindi	Jl. Raya Cilember No. 276 Cimindi, Bandung	(022) 661 3838
20	Bandar Jaya	Jl. Proklamator Raya No. 186 Bandar Jaya, Tebanggi Besar, Lampung Tengah	(072) 528555
21	Cipondoh	Jl. K.H. HasyimAshari RT 02-1 Neroktog, Tangerang no.11	(021)8893760
22	Bekasi	Jl. Raya Perjuangan No. 34. RT 002 RW 09 MargaMulya, Bekasi Utara	(021) 89453000
23	Balaraja	Jl. Raya Serang Km 24, Balaraja, Tangerang, Banten	(021) 59574999

TUNAS DAIHATSU

No.	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
1	Soepomo	Jl. Prof.Dr.Soepomo No.31 Tebet, Jakarta Selatan	(021) 8301088
2	Matraman	Jl. Matraman Raya No.103-105, Jakarta Timur	(021) 8509694
3	Bandengan	Jl. Bandengan Utara No. 40-40A, Jakarta Utara	(021) 6606162
4	Pecenongan	Jl. Pecenongan no.80, Jakarta Pusat*	(021) 3865011
5	Mampang	Jl. Mampang Prapatan Raya No.95, Jakarta Selatan	(021) 79193150
6	Perintis Kemerdekaan	Jl. Raya Perintis Kemerdekaan No.2, Jakarta Timur	(021) 29833327
7	Pondok Gede	Jl. Raya Jatimakmur No.09 Jatiwaringin Pondok Gede, Bekasi	(021) 84998000
8	Cilegon	Jl. Raya Serang No.17 Kadipaten, Cilegon	(0254) 380502
9	Achmad Yani	Jl.Jend.A.Yani No.229 – 231, Bandung	(022) 7202625
10	Soekarno Hatta	Jl. Soekarno Hatta No.725 B Rt 05/03 Kel. Jatisari, Kec. Buah Batu, Bandung	(022) 7335678
11	Garut	Jl. Otto Iskandardinata No.181 Garut	(0262) 2248000
12	Bengkulu	Jl. P. Natadirja KM.7,5 Kel. Jalan Gedang Kec.Gading Cempaka, Bengkulu	(0736) 24286
13	Lampung	Jl. Raya Haji Mena No.999 Kel. Wai Layap Kec. Natar, Lampung Selatan	(0721) 8013 555
14	Tangerang	Jl. Raya Daan Mogot Km.23 No.88 Tanah Tinggi, Tangerang	(021) 5580343
15	Pahlawan Revolusi	Jl. Pahlawan Revolusi No.5 Rt 003/004 Pondok Bambu, Jakarta Timur	(021) 8615163/65
16	Palembang	Jl. Kol. H. Burlian No.276 H-J Sukabangun,Sukarami Km 5,5, Palembang 30151	(071) 415622
17	Cinere	Jl. Cinere Raya Blok A No. 1B – 1C, Cinere Depok*	(021) 7530033
18	Lebak	Jl. Soekarno Hatta, Kaduagung Timur, Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten 42317 Banten	(0252) 209173

TUNAS BMW

No.	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
1	Soepomo	Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 174, Jakarta Selatan	(021) 829 8451
2	Hayam Wuruk	Jl. Hayam Wuruk No. 51, Jakarta Barat*&***	(021) 649 5550
3	Tomang	Jl. Tomang Raya No. 19, Jakarta Barat	(021) 566 7509
4	Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 735A Bandung***	(022) 73280 333
5	Bekasi	Jl. Bulevar Timur Blok VA No. 9-10, AXC Summarecon Bekasi, Bekasi 17142*	(021) 2851 9465

TUNAS RENT (Including Head Office and Service Points)

No.	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
1	Jakarta	Jl. Kapt. Tendean No. 15 - 19, Jakarta Selatan 12710	(021) 522 4646
2	Tangerang	Bintaro Komersial CBD B7 Kavling A1/02, Bintaro Jaya, Tangerang 15224	(021) 748 610 00
3	Bandung	Jl. Soekarno Hatta No. 352 Kelurahan Batununggal, Kec Bandung Kidul, Bandung 40266	(022) 751 1000
4	Surabaya	Jl. Sidosermo II No.70 Surabaya 60299	(031) 843 0001
5	Makassar	Gedung Graha Sucofindo Lt.Dasar Jl. Urip Sumoharjo No.90 A, Panakukang, Makasar 90232	(0411) 441 655
6	Medan	Jl. Raya Medan Tenggara No.227, Pasar Merah, Binjai, Medan 20228	(061) 7343144 (061) 7343145
7	Cikarang	Jl. Arif Rahman Hakim No.8 Ds. Karang Baru, Cikarang Utara, Cikarang 17530	(021) 89071886 (021) 89071189
8	Semarang	Jl. Brigjen Sudiarto No.412 B Kel.Palebon, Kec. Peduruan, Semarang 50199	(024) 672 1758
9	Palembang	Gedung Hotel Batiqa Lt.2 JL Kapt A. Rivai No.219, 26 Ilir D.I, Ilir Barat I, Palembang 30136 ****	081312060800
10	Pekanbaru	Jalan Sudirman No.17 Gedung Hotel Batiqa, Room Calypso Bukit Raya, Pekanbaru 28284****	(0761) 889000 ext 198
11	Balikpapan	Gedung BRI Lt.5 Jl. Jend. Sudirman No.40 Balikpapan, Kalimantan Timur****	(0542) 736773
12	Yogyakarta	Jl Ketingan RT 001/020 Tirtoadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta 55287****	(0274) 4364145
13	Banjarmasin	Komp Mahligai Jl Sultan Adam No 18 RT 015, Banjarmasin, Kalimantan Selatan****	(0511) 6741223

TUNAS AUCTION

No.	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
1	Bekasi	Jl. Wibawa Mukti II KM.4 Kel.Jatisari, Bekasi 17426*	(021) 2867 2334

TUNAS LOGISTIC

No.	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
1	Tangerang	Bintaro Komersial CBD B7 Kavling A1/02, Bintaro Jaya, Tangerang 15224	(021) 748 610 00

TUNAS FAST

No.	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
1	Jakarta	Jl. Kapt. Tendean No. 15 - 19, Jakarta Selatan 12710	(021) 522 4646

TUNAS ISUZU

No.	Cabang Branch	Alamat Address	Telepon Phone
1	Jakarta	Jl. Daan Mogot Km. 1 No. 24, Grogol Petamburan, Jakarta Barat11470	(021) 56941588
2	Jakarta	Jl. S. Wiryopranoto No. 49-51, Sawah Besar, Jakarta Pusat (Head Office)	(021) 6266370

TUNAS DWIPA MATRA (Including Sales Points)

No.	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
1	Raden Intan	Jl. Raden Intan No.65 Tanjung Karang, Lampung	(0721) 252 470
2	Saharjo	Jl. Dr. Saharjo No.319, Jakarta Selatan	(021) 835 7161
3	Bekasi	Jl. Baru Perjuangan No.88 A-B, Bekasi*	(021) 888 51875
4	Cimareme	Jl. Raya Cimareme No. 240 Gado Bangkong, Bandung	(022) 662 665
5	Godean	Jl. Godean Km.10 Godean, Yogyakarta*	(0274) 798 388
6	Mojosari	Jl. Gajah mada RT 01 RW 01 Mojosari, Mojokerto	(0321) 590 238 (0321) 720 0111
7	Diponegoro	Jl. Pangeran Diponegoro Teluk Betung, Bandar Lampung	(0721) 471 410 (0721) 471 412
8	Antasari	Jl. P. Antasari, Komp. Ruko Kuning Kali Balau, Bandar Lampung	(0721) 789 886 (0721) 703 444
9	Kota Gajah	Jl. A.Yani No.1 Kota Gajah, Lampung Tengah	(0725) 442 10
10	Sidomulyo	Jl. Raya Sidodadi No.25-27 Sidomulyo, Lampung Selatan	(0721) 769 3138
11	Siderejo	Desa Siderejo Kec. Sekampung Udik, Lampung Timur	(0727) 331 196
12	Tanjung Bintang	Jl. Serdang RT 023 Desa Serdang Kec. Tanjung Bintang, Lampung Selatan	(0721) 747 6583
13	Krui	Jl. Merdeka Pasar Tengah Krui, Lampung Barat	(0728) 519 45
14	Sekampung	Jl. Raya Way Sekampung, Desa Sumber Gede, Kec. Sekampung, Lampung Timur	(0725) 414 50
15	Kota Bumi	Jl. Alamsyah Ratu Perwira Negara Kota Bumi, Lampung Utara	(0274) 227 87
16	Pahoman	Jl. Gatot Subroto No.45 Pahoman, Bandar Lampung	(0731) 261 088
17	Waykanan	Jl. Negara LK 2 Tiuh Balak Way Kanan, Lampung	(0723) 475 382
18	Gading Rejo	Jl. A.Yani No.55 Gading Rejo, Pringsewu	(0721) 897 392
19	Tulang Bawang	Kampung Banjar Agung 0404 Banjar Agung, Tulang Bawang	(0726) 757 4007
20	Palembang	Jl. Sultan Mahmud Badaruddin Alang-alang Lebar, Palembang	(0711) 431 473 (0711) 431 044
21	Pangkalan Balai	Jl. Merdeka No.6 Pangkalan Balai, Palembang*	(0711) 891 544
22	Belitung	Jl. Jend.Sudirman No.20 Pangkala Lalang, Belitung	(0719) 248 53
23	Kelapa	Jl. Raya Kelapa, Kelapa Bangka Barat, Bangka	(0715) 355 021
24	Bangka	Jl. Jend.Sudirman No.79-80 Pangkalpinang, Bangka	(0717) 432 823 (0717) 421 229
25	Putri Hijau	Jl. Raya Kota Bani Putri Hijau, Bengkulu	(0736) 347 334
26	Kepahiang	Jl. Santoso No.42 Kepahiang, Bengkulu Utara	(0731) 391 065
27	Pekanbaru	Jl. Hang Tuah Ujung No.118 A - C Tenayan Raya, Pekanbaru	(0761) 272 60
28	Pinrang	Jl. Sultan Hasanuddin No.36 Pinrang, Sulawesi Selatan*	(0421) 924 815
29	Palopo	Jl. Sawerigading No.14-16 Palopo, Sulawesi Selatan	(0471) 233 39
30	Pare-Pare	Jl. Bau Maseppe No.46-48 Pare-pare, Sulawesi Selatan	(0421) 210 80
31	Kendari	Jl. A.Yani Baruga, Kendari	(0401) 394 007 (0401) 396 060
32	Balikpapan	Jl. Soekarno Hatta No.5.5 Balikpapan, Kalimantan	(0542) 720 9646
33	Samarinda	Jl. Bung Tomo No.12 Samarinda Seberang, Kalimantan Timur	(0541) 262 223
34	Tanah Grogot	Jl. Padat Karya No.1-2 Tanah Grogot, Kalimantan Timur	(0543) 251 43
35	Tenggarong	Jl. Pesut RT18 No.B1 Tenggarong, Kutai Kertanegara*	(0541) 664 883
36	Tabanan	Jl. Rajawali No.11 Bajere, Bali*	(021) 860 4949

No.	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
37	Bangko	Jl. Jend. Sudirman, KM 3, Kel. Pematang Kandis, Bangko, Jambi	(0746) 322 366 (0746) 322 369
38	Kota Agung	Jl. Merdeka No. 596 Kel. Pasar Madang, Kec. Kota Agung, Kab.Tanggamus	(0722) 210 80
39	Transito	Jl.Kapten Pattimura RT 04 Kel. Kenali Besar, Jambi	(0741) 667 305
40	Tuminting	Jl. Hasanudin No. 108, Islam-Tuminting, Manado, Sulawesi Utara	(0431) 853 794
41	Kayu Agung	Jl. Letn. Muchtar Saleh Desa Celikah Kec. Kota Kayu Agung, Kab. OKI	(0712) 321 751
42	Simpang Pematang	Jl. Desa Simpang Pematang, Bujuk Agung RT/RW 8/8 Banjar Margo, Mesuji	(0726) 757 1099
43	Pangkep	Jl. Andi Mappe RT/RW.02/01, Kel. Samalewa, Kec. Bungoro, Pangkep, Sulawesi Selatan*	(0410) 323 122
44	Martapura	Jl. Lintas Sumetera No.20 RT/RW. 01/01, Kel. Kotabaru Barat	(0735) 482 153
45	Muara Saba	Jl. Imam Bonjol Kel. Talang Babat, Kec. Muara Sabak Kab. Tanjung Jabung Timur, Jambi	(0740) 737 0107
46	Nanga Pinoh	Jl. Juang Dsn Mekar Sari RT/RW 010/004 Paang, Nanga Pinoh Melawi 78672*	(0568) 227 99
47	Sungai Liat	Jl. Jend. Sudirman RT 002, Parit Padang, Sungailiat, Bangka 33215	(0717) 961 59
48	Temanggung	Jl. Ngadirejo Km 1 No. 02 RT 001RW 001 Mandisari-Parakan, Temanggung*	(0293) 598 799
49	Wayjepara	Jl. Labuhan Ratu, Kec. Labuhan Ratu Kab. Lampung Timur	(0725) 414 50
50	Seputih Mataram	Dusun IV RT 013 RW 004, Kurnia Mataram, Seputih Mataram, Lampung Tengah	(0725) 756 8063
51	Sengkang	Jl. Jend. Sudirman, Kel. Lapongkoda Kec. Tempe, Kab. Wajo*	(0485) 323 9112
52	Toboali	Jl. Jend. Sudirman, Toboali, Bangka Selatan*	(0718) 412 05
53	Muara Enim	Jl. Lintas Lk. 2 RT/RW 006/02 Gelumbang, Muara Enim, Sumatera Selatan 31171*	(0713) 324 733
54	Kalianda	Jl. Lintas Sumatera Desa Kedaton Kec. Kalianda, Lampung Selatan	(0727) 322 578
55	Kemiling	Jl. Imam Bonjol, Kel. Sumberejo, Kec. Kemiling, Bandar Lampung*	-
56	Bima	Jl. Gajah Mada No. 9B-C RT 006 RW 003, Monggonao, Mpunda Bima*	-
57	Ketapang	Jl. Jend. A. Yani No. 133 RT 008 RW 003, Kel. Kantor, Kec. Delta Pawan Ketapang	(0534) 303 6128
58	Tulang Bawang Barat	Jl. Kamp. Pulung Kencana, Kec.Tulang Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat	-
59	Trimurjo	Jl. Raya Simbarwaringin, Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah	-
60	Merlung	Jl. Lingkar Timur, Pelabuhan Dagang, Tungkal Ulu, Tanjung Jabung Barat	-
61	Jombang	Dusun Ceweng RT 016, RW 004 Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa Timur*	-
62	Caman	Jl. Raya Caman 25 RT. 08/01, Kel. Jati Bening, Kec. Pondok Gede, Bekasi	-
63	Tirtayasa	Jl. P. Tirtayasa No.22 A/C Sukabumi Bandar Lampung	-
64	Purbolinggo	Jl. Merdeka RT 01/01 Kompleks Ruko Graha Merdeka centre Blok B 3 - 4 Kec. Purbolinggo, Kab Lampung Timur	-
65	Muara Bungo	Jl. Batang hari RT 36/ 04 Desa Purwasari Kec. Pelepat Ilir Kab. Bungo - Jambi*	-
66	Depok	Jl. Raya Tapos RT. 005 RW.002, Kel. Cimpaeun, Kec. Tapos, Depok*	-
67	Sukabumi	Jl. Raya Sukaraja RT 01/RW 03 Kel. Pasir Halang kec. Sukaraja Sukabumi - Jawa Barat*	-
68	Tomoni	Jl. Desa Beringin Jaya Kec . Tomoni - Kab. Luwu Timur Propinsi Sulawesi Selatan*	-
69	Gorontalo	Jl. Trans Sulawesi Desa Isimu, Kec Tibawa Kab. Gorontalo - Gorontalo	-
70	Natar	Jl. Raya Natar Dusun IV Batupuru Rt. 014 Rw. 07 Kel. Tanjung Sari Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung	-

No.	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
71	Jampang Kulon	Kp. Warung Tagog Rt. 001 Rw. 001 Kel. Nagrak Sari Kec. Jampang Kulon Kab.Sukabumi Prov. Jawa Barat*	-
72	Lombok	Jl. R. Suprapto Ruko Mataram Square No. 1-3 Kec. Ampenan Kota Mataram, Prov. Nusa Tenggara Barat	-
73	Padalarang	Jl. Raya Batu Jajar Ruko Cimerang No. 8 Desa Cimerang Kec. Padalarang Kab. Bandung*	-
74	Katibung	Jl. Batin Putra No. 04 Rt. 001 Rw. 001 Desa Tanjung Agung Kec. Katibung Kab. Lampung Selatan Prov. Lampung*	-
75	Rumbia	Jl. Raya Rumbia RB II Rt. 003 Rw. 002 Kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah Prov. Lampung	-
76	Kodya Bengkulu	Jl. Putri Gading Cempaka No. 16 Rt. 017 Rw. 002 Kel. Penurunan Kec. Ratu Samban Kota Bengkulu Prov. Bengkulu	-
77	Metro	Jl. Ahmad Yani Kel. Iring Mulyo Kec. Metro Timur Kota Metro Prov. Lampung*	-
78	Dente Teladas	Dusun III Rt. 01 Desa Pendowo Asri Kec. Dente Teladas Kab. Tulang Bawang Prov. Lampung*	-
79	Cikarang	Jl. Raya Imam Bonjol RT.03 RW 01 Kel Kalijaya Kec. Cikarang Barat Kab Bekasi Jawa Barat*	-
80	Wonosari	Jl. Playen Wonosari Kel Playen Kec Playen Kab Gn. Kidul – DIY*	-
81	Manna	Jl. Letnan Tukiran RT. 09 Kel Pasar Baru Kota Manna - Kab Bengkulu Selatan*	-
82	Pramuka	Jl.Pramuka No 1 Rajabasa Nunyai Kec Rajabasa Bandar Lampung*	-
83	Parit Tiga Jebus	Sinar Manik Rt. 002 Rw. 001 Kel. Jebus Kec. Jebus Kab. Bangka Barat Prov. Bangka Belitung	-
84	Tegal Binangun	Jl. Tegal Binangun Kel. Sungaikedukan Kec. Rambutan Kab. Banyuasin Prov. Sumatera Selatan*	-
85	Manggar	Jl. A. Yani Dsn Seberang Rt. 006 Kel. Selingsing Kec. Gantung Kab. Belitung Timur Prov. Bangka Belitung	-

PT ASIA SURYA PERKASA

No.	Cabang Branch	ALAMAT Address	Telepon Phone
1	Pangkalpinang (Head Office)	Jl. Jend. A. Yani No. 147 Pangkalpinang, Bangka	(0717) 438 228
2	Toboali	Jl. Jend. Sudirman No. 98 Toboali, Bangka	(0718) 41576
3	Muntok	Jl. Pangkalpinang-Muntok Paal II, Kel. Sungai Daeng, Kec. Muntok, Bangka Barat	(0716) 21006
4	Belitung	Jl. Jend. Sudirman No. 27 Tanjung Pandan, Belitung	(0719) 25091

Keterangan | Remark
* Hanya showroom | Showroom only
** Hanya workshop | Workshop only
*** Termasuk produk pilihan BMW Premium | Including BMW Premium selection
**** Tempat pelayanan | Service Points

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS
Overview of Supporting Function

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen yang sangat penting dalam rangka mempertahankan keunggulan kompetitif dan mendukung strategi bisnis Perseroan. Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM dengan melakukan program pengembangan kompetensi Perseroan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan ke depan.

Salah satu upaya Perseroan dalam meningkatkan kompetensi SDM dengan menerapkan sistem HRIS (*Human Resources Information System*) sejak tahun 2014. HRIS bertugas untuk memfasilitasi penyelenggaraan proses administrasi di lingkup HRD secara online untuk meningkatkan akurasi data dan memperbaiki layanan HRD bagi seluruh karyawan. Selain itu, untuk meningkatkan integritas sekaligus kedisiplinan karyawan HRD juga melakukan kemitraan strategis dengan operation dalam bentuk implementasi PDCA melalui monitoring bulanan yang berfokus pada dua hal besar, yaitu produktivitas karyawan dan kedisiplinan karyawan. Perseroan melakukan pemantauan berkala terhadap absensi karyawan, termasuk mengunjungi cabang-cabang Tunas Group untuk melihat langsung kondisi di lapangan.

HUMAN RESOURCES

The Company considers Human Resources (HR) as an essential component in maintaining the Company's competitive excellence and supporting business strategy. Tunas Ridean continues to develop its HR quality by providing development programs prepared in line with the Company's business development needs in the future.

One of the Company's efforts to improve HR competence is by implementing HRIS (Human Resources Information System) since 2014, functioning to facilitate online administration process within the HR Division to improve data accuracy and enhance HRD support for the Company's employees. In addition, the Company has also held strategic partnership with operations in the implementation of PDCA through monthly monitoring with focus on two major areas, namely employee productivity and employee discipline. The Company has conducted audits against employees' attendance periodically, including visits to various branches for physical evaluation.

Implementasi PDCA difokuskan pada dua hal besar, yaitu produktivitas dan kedisplinan karyawan.

"PDCA implementation focuses on two major areas, namely employee productivity discipline."

Profil Karyawan

Hingga 31 Desember 2019, Perseroan mengelola sebanyak 5.886 karyawan. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 3% dibandingkan tahun lalu.

Demografi Karyawan Tunas Group

Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan status kepegawaian, jenjang pendidikan, jenis kelamin, dan unit bisnis selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Profile of Employees

As of December 31, 2019, the Company has a total headcount of 5,886 employees or 3% decrease compared to last year.

Demographic of Tunas Group Employees

The composition of Company's employees based on employment status, education level, gender and business unit in the last 2 (two) years is as follows:

Komposisi SDM Berdasarkan Status Kepegawaian

HR Composition Based on Employment Status

Uraian | Description	2019	2018	Hasil Perbandingan | Comparison Result	
			Perubahan | Change	Persentase | Percentage (%)
Tetap / Permanent	3,565	3,347	218	6
Kontrak / Contract	2,314	2,687	(373)	(14)
Percobaan / Probation	7	20	(13)	(65)
JUMLAH / TOTAL	**5,886**	**6,054**	**(168)**	**(3)**

Komposisi SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

HR Composition Based on Gender

Uraian | Description	2019	2018	Hasil Perbandingan | Comparison Result	
			Perubahan | Change	Persentase | Percentage (%)
Laki-laki / Male	4,226	4,385	(159)	(4)
Perempuan / Female	1,660	1,699	(9)	(1)
JUMLAH / TOTAL	**5,886**	**6,054**	**(168)**	**(3)**

Komposisi SDM Berdasarkan Perusahaan

HR Composition Based on Entities

Uraian | Description	2019	2018	Hasil Perbandingan | Comparison Result	
			Perubahan | Change	Persentase | Percentage (%)
PT Tunas Ridean Tbk	2,240	2,325	(85)	(4)
PT Tunas Mobilindo Perkasa	1,016	1,020	(4)	1
PT Tunas Mobilindo Parama	195	210	(15)	(7)
PT Rahardja Ekalancar	44	44	0	0
PT Tunas Asset Sarana	9	2	7	350
PT Surya Sudeco	319	324	(5)	(2)
PT Tunas Dwipa Matra	1,817	1,878	(61)	(3)
PT Asia Surya Perkasa	165	173	(8)	(5)
PT Mega Armada Sudeco	26	24	2	8
PT Mitra Asri Pratama	44	45	(1)	(2)
PT Surya Mobil Megahtama	4	3	1	33
PT Mitra Ananta Megah	7	6	1	17
JUMLAH / TOTAL	**5,886**	**6,054**	**(168)**	**(3)**

Rekrutmen dan Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Upaya Perseroan dalam mempertahankan kualitas layanan dengan menerapkan standardisasi pola rekrutmen karyawan. Pola rekrutmen karyawan antara lain :

a. Program *Management Trainee*
Program *Talent Acquisition Program* ini ditujukan untuk dapat merekrut talent muda terbaik sesuai dengan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan.

b. Program Rekrutmen *Online*
Strategi perekrutan *online* dilakukan agar pencarian kandidat dapat lebih luas dan para calon kandidat lebih mudah mengakses informasi mengenai ketersediaan lowongan kerja.

c. Program *Employer Branding*
Program ini bertujuan untuk memperkenalkan Perseroan kepada masyarakat melalui program rekrutmen Perseroan, baik dengan cara *Street Recruitment*, *School Recruitment* maupun *Campus Recruitment*. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan beberapa program pelatihan, baik untuk jajaran manajemen maupun karyawan, dalam rangka meningkatkan kapabilitas maupun kompetensinya sehingga pada akhirnya mereka dapat berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas Perseroan.

Program pelatihan dan pendidikan yang secara regular dilaksanakan oleh Perseroan di antaranya adalah program sertifikasi bagi Kepala Cabang dan program pelatihan terpadu bagi tim penjualan dan tim purna jual. Program pelatihan yang diadakan oleh Perseroan di 2019 adalah:

Recruitment and Competency Development Program

The Company makes an effort to maintain service quality by implementing and standardizing employee recruitment procedure as follows:

a. Management Trainee Program
The Talent Acquisition Program aims at recruit the best young talents in accordance to the needs of the Company's business development.

b. Online Recruitment Program
The online recruitment strategy targets more candidates of top quality and at providing easy access to future candidatesto the job information of the Company.

c. Employer Branding Program
This program serves to introduces the Company branding to the public trough the recruitmentprogram, either in the form of Street Recruitment, School Recruitment or Campus Recruitment. In addition, the Company has held several training programs, for both management and the employees, to improve their capabilities and competencies, thus contributing to the increased productivity of the Company.

The Company holds regular training and development programs, such as certification programs for Branch Managers and integrated training programs for sales and aftersales teams. Training programs conducted by the Company in 2019 were:

Tunas Head Office

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
1	Presentation Skill	Staff & SPV	16	1
2	Fundamental Leadership	Staff & SPV	20	1
3	Communication Skill	Staff & SPV	60	3
4	Analytical Thinking and Problem solving	Staff & SPV	20	1
5	Time Management	Staff & SPV	20	1
6	BusinessCraft	Staff & SPV	30	3
7	Managerial Development Program	Branch Manager & Manager	25	1
8	Comprhensive Development Program	Branch Manager & Manager	25	1

Tunas ISUZU

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
1	Hardskill (mekanik) di IAMI	Staff	12	12
2	Soft Skill di IAMI	Staff	2	2
3	Internal Training (QCC)	Staff	12	4

Tunas TOYOTA

No.	Area Area	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
1	Sales	On Boarding Program	Staff-Sales	58	7
2	Sales	First Salesmanship Training	Staff-Sales	152	8
3	Sales	Professional Salesmanship Training	Staff-Sales	117	9
4	Sales	Supervisor Candidate Development Program	Staff-(Kader SPV)	16	1
5	Sales	Training Beat Competitor	SPV	60	3
6	Sales	First Time SPV	SPV (Acting)	6	2
7	Sales	Digital Marketing	SPV	60	3
8	Sales	Funnel Area Strategic 2019	SPV	10	1v
9	Sales	TTC Online Training (New Model)	Staff - Sales & Sales SPV	4130	5
10	After Sales	MT Service Advisor	Staff-SA	10	1
11	After Sales	Toyota Technician	Teknisi	101	7
12	After Sales	Pro-Technician	Teknisi	24	2
13	After Sales	TSA Level 1	Staff-SA	20	2
14	After Sales	MRA Level 1	Staff	10	1
15	After Sales	Technical Leader	Staff	63	3
16	After Sales	New Model Avanza & Camry	TL	24	1
17	After Sales	SSC Takata Airbag	Staff (SA, CRC, MRA, PTM)	123	2
18	After Sales	Seleksi Kontes	Staff (Foreman, SA, Tech)	103	3
19	After Sales	TTC Online Training (New Model)	SA, MRA, Foreman, Tech, Kabeng	2480	4

Tunas BMW Sales

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
1	Ict Sales Advisor Phase II (Januari)	Business Consultant	9	1
2	Ict Sales Advisor Phase III (Februari)	Business Consultant	7	1
3	Ict For Bmw & Mini Sales Supervisor Phase II	SPV	6	1

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
4	Voc Refresment & Sales Funnel Introduction	CRO, CRM	5	1
5	Customer Handling Training (Batch I) Maret	Staff & SPV	15	1
6	Professional Automotive Selling Skill (Pass) Batch I Maret	Business Consultant	14	1
7	Corporate Sales Training	Staff, SPV, Branch Manager, After Sales Manager	10	1
8	Customer Handling Training (Batch II) Mei	Staff & SPV	10	1
9	Basic Product Knowledge	Digital Marketing SPV	1	1
10	Tire Coverage Workshop	Staff, SPV, Branch Manager, After Sales Manager	16	1
11	Basic Product Knowledge	Business Consultant	6	1
12	Ict Product Knowledge (I)	Business Consultant	6	1
13	Ict For Bmw & Mini Sales Supervisor Phase III	SPV	6	1
14	Ict Sales Advisor Phase II (November)	Business Consultant	5	1
15	Ict Sales Supervisor Certification Assessment	SPV	5	1
16	Refresment F30 & F48 (Pre LCI)	Business Consultant	48	4
17	G20 Training	Business Consultant	26	3
18	Ict Sales Advisor Phase II (Desember)	Business Consultant	4	1
19	Professional Automotive Selling Skill (Pass) Batch II Desember	Business Consultant	17	1

Tunas BMW Aftersales

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
1	Expert Group		3	1
2	Refresher ICT Technician (Remedial)		5	2
3	i8 Battery		2	1
4	Refresher for Group Leader		4	2
5	ICT Parts Sales Manager Phase 3		4	1
6	Handling Customer		25	2
7	ICT Aftersales Manager Certification		3	1
8	G05 Complete Vehicle		20	2
9	ICT Technician - Introduction to BMW Technology (Lvl-1)		1	1
10	ICT Senior Technician Petrol II		6	3
11	ICT Technician - Electrical I		1	1
12	Fundamental Hybrid		2	1
13	PHEV		4	1

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
14	Tire Coverage Workshop		14	1
15	ICT Senior Technician-Electrical II		7	3
16	ICT Parts Sales Manager Phase IV		3	1
17	ICT Service Advisor Phase 2		2	1
18	ICT Technician - Drivetrain 1 (BMW Asia)		1	1
19	ICT Parts Sales Manager Certification		3	1
20	Probing Skills for Service Advisor		6	2
21	ICT Technician-Electrical II		14	4
22	ICT Senior Technician - Drivetrain and Diesel		5	2
23	ICT Technician - Chassis ans Suspension		1	2
24	Warranty Workshop		6	1
25	ICT Technician Certification		4	1

Tunas HONDA

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
1	Salesmanship	Clerk (Sales)	150	7
2	CS	Clerk (Sales)	200	10
3	Sertifikasi Salesmanship	SPV	1	1
4	Beauty & Behaviour	Clerk (Sales)	20	3
5	Sertifikasi Sales Counter	Clerk (Sales)	45	2
6	Sertifikasi SWAT	Clerk (Sales)	20	2
7	TFT Produk	Clerk (Sales), SPV, Staff	180	2
8	Customer Service for FLP	FLP, Admin, Service Advisor, Kasir, Sales Coordinator	300	13
9	Salesmanship 1	Sales People	43	3
10	Complaint Handling	Service Advisor, Kepala Cabang, Kepala Bengkel	72	4
11	Customer Service for Leader	Kepala Cabang, PIC Dealer, Service Advisor	28	1
12	Technical training level 1	Mekanik AHASS	50	2
13	Technical training level 2	Mekanik AHASS	75	3
14	Technical training level 3	Mekanik AHASS	50	10
15	Training Kepala Mekanik	Kepala Mekanik AHASS	50	10
16	Training Service Advisor	SA AHASS	48	2
17	Training Kepala Bengkel	Kabeng AHASS	27	9
18	Training Sosial Media (Facebook) SCO	Sales Coordinator	32	2

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Level	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Batch Total Batch
19	Training THOR Area Jawa Barat	Kepala Cabang, Sales Coordinator, Salesman, Sales Counter, CRM	70	6
20	Training THOR Area Sumatera Selatan	Kepala Cabang, Sales Coordinator, Salesman, Sales Counter, CRM	30	3
21	Awarding sales senior productive	sales people	35	1
22	Training Product genio, adv dan monkey	sales force	80	2
23	Training digital marketing	sales Counter	30	2
24	Technical Training Level 1	Staff	27	2
25	Technical Training Level 2	Staff	39	2
26	Technical Training Level 3	Staff	9	6
27	Service Advisor	Staff	14	1
28	Kepala Mekanik	Staff	2	1
29	Kepala Bengkel	SPV	14	6
30	Pelatihan Administrasi AHASS	Staff	28	1
31	Claim Processor	Staff	11	1
32	Seminar Pemilik AHASS	SPV	5	1
33	MT ADH	SPV	26	3
34	Traing Sales Doctor for Sales Coord For Jabar	Sales Coordinator	15	3
35	Forum Service Culture	Manager, GM dan COO	18	1
36	Training SeminART Making Hope Happen	SPV	1	1
37	Training Sales Force Management & Sales Planing For Jabar	Sales Coordinator	38	3
38	Training Communication with Empaty	SPV HO	14	1

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap kontribusi karyawan atas pencapaian kinerja perusahaan. Dengan kesejahteraan yang memadai, diharapkan para karyawan dapat mengerahkan kemampuan optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan memastikan setiap karyawan menerima program kesejahteraan karyawan termasuk di dalamnya remunerasi yang kompetitif dan mendapatkan penghargaan sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan kepada perusahaan. Untuk mengembangkan loyalitas dan meningkatkan produktivitas di antara karyawan, Perseroan juga memfasilitasi berbagai kegiatan kerohanian maupun olahraga yang juga dimanfaatkan oleh Perseroan untuk melakukan internalisasi nilai-nilai dan budaya Perseroan.

Employees Welfare

The Company continuously takes into account the welfare of its employees as a form of appreciation to the contribution towards the Company's performance achievement. With sufficient welfare, employees are expected to be able to optimize their capabilities in line with their duties and responsibilities.

The Company also ensures that each employee receives a competitive remuneration package and be rewarded according to their contribution to the Company. In order to enhance loyalty and productivity among the employees, the Company facilitates various religious and sporting activities, which are also held as part of the Company's program to internalize the corporate values and cultures.

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analisys

Let's Go
Beyond

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM

Perekonomian Indonesia pada tahun 2019 tetap menantang karena meningkatnya ketegangan perdagangan global yang dipicu oleh perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta momentum pemilihan Presiden Indonesia 2019. Ketidakpastian semakin meningkat seiring kondisi politik negosiasi "Brexit" di Eropa. Faktor-faktor tersebut sangat berdampak terhadap sentimen bisnis dan konsumen.

Walaupun ekonomi dunia sedang tidak stabil, nilai tukar Rupiah terhadap USD pada akhir tahun 2019 mencapai Rp13.901 per USD. Penguatan nilai tukar Rupiah tersebut dipengaruhi kondisi perekonomian global di mana beberapa negara maju melonggarkan kebijakan moneternya melalui penurunan suku bunga antara lain Amerika Serikat, Uni Eropa dan Tiongkok, serta didukung oleh prakiraan kinerja Neraca Pembayaran Indonesia yang relatif baik.

GENERAL OVERVIEW

Indonesia's economy in 2019 remained challenging due to the increasing tension of global trade triggered by trade war between the United States, China and the timing of the Indonesia Presidential election falling in 2019. This uncertainty was further escalated due to the political conditions of the "Brexit" negotiations in Europe. Overall business and consumer sentiment was affected as a result of all these factors.

Despite the unstable world economy, Rupiah exchange rate to the USD at the end of 2019 reached Rp13,901 per USD. This strengthening was due to the decisions of several developed countries to loosen their monetary policy through lower interest rates, including the United States, the European Union, and China. And backed by the relatively positive Indonesia's Balance of Payments.

Namun demikian, kondisi fundamental ekonomi Indonesia masih stabil yang ditandai oleh pertumbuhan PDB yang mencapai 5,04% di akhir 2019. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh konsumsi rumah tangga dan kebijakan fiskal pemerintah. Sementara, tingkat inflasi juga relatif stabil di titik tengah kisaran sasaran yang ditetapkan yakni 2,5%-4,5% oleh Bank Indonesia.

Nevertheless, Indonesia's economic fundamentals remained stable as indicated by GDP growth, which reached 5.04% at the end of 2019. This growth was mainly driven by household consumption and government's fiscal policy. Meanwhile, the inflation rate was also relatively stable at the midpoint of Bank Indonesia's target range at 2.5%-4.5%.

TINJAUAN PER SEGMEN USAHA

Divisi Otomotif

Pasar mobil nasional turun 10,5% menjadi 1.030.126 unit, sementara penjualan mobil Grup turun 9,6% menjadi 43.704 unit, seiring dengan kondisi pasar. Pasar nasional perdagangan motor meningkat 1,6% menjadi 6,5 juta unit dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2018. Penjualan sepeda motor Grup, yang terutama berlokasi di Sumatera, turun 3,3% menjadi 240.597 unit.

OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Automotive Division

The national car market declined by 10.5% to 1,030,126 units, while the Group's car sales declined by 9.6% to 43,704 units in line with the market. The national market for motorcycles increased by 1.6% to 6.5 million units, compared with the same period in 2018. Tunas' motorcycle sales, which are mainly located in Sumatera, decreased by 3.3% to 240,597 units.

Kinerja operasional Tunas Grup tetap terjaga seiring kualitas layanan unggul yang terus ditingkatkan.

Tunas Group maintains operational performance through the unwavering quality of service excellence.

Toyota mampu mempertahankan posisi terdepannya di pasar Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 32,2% di tahun 2019 meningkat dari pangsa pasar di tahun 2018 sebesar 30,6%. Bisnis diler kendaraan bermotor Tunas Toyota dikelola langsung oleh Perseroan. Hingga akhir tahun 2019, Tunas Toyota mengelola 23 diler resmi, 3 pusat layanan perbaikan dan 22 pusat servis/bengkel yang tersebar di Jakarta, Bekasi, Banten, Bandung dan Lampung.

Toyota maintained its leadership in the Indonesian car market with 32.2% market share in 2019 increased from 30.6% market share in 2018. The Company directly manages the dealerships of Tunas Toyota. At end of 2019, Tunas Toyota managed 23 authorized dealers, 3 body repair centers and 22 service centers/workshops in Jakarta, Bekasi, Banten, Bandung and Lampung.

Di tahun 2019, Tunas Toyota menjual 27.479 kendaraan, turun 2,3% dibandingkan tahun 2018. Setara dengan 8,3% dari pangsa pasar Toyota di tahun 2019. Penjualan kendaraan tipe Toyota Calya, Avanza, dan Innova berkontribusi sebesar 62,4% terhadap total penjualan secara keseluruhan di Tunas Toyota. Berikut komposisi penjualan di tahun 2019:

In 2019, Tunas Toyota sold 27,479 vehicles, 2.3% lower compared to 2018. This translates to 8.3% of Toyota market share in 2019. The sales of Toyota Calya, Avanza, and Innova contributed to 62.4% of the total sales of Tunas Toyota. The Company's sales composition in 2019 is as follows:

Tipe Kendaraan Car Type	**Total Penjualan** | Total Sales (dalam unit| in units)		**Perbandingan Kinerja 2019 (%)** 2019 Performance Comparison (%)
	2019	2018	
Avanza	**7,196**	7,171	0.3
Innova	**4,514**	4,363	3.5
Calya	**5,446**	6,263	(13.0)
Fortuner	**1,718**	1,893	(9.2)
Agya	**1,445**	1,485	(2.7)
Rush	**4,575**	4,058	12.7
Lainnya | Others	**2,585**	2,883	(10.3)

Pada tahun 2019, Tunas Toyota telah melayani perbaikan 268.189 unit kendaraan, meningkat 2,0% dibanding tahun 2018.

In 2019, Tunas Toyota provided maintenance services to 268,189 vehicles, 2.0% higher than 2018.

Pangsa pasar Daihatsu mengalami penurunan menjadi 17,2% (17,6% di tahun 2018) dan saat ini menempati posisi kedua pangsa pasar se-Indonesia setelah Toyota. Selama tahun 2019 Tunas Daihatsu dioperasikan melalui anak perusahaan, PT Tunas Mobilindo Perkasa. Pada akhir tahun 2019 Tunas Daihatsu mengelola 18 diler resmi dan 13 pusat perbaikan di Jakarta, Jawa Barat, Banten, dan Sumatera. Tahun 2019, Tunas Daihatsu telah menjual 14.958 unit kendaraan, yang merepresentasikan 8,4% dari pangsa pasar Daihatsu. Pencapaian ini sedikit menurun dibandingkan tahun 2018. Penjualan gabungan Xenia, Sigra, dan Gran Max berkontribusi 72,0% dari total penjualan pangsa pasar Tunas Daihatsu.

Berikut komposisi penjualan Tunas Daihatsu di tahun 2019:

Daihatsu's market share decreased to 17.2% (17.6% in 2018), and it is now ranked second in the national car market behind Toyota. During the year, Tunas Daihatsu was operated by a subsidiary, PT Tunas Mobilindo Perkasa. At the end of 2019, Tunas Daihatsu managed a network comprising of 18 authorized dealers and 13 service centers in Jakarta, West Java, Banten and Sumatera. In 2019, Tunas Daihatsu sold 14,958 vehicles which represented 8.4% of Daihatsu market share, marginally lower than 2018. The sale of Daihatsu Xenia, Sigra, and Gran Max collectively contributed 72.0% to total sales of Tunas Daihatsu.

Sales composition of Tunas Daihatsu in 2019 is as follows:

Tipe Kendaraan Car Type	**Total Penjualan** | Total Sales (dalam unit| in units)		**Perbandingan Kinerja 2019 (%)** 2019 Performance Comparison (%)
	2019	2018	
Gran Max	**4,508**	5,989	(24.7)
Xenia	**1,587**	2,663	(40.4)
Ayla	**1,837**	2,193	(16.2)
Sigra	**4,668**	4,826	(3.3)
Terios	**1,701**	2,314	(26.5)
Luxio	**553**	692	(20.1)
Sirion	**103**	55	87.3
Lainnya | Others	**1**	30	(96.7)

Pada tahun 2019, Tunas Daihatsu telah melayani perbaikan 97.198 unit kendaraan, menurun 2,4% dibanding tahun 2018.

In 2019, Tunas Daihatsu provided maintenance services to 97,198 vehicles, 2.4% lower than 2018.

TUNAS BMW

Pangsa pasar BMW stabil di sekitar 0,2% baik di tahun 2019 maupun tahun sebelumnya. Bisnis Tunas BMW dioperasikan melalui PT Tunas Mobilindo Parama. Tunas BMW mempertahankan jaringan yang terdiri dari 5 diler resmi dan 3 pusat layanan perbaikan, dimana 3 diler dan 2 pusat layanan perbaikan berlokasi di Jakarta, sedangkan 2 diler dan 1 pusat layanan perbaikan berlokasi di Jawa Barat.

BMW's market share was stable at 0.2% in 2019 and last year. Tunas BMW is operated through PT Tunas Mobilindo Parama, a subsidiary. Tunas BMW manages a network comprising of 5 authorized dealers and 3 service centers, of which 3 dealers and 2 service centers are located in Jakarta, whereas 2 dealers and 1 service center are located in West Java.

Tunas BMW telah menjual 707 unit kendaraan di tahun 2019, lebih kecil 24,9% dibanding 2018. Pangsa pasar Tunas BMW di tahun 2019 adalah sebesar 28,3%. Berikut komposisi penjualan Tunas BMW di tahun 2019:

Tunas BMW sold 707 new vehicles in 2019, 24.9% lower than 2018. Tunas BMW share in 2019 was recorded at 28.3%. Sales composition of Tunas BMW in 2019, as follows:

Tipe Kendaraan Car Type	**Total Penjualan** | Total Sales (dalam unit| in units)		**Perbandingan Kinerja 2019 (%)** 2019 Performance Comparison (%)
	2019	2018	
5 Series	**114**	152	(25.0)
X Series	**344**	362	(5.0)
3 Series	**217**	357	(39.2)
Lainnya | Others	**32**	71	(54.9)

Tunas BMW telah memberikan layanan perbaikan terhadap 12.966 unit kendaraan di tahun 2019 menurun dibandingkan pada tahun 2018 sebanyak 13.254 unit.

Tunas BMW provided maintenance services to 12,966 vehicles in 2019, decreased compared to 13,254 vehicles in 2018.

TUNAS ISUZU

Pangsa pasar Isuzu naik menjadi 2,5% di tahun 2019 (2,3% di tahun 2018). Tunas Isuzu dioperasikan melalui anak perusahaan yaitu PT Rahardja Ekalancar. Pada akhir tahun 2019 Tunas Isuzu mengelola jaringan 1 diler resmi dan 1 pusat perbaikan di Jakarta.

Isuzu's market share rose to 2.5% in 2019 (2.3% in 2018). Tunas Isuzu was operated by a subsidiary, PT Rahardja Ekalancar. At the end of 2019, Tunas Isuzu managed 1 authorized dealer and 1 service center in Jakarta.

Pada tahun 2019, Tunas Isuzu telah menjual 560 kendaraan setara dengan 2,2% dari pangsa pasar Isuzu. Berikut komposisi penjualan Tunas Isuzu tahun 2019:

In 2019, Tunas Isuzu sold 560 vehicles, representing 2.2% of Isuzu's market share. Sales composition of Tunas Isuzu in 2019 is as follows:

Tipe Kendaraan Car Type	**Total Penjualan** | Total Sales (dalam unit| in units)		**Perbandingan Kinerja 2019 (%)** 2019 Performance Comparison (%)
	2019	2018	
N Series (Elf)	165	180	(8.3)
Panther	22	33	(33.3)
F Series	184	148	24.3
Lainnya | Others	189	143	32.2

Di tahun 2019 Tunas Isuzu telah melayani perbaikan 3.010 unit kendaraan, jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2018.

In 2019, Tunas Isuzu has provided maintenance service to 3,010 vehicles, higher than 2018.

PT Tunas Dwipa Matra dan PT Asia Surya Perkasa

Perseroan mengoperasikan bisnis kendaraan motor Honda melalui anak perusahaan, PT Tunas Dwipa Matra (TDM) dan PT Asia Surya Perkasa (ASP). TDM merupakan diler utama di Lampung, Sumatera, sedangkan ASP merupakan diler utama di Bangka Belitung.

The Company operates the dealership of Honda motorcycles through its subsidiaries, PT Tunas Dwipa Matra (TDM) and PT Asia Surya Perkasa (ASP). TDM is the main dealer in Lampung, Sumatera, while ASP is the main dealer in Bangka Belitung.

Selama tahun 2019, TDM dan ASP mengelola jaringan usaha yang terdiri dari 89 gerai sepeda motor Honda serta layanan purna jual di seluruh Indonesia. Pangsa pasar motor TDM dan ASP terhadap penjualan motor Honda turun dari 5,2% di tahun 2018 menjadi 4,9% pada tahun 2019, sedangkan pangsa pasar TDM dan ASP terhadap penjualan motor nasional menurun dari 3,9% menjadi 3,7%.

In 2019, TDM and ASP managed a combined network of 89 Honda motorcycle outlets, as well as aftersales workshop throughout Indonesia. Market share of TDM and ASP to Honda motorcycle brand reduced from 5.2% in 2018 to 4.9% in 2019, meanwhile market share of TDM and ASP to national motorcycle reduce from 3.9% to 3.7%.

Pada tahun 2019, TDM dan ASP menjual 240.597 unit motor baru, menurun 3,3% dibandingkan tahun 2018. Berikut komposisi penjualan TDM dan ASP tahun 2019:

In 2019, TDM and ASP sold 240,597 new motorcycles, 3.3% lower than in 2018. Sales composition of TDM dan ASP in 2019 is as follows:

Tipe Kendaraan Car Type	**Total Penjualan** | Total Sales (dalam unit| in units)		**Perbandingan Kinerja 2019 (%)** 2019 Performance Comparison (%)
	2019	2018	
Beat	**120,643**	135,199	(10.8)
Vario	**43,436**	42,551	2.1
Revo	**11,316**	11,245	0.6
Scoopy	**31,629**	33,044	(4.3)
Lainnya | Others	**33,573**	26,818	25.2

Di tahun yang sama, TDM dan ASP melayani perbaikan terhadap 604.501 unit motor, atau naik 16,3% dibandingkan pada tahun 2018.

TDM and ASP also provided maintenance service to 604,501 motorcycles, 16.3% higher than 2018.

TUNAS USED CAR

Perseroan juga mengoperasikan segmen mobil bekas, yang dioperasikan oleh anak perusahaan, PT Tunas Asset Sarana. Tunas Used Car mengelola 2 gerai yang berlokasi di Jakarta dan Bandung. Pada tahun 2019, Tunas Used Car menjual total 125 unit kendaraan, 363,0% lebih tinggi dibandingkan tahun 2018.

Perseroan juga berpartisipasi dalam pernyertaan modal Seri A pada Frontier Car South East Asia Pte., sebuah perusahaan Singapura yang bertindak sebagai perusahaan induk dari PT Mobil Laku Indonesia (belimobilgue.co.id), sebuah perusahaan yang mengoperasikan pasar mobil bekas secara online.

DIVISI PENYEWAAN DAN PENGELOLAAN ARMADA

Tunas Rent

Selain penjualan otomotif, Perseroan juga melakukan aktivitas bisnis penyewaan kendaraan dan transportasi. Tunas Rent, yang dioperasikan melalui Anak Perusahaan, PT Surya Sudeco, menyediakan layanan yang lengkap bagi pelanggan korporat, termasuk penyediaan kendaraan untuk jangka pendek dan jangka panjang, pengelolaan transportasi dan pengendara, perawatan rutin kendaraan dan akibat kecelakaan, serta layanan bantuan terhadap kerusakan darurat selama 24 jam, termasuk kendaraan pengganti. Sejak Januari 2013, Tunas Rent juga mengoperasikan layanan Manpower Services melalui anak perusahaan PT Mitra Asri Pratama. Secara terpisah PT Surya Sudeco juga mengoperasikan bisnis lelang di bawah PT Mega Armada Sudeco serta bisnis pengangkutan dan logistik di bawah PT Mitra Ananta Megah.

Pada tahun 2019, Tunas Rent melayani pengantaran 2.592 unit kendaraan (diluar perpanjangan kontrak) kepada pelanggan korporat, menurun 7,0% dibandingkan tahun 2018. Jumlah armada juga mengalami penurunan dari sebelumnya 8.634 unit menjadi 8.299 unit di tahun 2019.

Tunas Rent mengoperasikan 9 kantor cabang dan 5 pusat layanan di seluruh Indonesia.

TUNAS USED CAR

The Company also operates in the used car segment, managed by its subsidiary, PT Tunas Asset Sarana. Tunas Used Car operates 2 outlets in Jakarta and Bandung. In 2019 Tunas Used Car sold 125 vehicles, 363.0% higher than 2018.

The Company also participated in the Series A fund raising round of Frontier Car South East Asia Pte., a Singaporean company acting as the holding company of PT Mobil Laku Indonesia (belimobilgue.co.id), a company which operates an online used car marketplace.

CAR RENTAL AND FLEET MANAGEMENT DIVISION

Tunas Rent

Besides vehicle sales, the Company also runs a transportation and car rental business. Tunas Rent, operating under PT Surya Sudeco, a subsidiary which offers a complete solution to corporate customers, covering short term and long-term car rental service, transportation and driver management service, routine maintenance and post-accident maintenance, as well as 24-hour emergency service. Since January 2013, Tunas Rent also provides Manpower Services through PT Mitra Asri Pratama, a subsidiary of PT Surya Sudeco. Separately, the auction business is operating under PT Mega Armada Sudeco and the forwarding and logistic business under PT Mitra Ananta Megah.

In 2019, Tunas Rent delivered 2,592 vehicles (excluding contract extension) to corporate customers, 7.0% lower than 2018. Total fleet decreased from 8,634 units to 8,299 units in 2019.

Tunas Rent operates 9 branches and 5 service centers across Indonesia.

Kinerja Tunas Rent
Tunas Rent Performance

Jumlah Armada
Units in Operation (fleet)

Unit Kontrak Berdasarkan Industri
Contract Units Based on Industry

DIVISI PEMBIAYAAN

Mandiri Tunas Finance
(49% - kepemilikan entitas asosiasi)

Pada tahun 2019, MTF meningkatkan jumlah pinjaman, yaitu dengan pembiayaan baru yang tumbuh sebesar 6,6% menjadi Rp28,8 triliun. MTF melaporkan laba tahun berjalan sebesar Rp445,4 miliar pada tahun 2019, dan mengkontribusikan laba bersih ke Perseroan sebesar Rp218,2 miliar. Per 31 Desember 2019, MTF mengelola 102 cabang di seluruh Indonesia. Berikut komposisi pembiayaan baru yang disalurkan oleh MTF di tahun 2019 :

LEASING DIVISION

Mandiri Tunas Finance
(49% - held associate)

In 2019, MTF grew its loan portfolio with a 6.6% higher new lending of Rp28.8 trillion. MTF reported total net income of Rp445.4 billion in 2019 and contributed net profit of Rp218.2 billion to the Company. As of December 31, 2019, MTF operated 102 branches across Indonesia. Below is the new financing of MTF in 2019 :

Pembiayaaan Berdasarkan Jenis Aset New Financing based on Asset Types	**Nilai Pembiayaan** Financing Value	**Porsi Pembiayaan dalam Persentase** Portion of Financing in Percentage
New Car	21.3 triliun | trillion	74.1
Used Car	2.0 triliun | trillion	6.8
Motorcycle and Others	5.5 triliun | trillion	19.1

Pembiayaan baru MTF didukung oleh sumber pendanaan sebagai berikut:

MTF supported by new financing sources of funding as follows:

Sumber Pendanaan Sources of Fund	**Nilai Pembiayaan** Financing Value	**Porsi Pembiayaan dalam Persentase** Portion of Financing in Percentage
Joint Financing	10.3 triliun | trillion	35.7
Non-Joint Financing	18.5 triliun | trillion	64.3

TINJAUAN KEUANGAN

Di tahun 2019, laba Grup mengalami kenaikan sebesar 4,0%, disebabkan oleh menguatnya kontribusi dari bisnis otomotif dan bisnis pembiayaan, sebagian diimbangi oleh kontribusi yang lebih rendah dari bisnis sewa. Pendapatan bersih Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp13,0 triliun turun 3,0% dari tahun sebelumnya.

FINANCIAL OVERVIEW

In 2019, the Group's earnings increased by 4.0% due to stronger contributions from the automotive and finance operations, partly offset by lower contribution from the rental business. Net revenue of the Group for the year ended December 31, 2019 was Rp13.0 trillion, 3.0% lower than last year.

Total Aset

Pada akhir tahun 2019, Perseroan mengelola total aset senilai Rp6,3 triliun yang terdiri dari aset lancar maupun aset tidak lancar. Aset lancar Perseroan di tahun ini mengalami peningkatan sebesar 1,4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp2,4 triliun yang diakibatkan kenaikan kas dan setara kas. Sementara itu, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp3,9 triliun atau naik 6,1% dibandingkan 2018.

Total Assets

At end of 2019, the Company carried total assets of Rp6.3 trillion which comprises of current and non-current assets. Current assets of the Company increased by 1.4% to Rp2.4 trillion due to higher level of cash and cash equivalent. Meanwhile, the non-current asset amounted to Rp3.9 trillion or increased by 6.1% compared to the previous year.

(Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah)

Jenis Aset Type of Assets	**2019**	**2018**
Aset Lancar | Current Assets	**2,415,825**	2,381,375
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets	**3,876,880**	3,654,469

Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tahun 2019 tercatat sebesar Rp2,3 triliun, turun 5,5% dibandingkan tahun 2018. Liabilitas jangka pendek sedikit meningkat menjadi Rp1,6 triliun sedangkan liabilitas jangka panjang tercatat turun 16,7% menjadi Rp699,3 miliar.

Total Liabilities

Total liabilities as at 2019 amounted to Rp2.3 trillion, 5.5% lower than 2018. Current liabilities marginally increased to Rp1.6 trillion while non-current liabilities decreased by 16.7% to Rp699.3 billion.

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)

Jenis Liabilitas Type of Liabilities	2019	2018
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	1,643,989	1,641,842
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities	699,303	839,087

Ekuitas

Nilai ekuitas per 31 Desember 2019 mencapai Rp3,9 triliun, meningkat 11,1% dari tahun 2018.

Equity

The equity value as of December 31, 2019 amounted to Rp3.9 trillion, 11.1% higher than 2018.

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)

Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham Equity Attributable to Shareholders	2019	2018
Modal Saham | Share Capital	139,500	139,500
Tambahan Modal Disetor | Additional Paid-in Capital	13,713	13,713
Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali Transaction with Non-Controlling Interest	1,647	1,647
Saldo Laba | Retained Earnings		
- Yang telah ditentukan penggunaannya | Appropriated	50,028	44,426
- Yang tidak ditentukan penggunaannya | Unappropriated	3,767,492	3,365,953
Cadangan Lainnya | Other Reserves	(33,510)	(20,546)

Pendapatan Bersih

Perseroan tahun ini mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp13,0 triliun dibandingkan dengan Rp13,4 triliun di tahun 2018. Penurunan pendapatan ini dikontribusikan dari penurunan penjualan kendaraan roda empat sebesar 9,4% menjadi 43.829 unit and penurunan penjualan kendaraan roda dua sebesar 3,3% menjadi 240.597 unit.

Net Revenue

The Company booked Rp13.0 trillion net revenue compared to Rp13.4 trillion in 2018 mainly due to the reduction in sales of four-wheeled vehicles which decreased by 9.4% to 43,829 units and reduction in sales of two-wheeled vehicles which decreased by 3.3% to 240,597 units.

(Dalam Unit | In unit)

Uraian Description	2019	2018
Penjualan Kendaraan Roda Empat Four-Wheeled Vehicles	43,829	48,353
Penjualan Kendaraan Roda Dua Two-Wheeled Vehicles	240,597	248,857

Laba yang Diatribusikan kepada Pemegang Saham

Jumlah laba yang diatribusikan kepada pemegang saham meningkat dari Rp560,2 miliar di tahun 2018 menjadi Rp582,7 miliar di tahun 2019.

Profit Attributable to Shareholders

Profit attributable to shareholders increased from Rp560.2 billion in 2018 to Rp582.7 billion in 2019.

Arus Kas

Secara umum arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan mengalami peningkatan signifikan, yaitu sebesar 66,2% mencapai Rp482,2 miliar di tahun 2019 dari sebelumnya Rp290,2 miliar di tahun 2018.

Perseroan mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun ini mencapai (Rp114,2) miliar, terutama untuk ekspansi fasilitas bisnis otomotif. Nilai kas, setara kas dan cerukan per 31 Desember 2019 mencapai Rp471,0 miliar.

Cash Flow

Net cash flows provided from operating activities increased significantly by 66.2% to Rp482.2 billion in 2019 from Rp290.2 billion in 2018.

Net cash flows used in investing activities amounted to (Rp114.2) billion, mainly related to the automotive facility expansion. The cash, cash equivalents and bank overdrafts as of December 31, 2019, amounted to Rp471.0 billion.

(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)

Uraian Description	2019	2018
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided from Operating Activities	482,218	290,205
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(114,223)	(203,423)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(259,124)	(67,399)

Rasio Keuangan

Tingkat perputaran persediaan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 1,3 kali karena penurunan stock.

Tingkat perputaran piutang sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 0,8 kali karena penurunan penjualan.

Rasio laba yang diatribusikan kepada pemegang saham terhadap pendapatan bersih sedikit meningkat disebabkan karena peningkatan marjin pada segmen otomotif dan kontribusi yang lebih baik dari unit bisnis lainnya.

Financial Ratios

Inventory turnover of 1.3 times was slightly lower compared to previous year due to lower stock.

Receivables turnover at 0.8 times increased marginally compared to previous year due to lower sales.

Ratio of profit attributable to shareholders to net revenue increased marginally due to improved margins in the automotive segment and better contribution by other business units.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Analisa mengenai kemampuan Perseroan untuk mengatasi masalah terkait dengan kolektibilitas piutang dan pembayaran utang, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

a. Divisi Kendaraan Bermotor

Kolektibilitas piutang Perseroan tidak mengalami masalah dikarenakan Perseroan hanya mengantarkan kendaraan setelah pelanggan menyelesaikan pembayaran sepenuhnya. Terutama dalam penjualan menggunakan skema kredit, Perseroan menerima pembayaran dari perusahaan pembiayaan yang harus merupakan perusahaan mitra Perseroan setelah kendaraan dikirimkan. Piutang usaha muncul umumnya pada transaksi penjualan kendaraan dengan pelanggan dari institusi pemerintahan maupun pelanggan korporasi namun hingga kini Perseroan mengakui tidak pernah ada kerugian yang material.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY

Assessment on the Company's ability to anticipate problems relating to collectability and payment of liabilities, either short-term or long-term liabilities can be concluded as follows:

a. Automotive Division

The Company has not faced any difficulties in collecting their receivables because the Company delivers the vehicle only if the customer has already completed all payments. For any leasing transaction, the Company will only receive the payment from leasing companies that must be an approved partner of the Company after the vehicle are delivered. The Company's receivable arising from government institution and corporate segment, yet, the Company reported that they have not faced any significant loss.

b. Divisi Penyewaan Kendaraan

Pelanggan Tunas Rent sebagian besar merupakan perusahaan papan atas (blue chip) yang memiliki reputasi baik. Tunas Rent menerapkan pemeriksaan kredit yang ketat guna mengantisipasi potensi risiko yang muncul.

c. PT Mandiri Tunas Finance (Perusahaan Asosiasi)

PT Mandiri Tunas Finance secara profesional mengelola dan melakukan penagihan hutang. MTF telah memenuhi seluruh peraturan yang berlaku terkait pemberian pinjaman dan pengawasan kredit.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan Tunas Grup dalam mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam melakukan pengawasan terhadap permodalannya, Tunas Grup menggunakan instrumen rasio gearing konsolidasian.

Rasio gearing dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Pada tanggal 31 Desember 2019, rasio gearing Tunas Grup menurun dari 27,9% menjadi 20,0%.

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan juga menerapkan kebijakan yang hati-hati dan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, termasuk UU No. 40 Tahun 2007 terkait Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Mei 2019 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp5,6 miliar dari laba tahun 2018 sebagai cadangan wajib. Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp50,0 miliar.

INFORMASI MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki ikatan dari kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp30,7 miliar dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp11,5 miliar.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sejak awal 2020, wabah penyakit Corona 2019 (COVID-19) telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia dan memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap aktivitas bisnis Tunas Grup. Saat ini, dampak keuangan keseluruhannya belum dapat diperkirakan. Namun demikian, manajemen akan memonitor perkembangan wabah COVID-19 ini secara intensif, dan berupaya mengambil langkah-langkah mitigasi yang diperlukan untuk mengurangi dampaknya terhadap kinerja bisnis Grup.

b. Car Rental Division

Customers of Tunas Rent are mostly reputable blue-chip companies. Tunas Rent applies a tight credit scheme to mitigate the potential risk.

c. PT Mandiri Tunas Finance (Associate Company)

PT Mandiri Tunas Finance manages and collect payment professionally. MTF has complied with prevailing regulations in the process of loan disbursement and credit supervisory.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Tunas Group manages its capital with the aim to ensure the Group's business continuity and generate maximum value for the shareholders and other stakeholders. Tunas Group monitors the consolidated gearing ratio to assess the capital adequacy and efficiency.

The gearing ratio is calculated by dividing total net debt with total capital. On December 31, 2019, the gearing ratio of Tunas Group decreased from 27.9% to 20.0%.

For capital management, the Company has applied a prudent policy and complied with all prevailing regulations, including the Company Law No. 40 of 2007 about the Limited Liability Company, requiring companies in Indonesia to set up general reserves amounting to at least 20% of the total issued and paid-in share capital.

The General Meeting of Shareholders on May 7, 2019 approved Rp5.6 billion of the allocation of profit in 2018 to the general reserves. On December 31, 2019, the balance of general reserves was Rp50.0 billion.

MATERIAL CONTRACT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of December 31, 2019, the Group has outstanding capital expenditure contracts of Rp30.7 billion compared to Rp11.5 billion in 2018.

MATERIAL FACTS AND INFORMATION AFTER THE ACCOUNTANT REPORT

Since early 2020, the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) outbreak has spread accross countries including Indonesia and has affected the Group's business activities to some extent. Currently, the overall financial impact cannot be estimated. However, management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continue to take additional measures to mitigate its impact on the Groups' business.

Tahun ini tidak ada informasi dan fakta material yang ditemukan setelah laporan akuntan diterbitkan.

PROSPEK USAHA

Pandangan untuk tahun 2020 diperkirakan akan tetap menantang karena persaingan di pasar otomotif yang semakin intensif. Untuk tahun 2020, Perseroan akan meneruskan berbagai strategi, dengan berfokus pada 4 pilar strategi: N*ew Revenue Drivers, Strengthening Our Core, Digitalization,* dan *Enablers in Place*.

Pada 2020, Perseroan akan berfokus pada peningkatan strategi pemasaran dan pelayanan yang diberikan kepada konsumen untuk menghasilkan pendapatan baru dan memberikan keunggulan yang berbeda dari pesaing. Berbagai evaluasi dan peningkatan yang dilakukan oleh Perseroan bertujuan untuk memperkuat fondasi yang telah ada agar dapat menjawab segala tantangan bisnis yang akan dihadapi di masa depan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Total dividen yang dianggarkan untuk tahun 2019 adalah Rp145,1 miliar atau Rp26,0 per saham, atau setara rasio pembayaran 24,9%. Perseroan telah membayar dividen interim senilai Rp8 per saham atau Rp44,6 miliar pada tanggal 5 Desember 2019. Dewan Direksi akan mengajukan dividen final sebesar Rp18 per saham pada saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2019.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Hingga per 31 Desember 2019, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan atau manajemen.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2019, Perseroan tidak memiliki transaksi material dan transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun ini, Perseroan tidak menghadapi perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak signifikan kepada Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN 2019

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

No other material facts and information were identified after the accountant's report was released.

BUSINESS PROSPECTS

Outlook for 2020 is expected to remain challenging as competition in the automotive market intensifies. For the following year, the Company will focus on several strategies, aligned to 4 strategic pillars: New Revenue Drivers, Strengthening Our Core, Digitalization and Enablers in Place.

The Company's focus in 2020 will be on marketing strategy and service improvement in order to generate new revenue and differentiate from competition. Continuous evaluations and improvements are conducted to strengthen the Company's foundation to address all business challenges that may arise in the future.

DIVIDEND POLICY

Total dividend allocated for the fiscal year of 2019 was Rp145.1 billion or Rp26.0 per share, or equal to the payout ratio of 24.9%. The Company paid an interim dividend amounting to Rp8 per share or Rp44.6 billion on December 5, 2019. The Board of Directors will propose a final dividend amounting to Rp18 per share during the General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2019 fiscal year.

MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MESOP)

As of December 31, 2019, the Company did not have management and employee stock ownership program.

MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR AFFILIATE TRANSACTIONS

In 2019, the Company did not have any material transactions and affiliate transactions which involve conflict of interest.

CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

This year there were no changes in regulations with significant impact on the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN 2019

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS) that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance to the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Adapun penerapan dari standar baru, amandemen dan interpretasi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019 dan relevan bagi Grup namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 26 "Biaya pinjaman"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 66 "Pengaturan bersama"

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mengevaluasi implikasi dari penerapan standar tersebut terhadap laporan keuangan grup.

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2019 and relevant to the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years, as follows:

- ISFAS 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over income tax treatments"
- Amendment to SFAS 24 "Employee benefits"
- Amendment to SFAS 26 "Borrowing cost"
- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"
- Amendment to SFAS 66 "Joint arrangements"

New standards and amendments issued and relevant for the Group, that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2020 and have not been early adopted by the Group, are as follows:

- SFAS 71 "Financial Instruments"
- SFAS 72 "Revenue from contracts with customers"
- SFAS 73 "Leases"
- Amendment to SFAS 62 "Insurance contracts"
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements"
- Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the implication of the above standards to the Group's financial statements.

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DAN IMPLEMENTASINYA

Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan kunci utama Perseroan dalam mendorong profesionalisme, transparansi maupun efisiensi di berbagai lini organisasi perusahaan. Kebijakan Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG didasarkan pada kesadaran untuk memenuhi kewajiban Perseroan terhadap perlindungan hak-hak pemegang saham, mitra bisnis, masyarakat, konsumen dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, melalui penerapan GCG Perseroan berharap dapat membangun sebuah organisasi yang solid, akuntabel dan efisien sehingga nilai perusahaan di mata publik luas dapat meningkat.

Perseroan telah membangun kerangka Tata Kelola Perusahaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip tata kelola yang berlaku umum, yaitu:

Transparansi
Aspek transparansi di dalam organisasi Perseroan diwujudkan melalui penyediaan informasi yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga memperhatikan aspek transparansi dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur maupun pemangku kepentingan lainnya.

Akuntabilitas
Perseroan menjunjung tinggi penerapan aspek akuntabilitas dalam upayanya menjaga kesinambungan bisnis perusahaan.

Tanggung Jawab
Sebagai perusahaan yang beretika dan memiliki visi menjadi *good corporate citizen*, Perseroan mengelola perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengedepankan perlindungan terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan agar tercipta keselarasan antara kegiatan pengelolaan dengan visi dan misi perusahaan.

Independensi
Perseroan memastikan penerapan aspek independensi dengan menjamin tidak adanya intervensi dari pihak manapun dalam pengelolaan perusahaan dan tidak adanya hal-hal yang dapat memicu konflik kepentingan.

Kesetaraan dan Kewajaran
Perseroan mengedepankan aspek kesetaraan dan kewajaran dalam mengelola kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan, baik dalam pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan, berkarir, dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional tanpa diskriminasi ras, suku, agama, golongan, gender dan kondisi fisik.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY AND IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance (GCG) is the key driver for the Company to encourage professionalism, transparency and efficiency across all business lines. The corporate policy to implement GCG principles is based on the awareness to fulfill the Company's responsibilities to protect the rights of the shareholders, the business partners, the society, consumers and other stakeholders. In addition, the effective implementation of good governance is expected to build a solid, accountable and efficient organization to raise the corporate value in the society.

The Company has developed the GCG framework based on the general principles, including:

Transparency
The aspect of transparency in the Company's organization is achieved through the provision of accessible and understandable information to the stakeholders. In addition, the Company considers the importance of transparency relating to the decision making by the shareholders, the creditors and other stakeholders.

Accountability
The Company strongly upholds the accountability aspect in maintaining the sustainability of business.

Responsibility
The company has a vision to be a good corporate citizen, the Company manages the company in accordance to the prevailing regulations and with the best interest of the public and the environment to create a harmonious relationship, which reflects the corporate vision and mission.

Independence
The Company ensures the implementation of the independence aspect with no intervention from other parties in the decision making process of the company and without conflict of interest.

Equality and Fairness
The Company emphasizes on fairness and equality in managing the interests of shareholders and stakeholders, including providing equal opportunities to employees and to conduct the duties and responsibilities professionally with respect to the race, ethnics, religion, group, gender and physical condition.

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan di lingkungan Perseroan, telah dibentuk komitmen yang mengikat bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk secara sungguh-sungguh menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar dalam rangka kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun dalam upayanya mencapai kinerja usaha yang berkelanjutan.

Selain itu, untuk memperkuat penerapannya, Perseroan secara bertahap telah memenuhi kelengkapan infrastruktur GCG melalui pembentukan organ inti maupun perangkat pendukung, yaitu Komite Audit, Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Fungsi perangkat-perangkat tersebut senantiasa diperkuat dan ditingkatkan sesuai ketentuan yang ada agar mampu berkontribusi secara positif terhadap penerapan GCG maupun produktivitas Perseroan. Perseroan juga melakukan pengkajian dan audit terhadap seluruh proses bisnis untuk memastikan rancangan yang efektif dan terintegrasi dalam laporan keuangan Perseroan. Pihak manajemen Perseroan bertanggung jawab penuh terhadap pembuatan, pemeliharaan dan pengevaluasian atas efektivitas prosedur dan pengendalian bisnis dan menjamin pengungkapan informasi yang dapat dijadikan dasar proses pengambilan keputusan yang efekif. Perseroan juga menjamin penuh independensi dari Komite Audit sehingga dapat bekerja profesional tanpa ada intervensi dari pihak manapun.

STRUKTUR GCG

Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang lengkap, khususnya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Penjabaran lebih lanjut mengenai tugas, fungsi dan wewenang masing-masing organ dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menyelenggarakan RUPS dalam bentuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"). RUPST wajib diselenggarakan setahun sekali, yakni selambat-lambatnya dalam 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku Perseroan. Berperan sebagai forum tertinggi dalam pengambilan keputusan penting di Perseroan, RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

In order to ensure an effective implementation of good corporate governance in the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors have binding commitment to fully implement the principles of good corporate governance as part of regulatory compliance and achieve sustainable business performance.

In addition, to strengthen the implementation, the Company continuously enhances the GCG infrastructure through the implementation of core and supporting elements, such as the Audit Committee, Internal Audit and Corporate Secretary. The function of each element is consistently strengthened and enhanced in accordance to the existing regulation so that they can contribute positively to the GCG implementation as well as the productivity of the Company. The Company also conducts reviews and auditing activities on all business processes to ensure an effective and integrated financial reporting. The process management of the Company is responsible to create, maintain and evaluate the effective implementation of the procedures and controls in the business and ensures timely disclosure of information that allows an effective decision making process. The Company also ensures the full independence of the Audit Committee to ensure professionalism without intervention from any parties.

GCG STRUCTURE

The Company's GCG Structure is supported by the core elements, comprising of General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The scope of duties, function, and authorities of each element are as follows:

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) Based on the Article of Association of the Company, theCompany holds GMS in the forms of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"). AGMS is held once a year, or within 6 (six) months after the end of the financial year of the Company. Acting as the highest forum in the decision making process in the Company, GMS secures authorities that are not given to the Board of Commissioners and Board of Directors.

RUPS TAHUNAN (RUPST)

Pada tahun 2019, RUPST diselenggarakan pada tanggal 7 Mei 2019 yang bertempat di Ball Room Hotel Mandarin, Diponegoro Room, Jl. M.H. Thamrin, Jakarta 10350. RUPST ini dihadiri oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, dan oleh 5.134.161.928 saham atau mewakil 92,01% dari total jumlah saham Perseroan yang memiliki hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berikut adalah agenda RUPST 2019 :

Agenda Acara

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
2. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
3. Penentuan honorarium dan tunjangan lainnya Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan honorarium Akuntan Publik;
5. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
6. Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan;
7. Pemberian Persetujuan dan Kuasa kepada Direksi Perseroan untuk Menjaminkan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dan mengalihkan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan.

Keputusan

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana tertera/dinyatakan pada Laporan Auditor Independen tertanggal 27 Februari 2019 nomor: 00166/2.1025/AU.1/05/0230-1/I/II/2019 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.
2. Dengan diterimanya Laporan Tahunan dan Kegiatan Perseroan serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (Acquit et de Charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan kepengurusan dan

ANNUAL GMS (AGMS)

In 2019, AGMS was held on May 7, 2019, at Ball Room Hotel Mandarin, Diponegoro Room, Jl. M.H. Thamrin, Jakarta 10350. The AGMS was attended by all members of Board of Commissioners and Board of Directors, and by 5,134,161,928 shares or 92.01% of total shares of the Company with legitimate voting rights.

The 2019 AGMS consisted of the following agendas:

Agenda

1. Approval of Annual Report and validation of Consolidated Financial Statements, Approval of Supervisory Duty of the Board of Commissioners for fiscal year ended on December 31, 2018;
2. Approval on the use of net income for fiscal year ended on December 31, 2018;
3. Approval on honorarium and other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Approval of Public Accounting Firm nomination to audit the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2019 and delegation of authorities to the Board of Directors to appoint Public Accountant and determine the honorarium;
5. Changes of the Company's Articles of Association;
6. Changes of members of the Board of Commissioners;
7. Granting Approval and Authority to the Board of Directors for Corporate Guarantee as well as transfer or hypothecate the entire or a large portion of the Company's assets.

Resolutions

1. Approve the Annual Report of Board of Directors for the financial year ended December 31, 2018, report of Board of Directors concerning the management of the Company and the implementation of the financial administration including the Report on Supervisory Task of the Board of Commissioners, and Approve the Financial Reports of the Company for the financial year ended on December 31, 2018, which was audited by Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as stated in the Independent Auditor's Report dated February 27, 2018, No. 00166/2.1025/AU.1/05/0230-1/I/II/2019 with fairly stated in all material respects.
2. Through the approval of the Annual Report and the Company's Activities as well as the approval of Financial Statements of the Company for the financial year ended on December 31, 2018, the AGMS agreed to give full release and discharge (Acquit et de Charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fulfillment of management and supervisory tasks in

pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2018 sejauh tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Laporan Tahunan dan laporan Keuangan Perseroan.

3. Menyetujui penggunaan keuntungan bersih tahun buku 2018 sebesar Rp560.156.000.000 sebagai berikut:
   - Untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat 1 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menyisihkan dana sebesar 1% dari laba bersih atau sebesar Rp5.601.560.000.
   - Sejumlah Rp167.400.000.000 akan dibayarkan sebagai dividen final tunai untuk dibagikan kepada 5.580.000.000 saham yang telah dikeluarkan Perseroan atau sebesar Rp30 per saham, dimana sebesar Rp44.640.000.000 atau Rp8 (Delapan Rupiah) per saham telah dibayarkan sebagai dividen interim pada tanggal 4 Desember 2018, berdasarkan Rapat Direksi Perseroan tanggal 2 November 2018. Sehingga sisanya sebesar Rp122.760.000.000 atau Rp22 per saham akan dibayarkan sebagai dividen final tunai.
   - Sisa laba bersih tahun 2018 adalah sebesar Rp387.154.440.000 akan dibukukan sebagai sisa laba Perseroan yang akan digunakan untuk memperkuat permodalan Perseroan.
4. Menyetujui Remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2019 sebesar Rp1.600.000.000 termasuk pajak, tunjangan dan insentif.
5. Menyetujui melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.
6. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2019 serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan sebagai berikut:
   - Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
   - Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar Profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akutan Publik, sepanjang tidak bertenatangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
   - Memiliki dan merapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapan menjaga sikap independen;
   - Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Lembaga yang diawasai oleh OJK;

the fiscal year of 20178 as long as the management and supervisory actions are not criminal act and reflected in Annual Report and Financial Statements of the Company.

3. Grant the use of net income in 2018 fiscal year which amounted to Rp560,156,000,000 as follows:
   - For general reserves, as stated in the Article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, the Company provided 1% of the income or an amount of Rp5,601,560,000.
   - Rp167,400,000,000 was paid as final cash dividend to 5,580,000,000 shares issued by the Company or Rp30 per share, of which Rp44,640,000,000 or Rp8 per share was paid as interim dividend on December 4, 2018, pursuant to the results of Board of Directors' meeting on November 2, 2018. The remaining Rp122,760,000,000 or Rp22 per share was paid as final cash dividend.
   - The remaining net income in 2018 was Rp387,154,440,000 and will be used to strengthen the capitalization of the Company.
4. Approve the remuneration of Board of Commissioners for the year of 2019 in an amount of Rp1,600,000,000 include tax, allowance and incentives.
5. Grant the authorities to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of salaries and other benefits for the members of Board of Directors for the financial year of 2019.
6. Grant the authorities to the Company's Board of Commissioners to select and appoint Registered Public Accounting Firm to conduct auditing activities upon the Company's Financial Statements for the financial year ended December 2019, as well as delegate authorities to the Board of Commissioners to determine honorarium and other requirements relating to such appointment:
   - Own a business license from the Minister of Finance and led by a Public Accountant registered at Financial Services Authority (OJK);
   - Possess and comply with quality control guidelines applicable at the relevant Public Accounting Firm, at least in accordance with Professional standards determined by the Indonesian Certified Public Accountants, as long as it does not violate statutory regulations in the financial service sector;
   - Own and implement a quality control system to ensure the Public Accounting Firm, Public Accountants or their employees can maintain an independent attitude;
   - Able to maintain the confidentiality of data and information obtained in the provision of services to Institutions supervised by OJK;

- Memiliki 1 (satu) orang Rekan Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yaitu pimpinan rekan Kantor Akuntan Publik.

7. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
8. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.
9. Menyetujui :
   - pengunduran diri Bapak Haslam Preeston dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan;
   - mengangkat Bapak Chan Tze Choong Eric selaku Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ketentuan pengangkatan mana adalah untuk sisa masa jabatan yang digantikannya dan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan lainnya.

   Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut:

- Has 1 (one) Public Accountant Partner registered in the Financial Services Authority system, viz the leading partner of the Public Accounting Firm.

7. Grant the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association in the context of adjustments to the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendments to the Head of the Central Statistics Agency Number 95 of 2015 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields.
8. Grant the authority to the Board of Directors with the substitution right to take all necessary actions related to the decision of the agenda of this Meeting, including preparing and restating the entire Articles of Association in a Notarial Deed and submitting it to the competent authority for approval and/or receipt of notification of amendments to the Articles of Association, to do everything deemed necessary and useful for this purpose with none being excluded, including to make additions and/or changes in amendments to the Articles of Association required by the competent authority.
9. Grant :
   - the resignation of Mr. Haslam Preeston from his position as Commissioner of the Company;
   - the appointment of Mr. Chan Tze Choong Eric as Commissioner, commencing since the close of the Meeting, provided that the appointment is for the remaining tenure he replaces and the other Board of Commissioners.

   Hence, the composition of the members of the Board of Commissioners since the close of the Meeting is as follows:

Nama | Name	**Jabatan** | Position
Anton Setiawan	Komisaris Utama | President Commissioner
DR Cosmas Batubara	Wakil Komisaris Utama Independen | Independent Vice President Commissioner
Sarastri Baskoro	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Chan Tze Choong Eric	Komisaris | Commissioner
Hong Anton Leoman	Komisaris | Commissioner

- pengunduran diri Bapak Kent Teo dari jabatannya Direktur Perseroan yang akan efektif pada tanggal 1 Juli 2019.
- Mengangkat Bapak Max Sunarcia sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 1 Juli 2019, dengan ketentuan pengangkatan mana adalah untuk sisa masa jabatan yang digantikannya dan masa jabatan Direksi Perseroan lainnya.

- The resignation of Mr. Kent Teo from his position as starting on July 1, 2019.
- The appointment of Mr. Max Sunarcia as Director starting on July 1, 2019, provided that the appointment is for the remaining tenure he replaces and other Board of Directors.

Dengan demikian susunan anggota Direksi sejak ditutupnya Rapat terhitung sejak tanggal 1 Juli 2019 adalah sebagai berikut:

Hence, the Board of Directors composition since the close of the Meeting commencing on July 1, 2019 is as follows:

Nama | Name	**Jabatan** | Position
Rico Adisurja Setiawan	Direktur Utama | President Director
Nugraha Indra Permadi	Direktur | Director
Max Sunarcia	Direktur | Director
Tenny Febyana Halim	Direktur | Director
Tan Fony Salim	Direktur | Director

10. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

11. Menyetujui pengalihan dan/atau menjadikan jaminan hutang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan.

12. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan sejak penutupan Rapat ini untuk mengalihkan dan/atau menjadikan jaminan hutang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dalam waktu satu tahun buku.

13. Pemberian persetujuan dan kuasa serta wewenang tersebut di atas sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022.

10. Grant the authority to the Board of Directors with the right of substitution to restate the decision regarding the changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors in the deed of the Decree of the Meeting before the Notary and then notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the applicable laws and regulations.

11. Grant the transfer and/or hypothecate the Company's debt to assets which constitute more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company.

12. Grant the authority to the Board of Directors since the close of this Meeting to transfer and/or hypothecate the Company's debt to assets which constitute more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, both of which are related to each other or not within one financial year.

13. Grant the aforementioned authorities until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company in 2022.

RUPS LUAR BIASA (RUPSLB)

Pada tahun 2019, RUPSLB diselenggarakan pada tanggal 6 November 2019 yang bertempat di Hotel Mercure Gatot Subroto Jakarta, Kalimantan Meeting Room 3rd Floor, Jl. Gatot Subroto Kavling 1, Jakarta Selatan 12710. RUPSLB ini dihadiri oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, dan oleh 5.329.974.890 saham atau mewakil 95,519% dari total jumlah saham Perseroan yang memiliki hak suara sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Berikut adalah agenda RUPSLB 2019:

Agenda Acara

1. Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Pengangkatan Dewan Komisaris Sehubungan dengan wafatnya DR. Cosmas Batubara selaku Wakil Komisaris Utama Independen.

EXTRAORDINARY GMS (EGMS)

In 2019, EGMS was held on November 6, 2019, at Mercure Hotel Gatot Subroto Jakarta, Kalimantan Meeting Room 3rd Floor, Jl. Gatot Subroto Kavling 1, South Jakarta 12710. The EGMS was attended by all members of Board of Commissioners and Board of Directors, and by 5,329,974,890 shares or 95.519% of total shares of the Company with legitimate voting rights.

The 2019 EGMS consisted of the following agendas:

Agenda

1. Changes in the Composition of the Board of Commissioners and the Appointment of the Board of Commissioners in conjunction with the decease of DR. Cosmas Batubara as Independent Vice President Commissioner.

Keputusan

1. Mengangkat Bapak DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc selaku Wakil Komisaris Utama/Independen Perseroan yang baru, sehubungan dengan meninggalnya bapak DR. Cosmas Batubara.

   Dengan ketentuan pengangkatan mana adalah untuk sisa masa jabatan yang digantikannya dan masa jabatan Komisaris Perseroan lainnya.

   Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:

   DEWAN KOMISARIS
   Komisaris Utama :
   Anton Setiawan
   Wakil Komisaris Utama Independen :
   DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc
   Komisaris Independen :
   Sarastri Baskoro
   Komisaris :
   Chan Tze Choong Eric
   Komisaris :
   Hong Anton Leoman

2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta pernyataan Keputusan Rapat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Resolutions

1. Grant the appointment of Mr. DR.Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc as Deputy President Commissioner/ Independent in conjunction with the decease of DR. Cosmas Batubara.

   Provided that the appointment is for the remaining tenure he replaces and other Board of Directors.

   Hence, the Board of Directors composition since the close of the meeting commencing the closing of this meeting is as follows:

   BOARD OF COMMISSIONERS
   President Commissioner :
   Anton Setiawan
   Independent Vice President Commissioner :
   DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc
   Independent Commissioner :
   Sarastri Baskoro
   Commissioner :
   Chan Tze Choong Eric
   Commissioner :
   Hong Anton Leoman

2. Grant the authority to the Board of Directors with the right of substitution to restate the decision regarding the changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors in the deed of the Decree of the Meeting before the Notary and then notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations.

DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang, yang salah satunya bertindak sebagai Komisaris Utama, dua orang Komisaris Independen dan dua orang anggota Komisaris.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Berikut susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2019 :

BOARD OF COMMISSIONERS

According to the Articles of the Association of the Company, Board of Commissioners of the Company comprises of 5 (five) individuals, of which one acts as President Commissioner, two Independent Commissioners, and two Commissioners.

GMS is authorized to appoint and dismiss the Board of Commissioners. Below is the structure of Board of Commissioners as of December 31, 2019:

Nama | Name	**Jabatan** | Position
Anton Setiawan	Komisaris Utama | President Commissioner
DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc	Wakil Komisaris Utama Independen | Independent Vice President Commissioner
Sarastri Baskoro	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Chan Tze Choong Eric	Komisaris | Commissioner
Hong Anton Leoman	Komisaris | Commissioner

Lingkup Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan kebijakan perusahaan, dan memberikan saran dan nasihat kepada Direksi terkait hal-hal seperti perumusan dan pengimplementasian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan hal-hal lain yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Mewakili kepentingan Pemegang Saham, Dewan Komisaris juga berperan dalam memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan keputusan RUPS dan peraturan perundangan yang berlaku serta hal-hal lain yang berkenaan dengan operasional Perseroan.

Scope of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible to supervise the management of the Company by the Board of Directors, including the management of corporate policies, and provide advice and inputs to the Board of Directors relating to the formulation and the implementation of Corporate Work Plan and Budget and other things included in the Articles of the Association. The Board of Commissioners is also responsible to ensure that the operational activities of the Company are in compliance with the decisions of the GMS and the prevailing laws and regulations as well as other matters related to the Company's operations.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat mengadakan pertemuan sewaktu-waktu baik dalam bentuk rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi sebagai bagian dari penyelenggaraan fungsi pengawasannya. Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan sebanyak 8 kali rapat internal.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners can hold internal and joint meetings with the Board of Directors as part of the implementation of the supervisory task. In 2019, the Board of Commissioners has held 8 internal meetings.

Berikut laporan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal maupun rapat gabungan:

Below is the report on the frequency of attendance of the members of Board of Commissioners in both internal and joint meetings:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran** Attendance
Anton Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner	8	8
DR Cosmas Batubara*	Wakil Komisaris Utama Independen Independent Vice President Commissioner	8	1
DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc**	Wakil Komisaris Utama Independen Independent Vice President Commissioner	8	0
Sarastri Baskoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	6
Haslam Preeston***	Komisaris | Commissioner	8	6
Chan Tze Choong Eric****	Komisaris | Commissioner	8	2
Hong Anton Leoman	Komisaris | Commissioner	8	8

*DR. Cosmas Batubara per RUPS tanggal 6 November 2019 digantikan oleh DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.
*DR. Cosmas Batubara replace by DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc in the AGMS on November 6, 2019
**DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris pada RUPS tanggal 6 November 2019 menggantikan DR. Cosmas Batubara.
**DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc was appointed as member of the Board of Commissioners in the AGMS on November 6, 2019, replacing DR. Cosmas Batubara.
***Haslam Preeston per RUPS tanggal 7 Mei 2019 digantikan oleh Chan Tze Choong Eric.
***Haslam Preeston replace by Chan Tze Choong Eric in the AGMS on May 7, 2019
****Chan Tze Choong Eric diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris pada RUPS tanggal 7 Mei 2019 menggantikan Haslam Preeston.
****Chan Tze Choong Eric was appointed as member of the Board of Commissioners in the AGMS on May 7, 2019, replacing Haslam Preeston.

REMUNERASI

Penentuan remunerasi bagi Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pasal 14 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan, pasal 11 ayat 6. Besaran gaji dan tunjangan bagi para anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhitungkan performa individu dan kemampuan finansial Perseroan. Jumlah remunerasi aktual dari Dewan Komisaris di luar anak perusahaan adalah sebesar Rp1.307.946.037 termasuk pajak.

REMUNERATION

Remuneration for the Board of Commissioners is based on the regulation of Article 113, Law No. 40/ 2007 about Limited Liability Company and Article 14 Paragraph 6, and Articles of Association of the Company Article 11, Paragraph 6. The amount of salaries and benefits for members of Board of Commissioners are determined at the GMS with respect to the individual performance and the Company's financial capacity. The actual amount of remuneration of Board of Commissioners excluding subsidiaries amounted to Rp1,307,946,037 including tax.

Pada tahun 2019, RUPS Perseroan menyepakati untuk memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris Perseroan di luar anak usaha, maksimal adalah sebesar Rp1.600.000.000 termasuk pajak.

Tata Tertib Dewan Komisaris (*Board Charter*)

Tata Tertib Dewan Komisaris mengatur pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar maupun ketentuan yang berlaku, yaitu salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan dalam hal ini menjamin independensi Dewan Komisaris melalui penunjukkan Komisaris Independen. Komisaris Independen Perseroan merupakan seorang individu profesional yang berasal dari luar perusahaan dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai ketentuan yang berlaku. Komisaris Independen Perseroan juga tidak memiliki saham ataupun bisnis yang terkait dengan bisnis utama Perseroan yang dapat memicu konflik kepentingan. Keberadaan Komisaris Independen ini menjamin objektivitas dalam pengambilan keputusan di organisasi Perseroan.

DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Perseroan terdiri dari 5 (lima) orang, yang salah satunya bertindak sebagai Direktur Utama, tiga Direktur dan satu Direktur Independen. Sebagaimana Dewan Komisaris, Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Berikut susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2019:

In 2019, the GMS of the Company approved to provide remuneration for the Board of Commissioners, excluding the subsidiaries, amounted to Rp1,600,000,000 (tax included) at maximum.

Charter of Board of Commissioners

Board Manual of Board of Commissioners regulates the implementation of duties, authority and responsibilities of the Board of Commissioners in reference to the Articles of Association and prevailing regulations, one of which is the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company guarantees the independence of the Board of Commissioners through the appointment of Independent Commissioners. Independent Commissioner of the Company is an individual and professional from outside of the organization, who has fulfilled the requirements as the Independent Commissioner based on the prevailing regulations. The Independent Commissioner of the Company also does not have shares or business that is strongly related to the core business of the Company, which can lead to the conflict of interest. The appointment of the Independent Commissioner is to ensure objectivity in the decision making within the Company's organization.

BOARD OF DIRECTORS

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors consists of 5 (five) individuals, one of which serves as President Director, three Directors, and one Independent Director. As with the Board of Commissioners, the Company's Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. Below is the structure of Board of Directors of the Company as at December 31, 2019:

Nama | Name	**Jabatan** | Position
Rico Adisurja Setiawan	Direktur Utama | President Director
Nugraha Indra Permadi	Direktur | Director
Max Sunarcia	Direktur | Director
Tenny Febyana Halim	Direktur | Director
Tan Fony Salim	Direktur | Director

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Perseroan bertanggung jawab secara kolektif terkait kepengurusan perusahaan serta bertanggung jawab secara individual terkait bidang yang dipimpinnya. Direksi menjalankan mandat yang diberikan oleh pemegang saham untuk melakukan kepengurusan perusahaan sesuai dengan visi dan misi yang ditetapkan serta memiliki kewenangan untuk mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan. Selain itu, Direksi

Scope of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company shares collective responsibilities relating to the management of the company as well as individual responsibilities relating to each division they lead. The Board of Directors runs the company as mandated by the shareholders and in line with the corporate vision and mission and is also authorized to represent the company in and outside the court. Besides, the Board of Directors is also responsible

juga bertanggungjawab untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya, serta mempertahankan dan meningkatkan nilai bersih Perseroan.

for holding Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other GMS and maintains and increases the net value of the Company.

Rapat Direksi

Direksi Perseroan dapat menyelenggarakan rapat sewaktu-waktu dalam bentuk rapat internal. Pada tahun 2019, Direksi Perseroan menyelenggarakan 16 kali rapat internal dan juga turut serta dalam rapat gabungan yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris untuk membahas kinerja perusahaan dan hal-hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Berikut laporan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat internal maupun rapat gabungan yang diadakan di tahun 2019:

Board of Directors' Meetings

The Board of Directors of the Company can hold internal meetings at anytime. In 2019, the Board of Directors held 16 internal meetings and participated in the joint meetings held by Board of Commissioners to discuss the performance of the Company and any matters that require approval from Board of Commissioners.

Below is the report on the attendance of each member of Board of Directors at both internal and joint meetings held in 2019:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran** Attendance
Rico Adisurja Setiawan	Direktur Utama | President Director	16	15
Nugraha Indra Permadi	Direktur | Director	16	13
Kent Teo*	Direktur | Director	16	11
Max Sunarcia**	Direktur | Director	16	11
Tenny Febyana Halim	Direktur | Director	16	11
Tan Fony Salim	Direktur | Director	16	9

*Kent Teo per RUPS tanggal 1 Juli 2019 digantikan oleh Max Sunarcia.
*Kent Teo replace by Max Sunarcia in the AGMS on July 1, 2019
**Max Sunarcia diangkat sebagai anggota Direksi pada RUPS tanggal 1 Juli 2019 menggantikan Kent Teo.
**Max Sunarcia was appointed as member of the Board of Director in the AGMS on July 1, 2019, replacing Kent Teo.

Remunerasi

RUPST per tanggal 7 Mei 2019 menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memformulasikan remunerasi bagi anggota Direksi. Besaran remunerasi tersebut ditentukan dengan memperhitungkan kinerja individual maupun kemampuan finansial Perseroan. Dewan Komisaris menyetujui remunerasi tahun 2019 bagi para anggota Direksi yang dibayarkan oleh Perseroan di luar anak perusahaan, maksimal adalah sebesar Rp21.000.000.000,- termasuk pajak. Jumlah yang dibayarkan oleh Perseroan di luar anak perusahaan adalah Rp18.278.044.388,- termasuk pajak.

Remuneration

AGMS held on May 7, 2019, agreed to delegate the authorities to the Board of Commissioners to formulate the remuneration package for members Board of Directors. The amount of remuneration is determined by taking into account the individual performance and the Company's financial capacity. The Board of Commissioners agrees that the Company, excluding the subsidiaries, shall pay a remuneration package in 2019 of Rp21,000,000,000,- at most, including tax, for Board of Directors. Total remuneration paid by the Company in 2018, excluding the subsidiaries, amounted to Rp18,278,044,388,- including tax.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM

Hubungan afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dapat digambarkan sebagai berikut:

AFFILIATION AMONG MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND SHAREHOLDERS

The affiliation among members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the shareholders are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Penjelasan Explanation
Anton Setiawan	Komisaris Utama President Commissioner	• Ayah dari Rico Adisurja Setiawan (Direktur Utama) dan paman dari Tenny Febyana Halim (Direktur) Father of Rico Adisurja Setiawan (President Director) and uncle of Tenny Febyana Halim (Director) • Pemilik 8,00% saham di PT Tunas Andalan Pratama yang menguasai 44,16% saham Perseroan per 31 Desember 2019 Owner of 8.00% shares in PT Tunas Andalan Pratama, which holds 44.16% of the Company's shares as of December 31, 2019
Rico Adisurja Setiawan	Direktur Utama President Director	Sepupu dari Tenny Febyana Halim (Direktur) dan anak dari Anton Setiawan (Komisaris Utama) dan Suliawati Tjokro yang masing-masing memiliki 8,00% dan 84,00% saham PT Tunas Andalan Pratama yang menguasai 44,16% saham Perseroan. Cousin of Tenny Febyana Halim (Director) and son of Anton Setiawan (President Commissioner) and Suliawati Tjokro who owns 8.00% and 84.00% shares respectively of PT Tunas Andalan Pratama, which holds 44.16% of the Company's shares.
Tenny Febyana Halim	Direktur Director	Sepupu dari Rico Adisurja Setiawan (Direktur Utama) dan keponakan dari Anton Setiawan (Komisaris Utama) dan Suliawati Tjokro yang masing-masing memiliki 8,00% dan 84,00% saham PT Tunas Andalan Pratama yang menguasai 44,16% saham Perseroan. Cousin of Rico Adisurja Setiawan (President Director) and niece of Anton Setiawan (President Commissioner) and Suliawati Tjokro who owns 8.00% and 84.00% shares respectively of PT Tunas Andalan Pratama, which holds 44.16% of the Company's shares.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi memiliki latar belakang pendidikan, pengalaman kerja dan usia yang beragam. Hal ini telah sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan diharapkan dapat menunjang rencana pengembangan bisnis Perseroan ke depannya.

DIVERSITY IN BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors have various educational background, experiences, and ages. This is in accordance with the needs of the Company's business and is expected to support the business development plan in the future.

KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit dengan mengacu pada Anggaran Dasar serta ketentuan yang berlaku, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang, yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite dan dua orang lainnya sebagai anggota Komite Audit. Seluruh anggota Komite Audit merupakan profesional di bidangnya dan berasal dari luar Perseroan serta telah memiliki kualifikasi keuangan/akuntansi yang dibutuhkan sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

Berikut susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2019 :

Ketua : Sarastri Baskoro
Anggota : Hanifah Purnama
Anggota : Hardi Montana

AUDIT COMMITTEE

In fulfilling the supervisory task, the Company's Board of Commissioners has established an Audit Committee with respect to the Article of the Association and prevailing rules, such as the Regulation of Financial Service Authority (FSA) No. 55/POJK.04/2015 concerning Formation and Implementation Guidelines of Audit Committee Charter.

Audit Committee of the Company comprises of 3 (three) individuals, one of which acts as the Chairman of the Committee and two others are the members of Audit Committee. All members are professionals in their specialized fields and derived from the outside of the Company as well as have the accounting/financial qualification required by the Audit Committee of the Company.

Below is the structure of the Audit Committee members as of December 31, 2019 :

Chairman : Sarastri Baskoro
Member : Hanifah Purnama
Member : Hardi Montana

PROFIL KOMITE AUDIT
Profile of Audit Committee

Sarastri Baskoro
Ketua | Chairman

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak November 2019. Profil Ketua Komite Audit, Sarastri Baskoro, dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Being appointed as the Chairman of Audit Committee of the Company since November 2019. Profile of the Chairman of the Audit Committee, Sarastri Baskoro, can be found in the section of Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Hanifah Purnama
Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2019. Beberapa jabatan yang pernah beliau pegang adalah Komisaris Independen PT Mandiri Tunas Finance (2009-2017), Komisaris Independen PT Tunas Financindo Sarana (2005-2008), Vice President Treasury Operation HSBC Indonesia Management Office (2002-2003), Operations and Credit Manager (2001-2002) dan Operations Manager (2000-2001) PT HSBC Securities Indonesia, Operations and Finance Director PT Kharisma Bank (1991-1998), General Manager PT TriTunggal Duta Perkasa (1990), Cost Analist Electronic Plating Service, Inc di Gardena USA (1988-1989), Credit Analyst Wells Fargo Bank N.A Commercial Banking Group di Los Angeles USA (1987-1988). Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Electrical Engineering dari University of Southern California, Los Angeles, USA pada tahun 1984 dan gelar Master of Business Administration dari California State Polytechnic University, Pomona, USA pada tahun 1987.

Indonesian citizen, 58 years old. Appointed as a Member of the Audit Committee since 2019. Several positions he held previously were Independent Commissioner of PT Mandiri Tunas Finance (2009-2017), Independent Commissioner of PT Tunas Financindo Sarana (2005-2008), Vice President of Treasury Operations HSBC Indonesia Management Office (2002-2003), Operations and Credit Manager (2001-2002) and Operations Manager (2000-2001) of PT HSBC Securities Indonesia, Operations and Finance Director of PT Kharisma Bank (1991-1998), General Manager of PT TriTunggal Duta Perkasa (1990), Cost Analist of Electronic Plating Service, Inc in Gardena, USA (1988-1989), Credit Analyst of Wells Fargo Bank N.A Commercial Banking Group in Los Angeles, USA (1987-1988). He earned a Bachelor of Science degree in Electrical Engineering from University of Southern California, Los Angeles, USA in 1984 and a Master of Business Administration degree from California State Polytechnic University, Pomona, USA in 1987.

Hardi Montana
Anggota | Member

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015. Menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance sejak April 2018. Menjabat sebagai Komisaris Independen serta Komite Audit PT Astra Auto Finance dari Maret 2017 sampai dengan April 2018. Beliau saat ini masih menjabat Komisaris Independen PT Surya Artha Nusantara Finance sejak Mei 2015, dan sebagai Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Astra Aviva Life sejak Nopember 2015. Beliau mengawali karir profesionalnya dengan bergabung di PricewaterhouseCoopers tahun 1981-1982 sebagai auditor. pernah menjabat sebagai presiden direktur PT Asuransi Jiwa Astra tahun 1991-1992, sebagai Presiden Direktur di PT Astra Jardine CMG Life tahun 1992-1994 dan sebagai Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana 2010-2014. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1983 dan menyelesaikan studi bidang Risk and Insurance di Glasgow Caledonian University, Skotlandia, UK, tahun 1986.

Indonesian citizen, 64 years old. Appointed as Member of the Audit Committee since 2015. He concurrently serves as an Independent Commissioner and member of Audit Committee of PT Astra Auto Finance since March 2017 until April 2018. In addition, he serves as Independent Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance since May 2015, and as Member of Audit Committee and Risk Oversight Committee of PT Astra Aviva Life since November 2015. He began his professional career in PricewaterhouseCoopers in 1981-1982 as an auditor. Previously he served as President Director of PT Asuransi Jiwa Astra in 1991-1992, President Director of PT Astra Jardine CMG Life in 1992-1994 and as President Director PT Astra Buana for the period of 2010-2014. He earned a degree in Economics majoring in Accountancy from Faculty of Economics of the University of Indonesia in 1983 and completed his study in Risk and Insurance at Glasgow Caledonian University, Scotland, UK, in 1986.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit Perseroan bertugas untuk memberikan opini profesional yang independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi, serta memeriksa laporan dari fungsi Internal Audit Perseroan untuk memastikan bahwa penerapan sistem pengendalian internal telah diterapkan dengan benar di seluruh lini organisasi Perseroan.

Scope of Duties and Responsibilities

The member of the Audit Committee of the Company is responsible for providing an independent and professional opinion to the Board of Commissioners concerning the report or other matters presented by the Board of Directors, as well as to audit the report presented by the Internal Audit function of the Company to ensure that the implementation of internal control system has been consistently applied across the organization.

Rapat Komite Audit

Komite Audit Perseroan pada tahun 2019 menyelenggarakan rapat internal maupun rapat gabungan sebanyak 8 kali. Rapat Komite Audit melibatkan berbagai pihak di divisi yang menjadi objek audit guna memperoleh informasi yang dibutuhkan sebagai bagian dari kegiatan pemeriksaannya sekaligus memastikan kesesuaiannya dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berikut laporan frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran rapat Komite Audit :

Audit Committee's Meetings

The Company's Audit Committee held 8 internal meetings in 2019. Audit Committee meetings would involve all parties required to provide information relating to audit findings. Below is the report on the meeting frequency and the attendance of the Audit Committee members :

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meetings	**Kehadiran** Attendance	**%**
DR. Cosmas Batubara*	Ketua | Chairman	8	2	25%
Sarastri Baskoro**	Ketua | Chairman	8	6	75%
Hanifah Purnama	Anggota | Member	8	6	75%
Hardi Montana	Anggota | Member	8	6	75%

*DR. Cosmas Batubara per November 2019 digantikan oleh Sarastri Baskoro.
*DR. Cosmas Batubara replace by Sarastri Baskoro on November 2019
**Sarastri Baskoro diangkat sebagai Ketua pada November 2019 menggantikan DR. Cosmas Batubara.
**Sarastri Baskoro was appointed as Chairman on November, 2019, replacing DR. Cosmas Batubara.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam rangka memenuhi ketentuan pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2016.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 orang, yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite yang juga merangkap Komisaris Independen Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung pada Dewan Komisaris. Berikut susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2019:

Ketua : DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.
Anggota : Anton Setiawan
Anggota : Chan Tze Choong Eric

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

To comply with FSA's Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Publicly Listed Companies, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee in 2016.

The Nomination and Remuneration Committee of the Company comprises of 3 individuals, one of which served as Chairman of the Committee as well as Independent Commissioner of the Company. Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners. Below is the composition of Nomination and Remuneration Committee of the Company as of December 31, 2019:

Chairman : DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.
Member : Anton Setiawan
Member : Chan Tze Choong Eric

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Profile of Nomination and Remuneration Committee

DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc.

Ketua | Chairman

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan RemunerasI sejak November 2019. Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc., dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Being appointed as the Chairman of The Nomination And Remuneration Commitee of the Company since November 2019. Profile of the Chairman of The Nomination And Remuneration Commitee, DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc., can be found in the section of Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Anton Setiawan
Anggota | Member

Profil Anton Setiawan dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris yang disajikan pada Laporan Tahunan ini.

Profile of Anton Setiawan, can be found in Board of Commissioners's Profile of this Annual Report.

Chan Tze Choong Eric
Anggota | Member

Profil Chan Tze Choong Eric dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.

Profile of Chan Tze Choong Eric can be found in Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Terkait Fungsi Nominasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah dijabarkan sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan indikator yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait Fungsi Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah dijabarkan sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi dan besaran remunerasi; dan
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2019 mengadakan internal meeting dan rapat gabungan sebanyak 6 kali.

KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sampai saat ini Perseroan belum membentuk komite lain di bawah Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan dilakukan dalam rangka mewujudkan aspek transparansi dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan yang berlaku serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan secara konsisten di lingkungan usaha Perseroan. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, Tentang Sekretaris Perusahaan

Scope of Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

For the Nomination Function, the scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is explained as follows:

- Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the composition of members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; the policy and criteria required for the nomination process as well as the performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Facilitate the Board of Commissioners in assessing the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners with reference to certain evaluation indicators;
- Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the program of capacity building for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Propose the candidates who fulfill the requirements to be the members of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be reported to the GMS.

For the Remuneration Function, the scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is further explained as follows:

- Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the structure of remuneration, remuneration policy and the amount of remuneration; and
- Assist the Board of Commissioners in completing the assessment of the performance and the remuneration received by each member of Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Meetings of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committees of the Company in 2019 have held 6 internal meetings and join meetings.

OTHER COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has not yet established other committee under the Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

The function of Corporate Secretary is established to maintain the transparency and regulatory compliance of the Company and to ensure consistent implementation of principles of good corporate governance in the Company. In accordance with the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary answers

Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi dan memiliki wewenang untuk mengakses informasi secara materi dan relevan yang berkaitan dengan Perusahaan Emiten dan mengikuti perkembangan pasar modal serta peraturan yang berlaku di pasar modal. Sekretaris Perusahaan juga berkewajiban untuk memastikan bahwa manajemen Perseroan telah mengetahui dan memahami perkembangan terkini terkait peraturan-peraturan pasar modal.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai pihak penghubung antara Perseroan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, pelaku pasar modal, investor serta masyarakat. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan data dan informasi perusahaan.

to the Board of Directors and is authorized to access material and relevant information on the Issuers and shall keep abreast of the capital market development as well as the prevailing regulations in capital market. Corporate Secretary is also responsible to ensure that the management of the Company acknowledges and understands the current development in capital market regulations.

Besides, Corporate Secretary acts as the contact person for the Company and Financial Services Authority (FSA) as well as Indonesia Stock Exchange, investors and the public. The Corporate Secretary is also responsible for maintaining the confidentiality of all corporate data and information.

PROFIL SEKERTARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary's Profile

Dewi Yunita
Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Perseroan menunjuk Dewi Yunita untuk menduduki jabatan Sekretaris Perusahaan. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak bulan September 2010, beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2005. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2000 dan gelar Master di bidang Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 2002.

The Company has appointed Dewi Yunita to serve the function of Corporate Secretary. Appointed as Corporate Secretary since September 2010, she has joined the Company since 2005. She earned a Degree in Law from Trisakti University Jakarta in 2000 and a Master degree in Economic Law from University of Indonesia, Jakarta in 2002.

Lingkup Tugas dan Wewenang

- Menyiapkan daftar khusus mengenai Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan Emiten atau afiliasinya yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang dapat menimbulkan konflik bagi Emiten;
- Membuat daftar pemegang saham yang mempunyai saham sebesar 5% atau lebih;
- Hadir pada pertemuan Dewan Komisaris dan Direksi, menyiapkan notulen rapat;
- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Mengetahui perkembangan informasi terbaru yang memengaruhi Pasar Modal, khususnya peraturan yang memengaruhi pasar;
- Mengetahui kondisi Perusahaan Publik Emiten sehingga dapat memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat dan investor;
- Membuat rekomendasi dari Direktur kepada Dewan Emiten atau Perusahaan Publik mengenai pelaksanaan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Bertanggung jawab terhadap hubungan antara Perusahaan Publik dengan OJK dan masyarakat sebagai wakil dari Perusahaan Emiten.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai kegiatan, yaitu:

- Seminar POJK Nomor 36/POJK.04/2018 tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal, pada 12 Februari 2019 yang diadakan oleh ICSA-BEI.
- Seminar "*Next Step in Sustainability Reporting:How to start and common Technical Issues in Reporting?*", pada 11 Maret 2019 yang di adakan oleh BEI - *Global Reporting Initiative* (GRI).
- Seminar "Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board: Komite, Corporate Secretary, dan Internal Audit" pada 20 Maret 2019 yang diadakan oleh ICSA - BEI.
- Seminar Terkait POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek, pada 22 Juni 2019 yang diadakan oleh ICSA dan BEI.

Scope of Duties and Authority

- Prepare documentation relating to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Publicly Listed Companies or affiliates that includes stock ownership, business relation and other roles that potentially lead to the conflict of interest for the Publicly Listed Company;
- Prepare a list of shareholders that own 5% or more shares;
- Attend the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, prepare the minutes of meetings;
- Organize General Meeting of Shareholders;
- Update the latest information that affect the Capital Market, particularly the regulations that influence the market;
- Update the condition of the Publicly Listed Company, and provide the accurate information and service to the public and investors;
- Prepare recommendations to the Directors to the Board of Listed Companies concerning with implementation of Law No. 8 of 1995 about Capital Market and relevant regulations;
- Responsible for building a good relation between the Listed Company with FSA and the public as a representative of the Company.

Corporate Secretary's Training Program

During 2019, Corporate Secretary has participated in the following activities:

- Seminar of POJK Number 36/POJK.04/2018 on the procedure a hearing in the capital market sector, on February 12, 2019, held by ICSA-BEI.
- Seminar of "Next Step in Sustainability Reporting:How to start and common Technical Issues in Reporting?", on March 11, 2019 held by BEI - Global Reporting Initiative (GRI).
- Seminar of "Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board: Komite, Corporate Secretary, dan Internal Audit" on March 20, 2019 held by ICSA - BEI.
- Seminar of POJK 14/POJK.04/2019 on changes to POJK Number 32/POJK.04/2015 about additional Capital Publicly-Listed Companies by providing the right order effect, on June 22, 2019 held by ICSA - BEI.

AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

AUDIT INTERNAL

Pembentukan Audit Internal Perseroan berdasarkan Piagam Audit Internal dan ketentuan Bapepam-LK. Piagam Audit Internal mengatur antara lain tujuan, tugas dan tanggung jawab audit internal, dan memberikan kewenangan pada audit internal untuk melakukan kegiatan audit secara luas di unit usaha dalam lingkungan Grup Tunas.

Unit ini berfungsi untuk memperkuat pengawasan melalui penyediaan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Kegiatan audit internal Perseroan ditujukan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional organisasi agar lebih efektif dan efisien. Kegiatan Audit Internal juga memfasilitasi Perseroan untuk mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis dan terkendali dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Agar tercapai tujuan tersebut, Audit Internal setiap tahun menyusun rencana kerja audit berbasis risiko untuk tiap unit usaha secara sistematis dengan memperhatikan aspek pengendalian finansial dan operasional, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Rencana kerja tersebut kemudian didiskusikan dengan manajemen, untuk kemudian diajukan ke Direksi dan Komite Audit Perseroan untuk mendapat persetujuan.

Divisi Audit Internal terdiri dari 13 (tiga belas) orang dan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal, yaitu Tulusta Sipahutar. Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direksi atas Persetujuan Dewan Komisaris.

Laporan Kegiatan Audit Internal

Pada tahun 2019, Perseroan memastikan terdapat pengendalian internal yang cukup yang diterapkan di Perseroan dan entitas anaknya.

MANAJEMEN RISIKO

Lingkup pelaksanaan pengendalian risiko adalah dengan melakukan penilaian risiko dan penetapan mitigasinya untuk Perseroan dan entitas anaknya.

Berdasarkan penerapan pengendalian internal di lingkungan usaha Perseroan, Perseroan mampu mengidentifikasi sejumlah potensi risiko dengan dampak yang signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perseroan, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar organisasi. Berikut risiko utama yang dihadapi:

INTERNAL AUDIT AND RISK MANAGEMENT

INTERNAL AUDIT

The establishment of the Company's Internal Audit is based on Internal Audit Charter and Bapepam-LK provisions. The Internal Audit Charter regulates, among others internal audit objectives, duties and responsibilities, and grant internal audit authority to conduct extensive audit activities in Tunas Group's business units.

This unit serves to strengthen supervision through the provision of independent and objective consultations. Internal audit activity is intended to enhance values and improve organizational operations to be more effective and efficient. Internal Audit activities also facilitate the Company to achieve its objectives through systematic and controlled approach in evaluating and increasing effective risk management, control and corporate governance process.

In order to achieve these objectives, Internal Audit compile a risk-based audit work plan for each business unit. This is done systematically by considering the aspects of financial control and operational, as well as compliance with applicable laws. The management discuss the work plan before its submission to the Board of Directors and Audit Committee.

The Internal Audit Division consists of 13 (thirteen) people. Tulusta Sipahutar is the Head of the Internal Audit Unit, appointed by the Board of Directors upon approval from the Board of Commissioner.

Internal Audit Activity Report

In 2019, the Company ensured the sufficiency of the Company's and its subsidiaries' internal control.

RISK MANAGEMENT

The scope of risk control is risk assessment and determination of its mitigation for the Company and its subsidiaries.

The Company's internal control implementation shows the capability to identify several risks that are potentially affecting business continuity, both from inside and from outside the organization. The Company's main risk is:

Risiko Kehilangan Izin Kedileran

Perseroan mengelola potensi risiko kehilangan izin kedileran pada bisnis otomotif Perseroan dengan mempertahankan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Risiko Finansial

Perseroan terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perseroan terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perseroan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Perseroan melakukan penelaahan berkala terhadap perkembangan pasar dan melakukan antisipasi yang diperlukan. Perseroan juga mengatur risiko suku bunga dengan menggunakan kontrak interest rate swap, dengan melakukan konversi suku bunga pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Jika tingkat suku bunga mengalami kenaikan di luar kewajaran, Perseroan akan menggantikan fasilitas suku bunga mengambang dengan fasilitas suku bunga tetap jangka panjang.

Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Bisnis yang digeluti Perseroan dapat terekspos pada setiap perubahan kebijakan Pemerintah terkait industri otomotif, yaitu di antaranya pengurangan subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan meningkatnya biaya registrasi kendaraan, pajak kepemilikan kendaraan, serta uang muka pinjaman, sehingga berdampak pada penjualan dan keuntungan dari Perseroan. Perseroan meminimalkan risiko ini dengan memantau perkembangan peraturan dan mempersiapkan langkah antisipatif terhadap dampak dari risiko tersebut.

Risiko Depresiasi Rupiah

Bisnis Perseroan dapat terekspos pada risiko pelemahan nilai tukar Rupiah yang dapat berdampak pada kenaikan harga kendaraan dan volume penjualan. Perseroan meyakini pemerintah akan melakukan intervensi untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah.

Risiko Bencana Alam

Bencana alam, terutama gempa bumi dan tsunami, merupakan risiko di luar kendali Perseroan. Namun, Perseroan mengelola risiko tersebut dengan memastikan adanya Rencana Kelanjutan Bisnis dan berbagai program asuransi yang komprehensif.

Di masa datang, Perseroan akan senantiasa melakukan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas program manajemen risiko. Hal ini dilakukan agar manajemen risiko dapat membudaya di seluruh karyawan Perseroan, serta menjadi bagian dalam proses pengambilan keputusan manajemen di seluruh unit bisnis.

Risk of Losing Dealer Licensing

The Company manages the potential risk of losing dealer licensing in the automotive business by maintaining a good relationship with stakeholders.

Financial Risk

The Company is exposed to some interest rate volatility through the market impact on interest bearing assets and liabilities. Borrowings issued at floating rates expose the Company to cash flows interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Company to fair value interest rate risk.

The Company performs regular reviews on the market development and act accordingly to manage such a risk. The Company manages its interest rate risk by using interest rate swap contracts, which convert loans from a floating interest rate to a fixed interest rate. If interest rates increase significanly, the Company may replace floating interest rate with long- term fixed rate facilities.

Risk of Regulatory Changes

The Company's business can be exposed to changes in Government regulations concerning the automotive industry, such as the decreasing fuel subsidy and rising vehicle registration cost, vehicle tax, as well as down payment of loans, affecting the sales and profitability of the Company. The Company minimizes the risk through tight monitoring against the regulatory development and adapt to such changes to mitigate against this risk factor.

Risk of Rupiah Depreciation

The Company's business can be exposed to the risk of weakening Rupiah exchange rate which may impact on the prices of the vehicle, as well as the sales volume. The Company believes that there will be government's intervention to maintain the stability of the Rupiah exchange rate.

Risk of Natural Disaster

Natural disasters, particularly earthquake and tsunami, are beyond our control. However, the Company manages the risk by ensuring that the Business Continuity Plan is in place and by having a comprehensive insurance strategy.

In the future, the Company will continuously evaluate to improve the effectiveness of the risk management program. The effort is necessary to develop a corporate culture for the employees, as well as to facilitate good decision making process by the management of each business unit.

PROFIL KETUA AUDIT INTERNAL DAN MANAJEMEN RISIKO

Profile of Internal Audit and Risk Management Manager

Tulus Sipahutar

Ketua Audit Internal dan Manajemen Risiko
Profile of Internal Audit and Risk Management Manager

Diangkat sebagai Manager Audit Internal and Risk Management Perseroan sejak Maret 2018, Tulusta Ghaniel Putra Sipahutar bertanggung jawab untuk memberikan saran terkait dengan pengendalian, risk and compliance di dalam organisasi. Sebelumnya, pada periode September 2016 – Maret 2018, beliau menjabat sebagai Department Head untuk PT Sinar Wijaya Plywood Industries. Beliau meraih gelar Sarjana S1 jurusan Akuntansi dari Universitas Riau tahun 2012.

Appointed as Manager of Audit Internal and Risk Management of the Company since March 2018, Tulusta Ghaniel Putra Sipahutar is responsible for providing advice relating to internal control, risk and compliance in the organization. Prior to joining the Company, he was Department Head of PT Sinar Wijaya Plywood Industries for the period of September 2016 – March 2018. He earned a Bachelor degree in Accountancy from University of Riau in 2012.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal (SPI) disusun berdasarkan kerangka yang diakui secara internasional (*COSO framework*). SPI merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode serta alat-alat yang dikoordinasikan untuk digunakan dalam menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi yang disajikan, mendorong efisiensi dan membantu mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPI menjadi salah satu instrumen untuk memperkuat pengawasan melalui penerapan manajemen risiko yang terarah dan terukur sehingga Perseroan dapat terhindar dari potensi kerugian, kesalahan dan kecurangan yang dilakukan akibat kelalaian ataupun kesengajaan karyawan. Manajemen senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal yang berjalan untuk menjaga keberlangsungan seluruh kegiatan Perseroan. Hasil penerapan SPI di lingkungan usaha Perseroan menunjukkan hal-hal berikut ini:

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system is formulated with respect to the international framework (COSO). Internal control system is a plan that covers the structure of the organization and all methods as well as tools that are designed for securing the assets of the Company, to ensure the accuracy of the accounting data and regulatory compliance to enhance efficiency. Internal control system is an instrument to strengthen the supervision through the implementation of focused and measured risk management to help the Company anticipate risks of loss, errors, and frauds, due to both intentionally or unintentionally conducted by employees. The management conducts consistent evaluation against the effective implementation of the current internal control system to ensure the business sustainability of the Company. The implementation of internal control system in the Company has shown the following results:

- **Pemenuhan Kewajiban Perpajakan**
  Perseroan senantiasa melaksanakan kewajiban perpajakan untuk PPh badan maupun pembayaran kewajiban pajak lainnya.

- **Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia**

  Menurut opini audit Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, laporan keuangan konsolidasian Grup menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

- **Pemenuhan Aspek Lingkungan Hidup**
  Kegiatan operasional Perseroan dipastikan telah memperhatikan aspek-aspek terkait perlindungan terhadap lingkungan hidup sehingga dapat terpelihara kesinambungan bisnis Perseroan untuk jangka panjang.

PERKARA PENTING

Di tahun 2019, baik anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum yang memiliki dampak yang material kepada kelangsungan usaha Perusahaan.

AKUNTAN PUBLIK

RUPS yang diselenggarakan Perseroan pada tanggal 7 Mei 2019 memutuskan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan kegiatan audit terhadap laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2019. Berdasarkan Sirkular Risalah Rapat Dewan Komisaris menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, dengan biaya jasa sebesar Rp2,7 miliar. Penunjukan KAP tersebut telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip GCG serta telah melaksanakan kegiatan audit secara profesional dan tanpa ada intervensi dari pihak manapun.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan membuka akses yang seluas-luasnya terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan lain untuk mengakses informasi dan data terkini Perusahaan melalui website korporat Grup Tunas: www.tunasgroup. com. Perseroan juga membuka akses komunikasi melalui Call Center (021-7944788) atau hotline (1500 798) dan via email: info@ tunasgroup.com.

- **Tax Compliance**
  The Company always do the obligations to pay Corporate Income taxes and other tax obligations.

- **Preparation of Consolidated Financial Statements based on Indonesian Financial Accounting Standards**
  Based on the audit opinion of Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, the Group's consolidated financial statements presented fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flow for the year then ended, in accordance to the Indonesian Financial Accounting Standards.

- **Environmental Impact and Awareness**
  The Company ensured that all aspects of our business activites relating to the environment were considered for long-term sustainability of the business.

LEGAL CLAIMS

In 2019, members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company had no legal claims that would materially impact the business continuity of the Company.

PUBLIC ACCOUNTANT

GMS was held by the Company on May 7, 2019, to grant authority to the Board of Commissioner to appoint the Public Accounting Firm to perform audit activities on the Company's financial statements for the year ended on December 31, 2019. Based on the Circular of Board of Commissioners Meeting, the Company appointed Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan for a fee of Rp2.7 billion. This appointment was in accordance to the prevailing regulations and GCG principles. Audit activities professionally without any intervention from other parties.

ACCESS TO CORPORATE DATA AND INFORMATION

The Company guarantees the shareholders and other stakeholders to access current information and data of the Company through corporate website of Tunas Group: www.tunasgroup.com. The Company also provides other communication access through Call Center (021-7944788) or hotline (1500 798) and via email: info@ tunasgroup.com.

KODE ETIK DAN PEDOMAN PERILAKU

Perseroan membentuk Kode Etik sebagai pedoman utama bagi Perseroan dan seluruh insan Grup Tunas, baik jajaran manajemen dan karyawan, untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan integritas tinggi sehingga visi dan misi perusahaan dapat terealisasi. Perseroan juga membangun Pedoman Perilaku untuk meningkatkan hubungan antara sesama karyawan, Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan. Semua individu tanpa kecuali harus mematuhi semua pedoman dan aturan dalam Pedoman Perilaku. Bagi pengurus dan karyawan yang melanggar aturan, akan ada sanksi tertentu yang ditetapkan sesuai dengan peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui penerapan Pedoman Perilaku ini, Perseroan berharap dapat meminimalisir konflik kepentingan dan meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseron secara konsisten telah mengkomunikasikan penerapan Pedoman Perilaku kepada seluruh karyawan untuk memastikan komitmen dari seluruh pihak dalam melaksanakan pedoman tersebut.

Selain itu, penerapan nilai-nilai perusahaan yang konsisten ini telah membangun budaya perusahaan yang telah dipahami dan diterapkan secara sungguh-sungguh di berbagai kegiatan operasional perusahaan sehingga diharapkan dapat membentuk karyawan yang memiliki integritas tinggi, mengedepankan budaya melayani pelanggan dengan baik, bersikap proaktif dan saling menghormati antar sesama karyawan, maupun dengan jajaran manajemen.

Perseroan juga memformulasikan Kode Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan melalui penerapan GCG secara menyeluruh. Kepatuhan merupakan salah satu aspek persyaratan peraturan, agar Perseroan mampu bertindak demi kepentingan terbaik bagi bangsa.

CODE OF ETHICS AND CODE OF CONDUCT

The Company has established Code of Ethics as a guidance for the Company and all employees of Tunas Group, including management and staffs, to conduct the duties and responsibilities with high integrity to realize the corporate vision and mission. The Company has established Code of Conduct to enhance the relationship between the company and all its stakeholders. All individuals are obliged to obey all directives and regulations stipulated in the Code of Conduct. The management and employees who violate the regulations will be penalized in accordance to the prevailing rules and regulations.

The implementation of the Code of Conduct is expected to minimize the conflict of interest and to enhance the Company's compliance of corporate policies and regulations.

The Company has been consistently communicating the Code of Conduct to its employees to ensure commitment by all parties.

Besides, consistent implementation of corporate values has developed the corporate culture that we uphold and strongly apply in all Company's operational activities. The objective is to produce employees with high integrity, who respect the culture of delivering service excellence, of working proactively and of respecting other employees as well as the management.

The Company has also formulated the Code of Compliance in relation to the regulations through the GCG implementation. Compliance is an important aspect as the regulation requires the Company to act for the nation's best interest.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perseroan telah memiliki prosedur tentang sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WB). Karyawan dapat sewaktu-waktu menyampaikan berbagai dugaan pelanggaran kepada Direksi; dan Perseroan berkewajiban untuk memberikan perlindungan kepada pelapor dan menetapkan sanksi dengan mempertimbangkan bobot kesalahannya.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has established procedures for violations report, or the Whistleblowing System (WB). Employees may submit alleged violations to the Board of Directors; and the Company is obliged to provide protection for the whistleblower and decide the sanctions by considering the degree of violation.

SANKSI ADMINISTRATIF

Pada tahun 2019, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari lembaga dan otoritas yang berwenang.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2019, the Company did not receive any administrative sanctions, from institutions or authorities.

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Harapan dari pelaksanaan kegiatan CSR ini adalah terciptanya hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan lingkungan dan masyarakat serta memberikan manfaat yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

With various CSR activities, it is expected that a harmonious yet mutual benecial relationship will be fostered between the Company and the surrounding community.

LANDASAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bagi Tunas Group, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan pemenuhan kewajiban Perseroan sebagai warga negara yang baik, yang pada gilirannya akan berdampak terhadap keberlanjutan Perseroan. Selain itu, pelaksanaan kegiatan CSR di bawah pengelolaan TUNASCare juga menjadi wujud kepedulian Perseroan terhadap peningkatan kesejahteraan karyawan dan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Melalui pelaksanaan kegiatan CSR ini, diharapkan akan tercipta hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan lingkungan dan masyarakat, serta bermanfaat bagi kepentingan kedua belah pihak.

FOUNDATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

For the Company, corporate social responsibility (CSR) is our fulfillment of obligation as a good corporate citizen, which in turn will affect the Company's sustainability. In addition, the implementation of CSR activities under the management of TUNASCare also becomes a manifestation of the Company's concern in improving the welfare of employees and community around the business.

Through CSR activities, we hope to develop a harmonious relationship between the Company and the community - environment, towards the creation of mutually beneficial interests of both parties.

Sepanjang tahun 2019, Tunas Group telah menjalankan berbagai program CSR tahunan, antara lain:

- Bantuan untuk anak yatim piatu yang kurang mampu disekitar Tunas Group.
- Beasiswa untuk anak karyawan yang berprestasi.
- Bantuan untuk korban bencana tsunami dan banjir bandang - Labuan Banten.
- Program Go Green with Innova Community - Banten dan lampung (menanam bibit bakau).
- Program donasi buku Hari Buku Internasional ke Sekolah Alternatif Anak Jalanan.
- Program donasi buku Hari Buku Internasional ke SDN Rajawati 01.
- Sumbangan Pendidikan untuk Sekolah Madrasah Diniyah Takmiliyah Awwaliyah.

Throughout 2019, the Company has conducted several annual CSR programs, such as:

- Donations for underprivileged orphans around the Tunas Group branches.
- Scholarship for employees' chidren with outstanding achievement in school.
- Donation for victims of tsunami and Flash floods in Labuan Banten.
- Program of Go Green with Innova Community - Banten and lampung (Planted the seed mangrove).
- International Book Day donation program to Sekolah Alternatif Anak Jalanan.
- International Book Day donation program to Rajawati 01 elementery school.
- Tunas Care For Education to Diniyah Takmiliyah Awwaliyah islamic elementery school.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Tunas Ridean Tbk

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement Regarding Responsibility for PT Tunas Ridean Tbk Annual Report 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tunas Ridean Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 2 Maret 2020

We the undersigned declare that all information in the Annual Report of PT Tunas Ridean Tbk for 2019 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the company's Annual Report content.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, March 2, 2020

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Anton Setiawan
Komisaris Utama
President Commissioner

DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Hong Anton Leoman
Komisaris
Commissioner

Chan Tze Choong Eric
Komisaris
Commissioner

Sarastri Baskoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama
President Director

Tenny Febyana Halim
Direktur
Director

Nugraha Indra Permadi
Direktur
Director

Max Sunarcia
Direktur
Director

Tan Fony Salim
Direktur
Director

07 LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
31 DECEMBER 2019 AND 2018

tunas group
delivering happiness

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama	Rico Adisurja Setiawan	*1.*	*Name*
	Alamat kantor	Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat		*Office address*
	Alamat rumah	Jl. Maluku No. 12-14 Jakarta Pusat		*Residential address*
	Nomor telepon	021-7944788		*Telephone*
	Jabatan	Direktur Utama/*President Director*		*Title*
2.	Nama	Tenny Febyana Halim	*2.*	*Name*
	Alamat kantor	Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat		*Office address*
	Alamat rumah	Jl. P. Damar IV D-10/29 Kembangan Jakarta Barat		*Residential address*
	Nomor telepon	021-7944788		*Telephone*
	Jabatan	Direktur/*Director*		*Title*
3.	Nama	Max Sunarcia	*3.*	*Name*
	Alamat kantor	Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat		*Office address*
	Alamat rumah	Apartemen Botanica, Tower 2 Lt. 36 Unit B Jl. Teuku Nyak Arief No. 8 Kebayoran Lama Jakarta Selatan		*Residential address*
	Nomor telepon	021-7944788		*Telephone*
	Jabatan	Direktur/*Director*		*Title*
4.	Nama	Nugraha Indra Permadi	*4.*	*Name*
	Alamat kantor	Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat		*Office address*
	Alamat rumah	Jl. Wiradarma Blok O No. 4B Jakarta Timur		*Residential address*
	Nomor telepon	021-7944788		*Telephone*
	Jabatan	Direktur/*Director*		*Title*
5.	Nama	Tan Fony Salim	*5.*	*Name*
	Alamat kantor	Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat		*Office address*
	Alamat rumah	Jl. Suka Mulia VI/91 Kemayoran		*Residential address*
	Nomor telepon	021-7944788		*Telephone*
	Jabatan	Direktur Independen/*Independent Director*		*Title*

menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak;

2. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

declare that:

1. *we are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries;*

2. *the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

tunas group
delivering happiness

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. all information in the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;

b. the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

4. we are responsible for PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors:*

METERAI TEMPEL
E643CAFF896
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama/*President Director*

Tenny Febyana Halim
Direktur/*Director*

Max Sunarcia
Direktur/*Director*

Nugraha Indra Permadi
Direktur/*Director*

Tan Fony Salim
Direktur Independen/
Independent Director

Jakarta, 27 Februari/*February* 2020

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT TUNAS RIDEAN TBK

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.
00194/2.1025/AU.1/05/0230-2/1/II/2020

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
27 Februari/*February* 2020

Eddy Rintis, S.E., CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP. 0230

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/1 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	482,696	4	362,155	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak ketiga	430,694	5	488,403	*Third parties -*
- Pihak berelasi	8,830	5, 30b	13,111	*Related parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak ketiga	28,944		24,508	*Third parties -*
- Pihak berelasi	49,354	30b	37,764	*Related parties -*
Persediaan	1,287,133	6	1,333,476	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka	36,674	7	36,320	*Prepayments*
Pajak dibayar dimuka		8a		*Prepaid taxes*
- Pajak lain-lain	85,327		85,638	*Other taxes -*
Aset lancar lain-lain	6,173		-	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	2,415,825		2,381,375	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Pajak dibayar dimuka		8a		*Prepaid taxes*
- Pajak penghasilan badan	21,690		45,254	*Corporate income taxes -*
Aset pajak tangguhan	63,193	8d	64,740	*Deferred tax assets*
Aset keuangan tidak lancar	79,486	9	60,000	*Non-current financial assets*
Investasi pada entitas asosiasi	1,193,825	10	1,023,948	*Investment in associate*
Aset tetap	2,389,109	11	2,262,132	*Fixed assets*
Properti investasi	12,510	12	45,088	*Investment properties*
Aset pengampunan pajak	13,349		13,597	*Tax amnesty assets*
Biaya dibayar dimuka	10,208	7	8,423	*Prepayments*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	70,693		59,848	*Restricted time deposits*
Aset tidak lancar lain-lain	22,817		71,439	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	3,876,880		3,654,469	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	6,292,705		6,035,844	***TOTAL ASSETS***

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/2 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	486,149	13	473,491	*Short-term loans*
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak ketiga	177,478	14	210,542	*Third parties -*
- Pihak berelasi	144,740	14, 30b	203,454	*Related parties -*
Uang muka konsumen	104,803	15	141,392	*Customer advances*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak ketiga	106,467	17	104,954	*Third parties -*
- Pihak berelasi	39,665	17, 30b	7,119	*Related parties -*
Pendapatan tangguhan	71,032	16	77,200	*Unearned income*
Utang pajak		8b		*Taxes payable*
- Pajak penghasilan	40,287		24,693	*Corporate income taxes -*
- Pajak lain-lain	13,198		12,103	*Other taxes -*
Akrual	62,242	18	53,800	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	85,519	18	70,051	*Short-term employee benefits liabilities*
Pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek	312,409	19	263,043	*Current portion of long-term loans*
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,643,989		1,641,842	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pendapatan tangguhan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	84,860	16	88,132	*Unearned income, net of current portion*
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	475,347	19	617,219	*Long-term loans, net of current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	134,496	20	129,136	*Long-term employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lain-lain	4,600		4,600	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	699,303		839,087	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	2,343,292		2,480,929	***TOTAL LIABILITIES***

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 1/3 - *Schedule*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent***
Modal saham – modal dasar 10.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar, modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.580.000.000 lembar saham biasa	139,500	21	139,500	*Share capital – authorised capital 10,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 25 (full Rupiah) per share, issued and fully paid - 5,580,000,000 ordinary shares*
Tambahan modal disetor	13,713	22	13,713	*Additional paid-in capital*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,647		1,647	*Transaction with non-controlling interest*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Yang telah ditentukan penggunaannya	50,028	23	44,426	*Appropriated -*
- Yang tidak ditentukan penggunaannya	3,767,492		3,365,953	*Unappropriated -*
Cadangan lainnya	(33,510)		(20,546)	*Other reserves*
	3,938,870		3,544,693	
Kepentingan nonpengendali	10,543		10,222	***Non-controlling interest***
Jumlah ekuitas	3,949,413		3,554,915	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6,292,705		6,035,844	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2/1 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
Pendapatan bersih	13,000,217	24	13,403,619	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(11,835,643)	25	(12,289,720)	***Cost of revenue***
Laba kotor	1,164,574		1,113,899	***Gross profit***
Beban penjualan, umum dan dan administrasi	(813,390)	26	(782,020)	*Selling, general and administrative expenses*
Biaya keuangan	(85,648)	27	(85,915)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	11,604		9,849	*Finance income*
Penghasilan lainnya - bersih	250,591	28	248,707	*Other income - net*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	208,229	10	182,326	*Share of net results of associate*
	(428,614)		(427,053)	
Laba sebelum pajak penghasilan	735,960		686,846	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(152,726)	8c	(125,687)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	583,234		561,159	***Profit for the year***
Pendapatan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Bagian atas pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	(6,084)		2,474	*Shares of other comprehensive income of associate, net of tax*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(2,776)	20	27,383	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	694	8d	(6,846)	*Related income tax*
	(8,166)		23,011	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Bagian atas lindung nilai arus kas dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	(12,506)		(10,178)	*Shares of cash flow hedge of associate, net of tax*
Lindung nilai arus kas	(611)		(570)	*Cash flow hedge*
Pajak penghasilan terkait	153	8d	142	*Related income tax*
	(12,964)		(10,606)	
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	(21,130)		12,405	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	562,104		573,564	***Total comprehensive income for the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 2/2 - *Schedule*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ *Notes*	2018	
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	582,707		560,156	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	527		1,003	*Non-controlling interest*
	583,234		561,159	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	561,577		572,561	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	527		1,003	*Non-controlling interest*
	562,104		573,564	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	104	29	100	***Earnings per share -*** *basic and diluted (full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 3 - *Schedule*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*								
					Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transaction with non-controlling interest*	Yang telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Yang tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Cadangan lainnya/ *Other reserves*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2018		139,500	13,713	1,647	39,673	2,943,779	(9,940)	9,457	3,137,829	***Balance at 1 January 2018***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	560,156	-	1,003	561,159	*Profit for the year*
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	23,011	(10,606)	-	12,405	*Other comprehensive income*
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	583,167	(10,606)	1,003	573,564	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(238)	(238)	*Cash dividend to non-controlling interest*
Dividen final - 2017	23b	-	-	-	-	(111,600)	-	-	(111,600)	*Final dividend - 2017*
Dividen interim - 2018	23b	-	-	-	-	(44,640)	-	-	(44,640)	*Interim dividend - 2018*
Penyisihan untuk cadangan wajib	23a	-	-	-	4,753	(4,753)	-	-	-	*Appropriation to statutory reserve*
Saldo 31 Desember 2018		139,500	13,713	1,647	44,426	3,365,953	(20,546)	10,222	3,554,915	***Balance at 31 December 2018***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	582,707	-	527	583,234	*Profit for the year*
Pendapatan komprehensif lain		-	-	-	-	(8,166)	(12,964)	-	(21,130)	*Other comprehensive income*
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	574,541	(12,964)	527	562,104	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	(206)	(206)	*Cash dividend to non-controlling interest*
Dividen final - 2018	23b	-	-	-	-	(122,760)	-	-	(122,760)	*Final dividend - 2018*
Dividen interim - 2019	23b	-	-	-	-	(44,640)	-	-	(44,640)	*Interim dividend - 2019*
Penyisihan untuk cadangan wajib	23a	-	-	-	5,602	(5,602)	-	-	-	*Appropriation to statutory reserve*
Saldo 31 Desember 2019		139,500	13,713	1,647	50,028	3,767,492	(33,510)	10,543	3,949,413	***Balance at 31 December 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 4/1 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan	13,190,033	13,589,809	*Receipts from customers*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	243,279	213,649	*Receipts from other operating activities*
Pembayaran kepada karyawan	(727,074)	(715,967)	*Payments to employees*
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(12,025,077)	(12,566,633)	*Payments to suppliers and other operating expenses*
Penerimaan bunga	11,604	9,849	*Interest received*
Pembayaran bunga	(85,295)	(84,691)	*Interest payments*
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(10,845)	(20,724)	*Placement of restricted time deposits*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(143,041)	(135,087)	*Payments of corporate income tax*
Pengembalian pajak	28,634	-	*Tax refund*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	482,218	290,205	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Pembelian aset tetap	(142,919)	(247,921)	*Purchase of fixed assets*
Penambahan atas investasi pada aset keuangan tidak lancar	(19,486)	-	*Addition of investment in non-current financial asset*
Penjualan aset tetap	28,420	27,336	*Sale of fixed assets*
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	19,762	17,162	*Proceeds of dividend from associate*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(114,223)	(203,423)	***Net cash flows used in investing activities***

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Lampiran - 4/2 - *Schedule*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Penerimaan pinjaman jangka panjang	164,896	416,687	*Proceeds from long-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(257,402)	(347,185)	*Repayments of long-term loans*
Pembayaran dividen	(167,400)	(156,240)	*Payment of dividend*
Kenaikan pinjaman jangka pendek	988	19,577	*Increase in short-term loans*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(206)	(238)	*Dividend payments to non-controlling interest*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(259,124)	(67,399)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	108,871	19,383	***Net increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts***
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	362,140	342,757	***Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the beginning of the year***
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	471,011	362,140	***Cash, cash equivalents and bank overdrafts at the end of the year***

Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:

The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise the following:

	2019	2018	
Kas dan setara kas	482,696	362,155	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	(11,685)	(15)	*Bank overdrafts*
	471,011	362,140	

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Tunas Ridean Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., No. 102 tanggal 24 Juli 1980. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 39 tanggal 21 Agustus 2019 sehubungan dengan perubahan terkait maksud dan tujuan kegiatan usaha. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057917.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 26 Agustus 2019.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi terakhir diubah melalui Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 6 tanggal 6 November 2019. Perubahan data Perseroan tersebut diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0357597 tanggal 11 November 2019.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, penyediaan layanan kebersihan dan jasa lelang.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia. Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT Tunas Ridean Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 102 of Winanto Wiryomartani, S.H., dated 24 July 1980. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/140/1 dated 7 April 1981 and was published in State Gazette No. 935, Supplement No. 84 dated 21 October 1983.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 39 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 21 August 2019 pertaining to amendment related to the intent and purpose business activities. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0057917.AH.01.02 Year 2019 dated 26 August 2019.

The latest composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was amended with Notarial Deed No. 6 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. dated 6 November 2019. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0357597 dated 11 November 2019.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and contractor. The subsidiaries' main activities are those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and rent of motor vehicles, driver provider service, cleaning service provider and auction service.

The Company is domiciled in Jakarta and has operational branches in several cities throughout Indonesia. The Company commenced commercial activities in 1981.

1. UMUM (lanjutan)

b. Perubahan struktur permodalan

Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1995.

Sejak saat itu perusahaan telah melakukan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

b. Changes in capital structure

All of the Company's issued shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 May 1995.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Kebijakan/ Tindakan Perusahaan	**Tahun/ *Year***	***Policies/ Corporate Action***
Penawaran Umum Perdana 28 juta saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp 7.500 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1995	*Initial Public Offering of 28 million shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp 7,500 (full Rupiah) per share.*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 500 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 93.000.000 menjadi 186.000.000 saham. Pembagian saham bonus oleh Perseroan sejumlah 93.000.000, yang mengakibatkan jumlah saham beredar bertambah menjadi 279.000.000 saham.	1997	*Changes in par value from Rp 1,000 (full Rupiah) to Rp 500 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 93,000,000 to 186,000,000 shares.* *Distribution of bonus shares from the Company for 93,000,000, increasing the number share issued to 279,000,000 shares.*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 100 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 279.000.000 menjadi 1.395.000.000 saham.	2001	*Changes in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 279,000,000 to 1,395,000,000 shares.*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 25 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 1.395.000.000 menjadi 5.580.000.000 saham.	2010	*Changes in par value from Rp 100 (full Rupiah) to Rp 25 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 1,395,000,000 to 5,580,000,000 shares.*

c. Struktur entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. The subsidiaries structure

As at 31 December 2019 and 2018, the Company had either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur entitas anak (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***c. The subsidiaries structure** (continued)*

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Kedudukan/ *Domicile*	Tahun operasi komersial dimulai/*Year commercial operations commenced*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)* 2019	2018	Jumlah aset/ *Total assets* (sebelum eliminasi/ *before elimination*) 2019	2018
Otomotif/*Automotive*						
PT Tunas Dwipa Matra (“TDM”)	Lampung	1984	100.00	100.00	700,765	612,847
PT Tunas Mobilindo Parama (“TMP1”)	Jakarta	1984	100.00	100.00	831,544	722,692
PT Tunas Mobilindo Perkasa (“TMP2”)	Jakarta	1986	100.00	100.00	952,138	863,450
PT Surya Mobil Megahtama (“SMM”)	Jakarta	1997	100.00	100.00	24,260	23,457
PT Tunas Asset Sarana (“TAS”)	Jakarta	2002	100.00	100.00	24,833	4,085
PT Rahardja Ekalancar (“REL”)	Jakarta	1990	100.00	100.00	89,557	85,355
PT Asia Surya Perkasa (“ASP”)	Pangkal-Pinang	2015	87.50	87.50	141,384	130,406
Jasa sewa/*Rental services*						
PT Surya Sudeco (“SS”)	Jakarta	1989	100.00	100.00	1,361,111	1,393,995
PT Mitra Asri Pratama (“MAP”)	Jakarta	2013	100.00	100.00	36,665	24,707
PT Mitra Ananta Megah (“MAM”)	Jakarta	2014	100.00	100.00	9,475	10,370
PT Mega Armada Sudeco (“MAS”)	Jakarta	2014	100.00	100.00	39,366	25,930

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2019 and 2018, the composition of the members of the Company’s Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	2019	2018	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Anton Setiawan	Anton Setiawan	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama			*Independent Vice President*
Independen	DR. Arie Setiabudi Soesilo, M.Sc	Dr. Cosmas Batubara	*Commissioner*
Komisaris	Hong Anton Leoman Chan Tze Choong Eric	Hong Anton Leoman Haslam Preeston	*Commissioners*
Komisaris Independen	Sarastri Baskoro	Sarastri Baskoro	*Independent Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Rico Adisurja Setiawan	Rico Adisurja Setiawan	*President Director*
Direktur	Tan Fony Salim Tenny Febyana Halim Max Sunarcia Nugraha Indra Permadi	Tan Fony Salim Tenny Febyana Halim Kent Teo Nugraha Indra Permadi	*Directors*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Sarastri Baskoro	Dr. Cosmas Batubara	*Chairman*
Anggota	Hardi Montana Hanifah Purnama	Hardi Montana Hendra Kustarjo	*Members*

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan dan entitas anak (“Grup”) memiliki 3.566 karyawan tetap (2018: 3.358) - tidak diaudit.

As at 31 December 2019, the Company and its subsidiaries (the “Group”) had a total of 3,566 permanent employees (2018: 3,358) - unaudited.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Direksi dan diotorisasi pada tanggal 27 Februari 2020.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and authorised on 27 February 2020.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah (“Rp”), unless otherwise stated.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2018, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, amandemen dan interpretasi berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019 dan relevan bagi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- ISAK 33 "Transaksi valuta asing dan imbalan di muka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 26 "Biaya pinjaman"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"
- Amandemen PSAK 66 "Pengaturan bersama"

Standar baru dan amandemen standar yang telah diterbitkan dan relevan bagi Grup, yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income and expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2019 and relevant to the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *ISFAS 33 "Foreign currency transactions and advance consideration"*
- *ISFAS 34 "Uncertainty over income tax treatments"*
- *Amendment to SFAS 24 "Employee benefits"*
- *Amendment to SFAS 26 "Borrowing cost"*
- *Amendment to SFAS 46 "Income taxes"*
- *Amendment to SFAS 66 "Joint arrangements"*

New standards and amendments issued and relevant for the Group, that are mandatory for the financial year beginning or after 1 January 2020 and have not been early adopted by the Group, are as follows:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") *(continued)*

- *SFAS 71 "Financial instruments"*
- *SFAS 72 "Revenue from contracts with customers"*
- *SFAS 73 "Leases"*
- *Amandment to SFAS 62 "Insurance contracts"*
- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statement"*
- *Amendment to SFAS 15 "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *Amendment to SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

a) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode pembelian untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah bersih aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakusisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

a) Subsidiaries (continued)

The Group applies the purchase method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent's equity.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dari *investee* setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

a) Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

b) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b) Entitas asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi.

Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

b) Associates (continued)

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net profit/(loss) of associates" in the profit or loss.

Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 (improvement 2015) "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

a) Mata uang fungsional dan penyajian

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui di dalam laporan laba rugi.

e. Instrumen keuangan

a) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta tersedia untuk dijual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Foreign currency translations

a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end are recognised in the profit or loss.

e. Financial instruments

a) Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group had financial assets classified as loans and receivables and available-for-sale.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

a) Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lancar lain-lain pada laporan posisi keuangan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

a) Financial assets (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with payments that are fixed or can be determined and do not have quoted price in an active market. Loans and receivables are included as current assets, except if the maturity exceeds 12 months after the end of the reporting period. The loans and receivables of the Group consist of trade receivables, other receivables and other current assets in the statement of financial position.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade-date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value plus the transaction costs and subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

b) Liabilitas keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan akrual. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan tanggal jatuh tempo awal dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

g. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Dana pada deposito berjangka yang tidak dapat dicairkan sampai dengan saat renovasi atas bengkel dan ruang pamer tertentu telah diselesaikan, dan juga dana yang digunakan sebagai jaminan atas pembelian kendaraan bermotor dan suku cadang, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika jenis pekerjaan yang dijaminkan diharapkan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

b) Financial liabilities

As at 31 December 2019 and 2018, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consists of short-term loans, long-term loans, trade payables, other payables and accruals. After initial recognition, which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the financial liabilities have been paid.

f. Cash and cash equivalents

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

g. Restricted time deposits

Funds in time deposit that will not be released until such time as specific renovations to workshops and showrooms have been completed, and also funds used as guarantees for purchases of motor vehicles and spare parts are presented as restricted time deposits.

Restricted time deposits is classified based on its maturity, if the guaranteed work expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi biasa jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain terutama merupakan saldo piutang terkait dengan insentif penjualan, insentif asuransi dan pembiayaan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang obyektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables are mainly receivables related to sales incentives, insurance and leasing incentives.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk kendaraan bermotor dan dengan metode rata-rata bergerak untuk persediaan lainnya.

Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan.

k. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the specific identification method for motor vehicles and the moving average method for other inventories.

Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.

j. Prepayments

Prepayments are amortised using the straight-line method in the profit or loss over the expected period of benefit.

k. Fixed assets and construction in progress

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the item.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets and construction in progress *(continued)*

Land is not depreciated. Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Perabotan dan peralatan kantor	5	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	5	*Motor vehicles*
Peralatan dan perkakas bengkel	5	*Tools and workshop equipment*
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	8	*Motor vehicles leased out under operating lease*

Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi disusutkan sebesar 15% untuk 3 tahun pertama dan 11% untuk 5 tahun selanjutnya. Pola penyusutan yang digunakan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

Motor vehicle lease out under operating lease is depreciated through a percentage of 15% for the first 3 years and 11% for the next 5 years. The depreciation pattern used are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2m).

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (refer to Note 2m).

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya - bersih" dalam laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income - net" in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap dan aset dalam penyelesaian (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan properti investasi.

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Fixed assets and construction in progress *(continued)*

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

l. Investment properties

Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali aset yang diukur pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

l. Investment properties *(continued)*

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives of 20 years.

m. Impairment of non-financial assets

Fixed assets, investment properties and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revalution model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan *item* yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan. Derivatif yang diperdagangkan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria sebagai lindung nilai arus kas diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Derivative financial instrument

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes, and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of interest rates associated with a recognised liability (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months. Trading derivatives are classified as a current asset or liability.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika perkiraan transaksi tersebut pada akhirnya diakui pada laporan laba rugi. Ketika perkiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laporan laba rugi.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi biasa, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Derivative financial instrument *(continued)*

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the profit or loss.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

p. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan (lihat Catatan 2k). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha biasa Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu telah terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat kendaraan bermotor diserahkan kepada pelanggan, sedangkan pendapatan jasa, termasuk pendapatan sewa operasi (lihat Catatan 2r) dan bengkel diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Borrowings *(continued)*

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use (refer to Note 2k). Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the borrowings for at least 12 months after the reporting period.

q. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is presented net of value added tax, returns, rebates and discounts.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from sales of vehicles is recognised when the vehicles are delivered to the customer, while revenue from the rendering of services, including operating leases (refer to Note 2r) and workshop services income is recognised when the services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Sewa operasi

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak yang menyewakan *(lessor),* diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* dan jika berasal dari pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Operating leases

Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.

s. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the financial reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred income tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

t. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan Peraturan Grup dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

s. Current and deferred income tax *(continued)*

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

t. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Group's Regulations and Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. Pension benefits under Law 13/2003 represent a defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Liabilitas program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in the statements of profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Employee benefits *(continued)*

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

u. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved by a Board of Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

v. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent with the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

x. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

w. Segment reporting

Operating segment are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segment, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

x. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2r, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen mengikuti panduan PSAK 30 “Sewa” dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Lease classifications

As explained in Note 2r, the Group leases out its motor vehicles and accounts these leases as operating leases.

Management follows the guidance of SFAS 30 “Leases” to determine the lease classification. The determination requires significant judgment. In making this judgement, management evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease cost structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(continued)*

Employee benefits liabilities

The present value of the employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2019	2018	
Kas	7,566	13,609	*Cash on hand*
Kas di bank	112,630	185,546	*Cash in banks*
Deposito berjangka	362,500	163,000	*Time deposits*
	482,696	362,155	
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi			***Related party***
PT Bank Permata Tbk	4,691	4,487	*PT Bank Permata Tbk*
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Central Asia Tbk	56,378	89,957	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,286	74,543	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,684	8,851	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	1,849	1,096	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,679	20	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,146	144	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,105	1,389	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1.000)	6,812	5,059	*Others (amount below Rp 1,000)*
	107,939	181,059	
	112,630	185,546	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Mega Tbk	362,500	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	110,000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	53,000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
	362,500	163,000	

Seluruh kas dan setara kas adalah dalam mata uang Rupiah.

All cash and cash equivalents are denominated in Rupiah.

Tingkat suku bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,00% - 8,25% per tahun (2018: 4,00% - 8,75% per tahun).

The interest rates for time deposits of less than three months denominated in Rupiah ranged from 4.00% - 8.25% per annum (2018: 4.00% - 8.75% per annum).

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2019	2018	
Pihak ketiga			***Third parties***
Piutang penjualan kendaraan bermotor	315,446	376,971	*Receivables from sales of motor vehicles*
Piutang sewa operasi	75,153	86,029	*Receivables from operating leases*
Piutang jasa bengkel	51,756	42,145	*Receivables from workshop services*
	442,355	505,145	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas penurunan nilai	(11,661)	(16,742)	*Provision for impairment*
Pihak ketiga, bersih	430,694	488,403	*Third parties, net*
Pihak berelasi			***Related parties***
Piutang penjualan kendaraan bermotor	6,218	7,972	*Receivables from sales of motor vehicles*
Piutang sewa operasi	2,046	3,141	*Receivables from operating leases*
Piutang jasa bengkel	566	1,998	*Receivables from workshop services*
	8,830	13,111	
	439,524	501,514	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 213.656 (2018: Rp 247.515) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp 213,656 (2018: Rp 247,515) were not yet overdue nor impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 200.084 (2018: Rp 218.417) telah lewat jatuh tempo kurang dari 60 hari namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2019, trade receivables of Rp 200,084 (2018: Rp 218,417) were overdue by less than 60 days but not impaired. These relate to a number of customers for whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 60 hari sebesar Rp 37.445 (2018: Rp 52.324) mengalami penurunan nilai sebesar Rp 11.661 (2018: Rp 16.742). Piutang usaha yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

As at 31 December 2019, trade receivables overdue more than 60 days of Rp 37,445 (2018: Rp 52,324) were impaired by Rp 11,661 (2018: Rp 16,742). The impaired trade receivables are mainly from customers in unexpectedly difficult economic situations.

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	213,656	247,515	*Not yet overdue*
Jatuh tempo 1 - 60 hari	200,084	218,417	*Overdue 1 - 60 days*
Jatuh tempo > 60 hari	37,445	52,324	*Overdue > 60 days*
	451,185	518,256	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan atas penurunan nilai	(11,661)	(16,742)	*Provision for impairment*
	439,524	501,514	

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	16,742	13,931	*Beginning balance*
(Pembalikan)/penambahan penyisihan bersih selama tahun berjalan	(5,081)	2,811	*Net (reversal)/addition of provision during the year*
Saldo akhir	11,661	16,742	*Ending balance*

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Trade receivables are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

6. PERSEDIAAN / *6. INVENTORIES*

	2019	2018	
Kendaraan bermotor	1,229,726	1,287,395	*Motor vehicles*
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	73,064	64,458	*Spare parts and motor vehicles accessories*
	1,302,790	1,351,853	
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(15,657)	(18,377)	*Provision for impairment of inventories*
	1,287,133	1,333,476	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of inventories is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	18,377	23,873	*Beginning balance*
Penambahan	15,657	10,115	*Addition*
Pengurangan	(18,377)	(15,611)	*Deduction*
Saldo akhir	15,657	18,377	*Ending balance*

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

The directors believe that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 976.156 (2018: Rp 1.453.888) yang menurut pendapat direksi cukup untuk menutup kerugian.

As at 31 December 2019, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks equivalent to Rp 976,156 (2018: Rp 1,453,888) which the directors believe is adequate to cover losses.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada Catatan 13.

Inventories are used as collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *7. PREPAYMENTS*

	2019	2018	
Sewa	18,959	17,802	*Rent*
Asuransi	11,663	11,238	*Insurance*
Lain-lain	16,260	15,703	*Others*
	46,882	44,743	

Terdiri dari:

Consist of:

	2019	2018	
Bagian jangka pendek	36,674	36,320	*Current portion*
Bagian jangka panjang	10,208	8,423	*Non-current portion*
	46,882	44,743	

8. PERPAJAKAN / *8. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2019	2018	
Perseroan			***The Company***
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Lebih bayar 2017	-	15,356	*Overpayment of 2017*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pajak Pertambahan Nilai	40,348	64,995	*Value Added Tax*
	40,348	80,351	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Lebih bayar 2016	-	5,516	*Overpayment of 2016*
Lebih bayar 2017	-	13,749	*Overpayment of 2017*
Lebih bayar 2018	11,560	10,633	*Overpayment of 2018*
Lebih bayar 2019	10,130	-	*Overpayment of 2019*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pajak Pertambahan Nilai	44,979	20,643	*Value Added Tax*
	66,669	50,541	
	107,017	130,892	
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar			*Current portion*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pajak Pertambahan Nilai	(85,327)	(85,638)	*Value Added Tax*
Bagian tidak lancar	21,690	45,254	*Non-current portion*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2019	2018	
Perseroan			***The Company***
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Pasal 25, 29	31,053	7,771	*Article 25, 29*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pasal 21, 23, 26	6,221	4,797	*Article 21, 23, 26*
	37,274	12,568	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income taxes:*
Pasal 25, 29	9,234	16,922	*Article 25, 29*
Pajak lain-lain:			*Other taxes:*
Pajak Pertambahan Nilai	3,816	3,915	*Value Added Tax*
Pasal 21, 23	3,161	3,391	*Article 21, 23*
	16,211	24,228	
	53,485	36,796	

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / *8. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

	2019	2018	
Perseroan			***The Company***
Kini	71,722	52,395	*Current*
Tangguhan	1,056	(5,198)	*Deferred*
Penyesuaian tahun lalu	1,391	1,273	*Prior year adjustments*
	74,169	48,470	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	76,783	76,439	*Current*
Tangguhan	1,338	1,642	*Deferred*
Penyesuaian tahun lalu	436	(864)	*Prior year adjustments*
	78,557	77,217	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	148,505	128,834	*Current*
Tangguhan	2,394	(3,556)	*Deferred*
Penyesuaian tahun lalu	1,827	409	*Prior year adjustments*
	152,726	125,687	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax is as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	735,960	686,846	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	183,990	171,712	*Tax calculated at applicable tax rates*
Dampak pajak pada:			*Tax effects of:*
- Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	(52,058)	(45,582)	*Share of net profit of associates*
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(5,677)	(3,693)	*Income subject to final tax*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	27,325	2,841	*Non deductible expenses*
- Penyesuaian tahun lalu	1,827	409	*Prior year adjustments*
- Penyesuaian pajak fasilitas 31e	(686)	-	*Tax facility 31e adjustment*
- Pemanfaatan rugi pajak	(1,995)	-	*Utilisation of tax losses*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	152,726	125,687	*Consolidated income tax expenses*

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

***8. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	735,960	686,846	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(379,278)	(422,292)	*Less: profit before income tax - subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	306,870	346,891	*Adjusted for consolidation elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	663,552	611,445	*Profit before income tax of the Company*
Koreksi fiskal:			*Fiscal corrections:*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5,552	9,964	*Long-term employee benefits liabilities*
Bagian atas laba bersih entitas anak dan entitas asosiasi	(416,651)	(423,400)	*Share of net profit subsidiaries and associates*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	38,158	14,126	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(4,645)	(6,305)	*Income subject to final tax*
Lain-lain	920	3,751	*Others*
Penghasilan kena pajak Perseroan	286,886	209,581	*Taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini	71,722	52,395	*Current income tax expense*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar dimuka Perseroan	(40,669)	(48,920)	*Prepaid taxes of the Company*
Kurang bayar penghasilan badan Perseroan	31,053	3,475	*Corporate income tax underpayment of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	76,783	76,439	*Current income tax expense of subsidiaries*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak dibayar dimuka entitas anak	(80,073)	(72,756)	*Prepaid taxes of subsidiaries*
(Lebih bayar)/utang pajak penghasilan entitas anak-bersih	(3,290)	3,683	*(Overpayment)/payable of corporate income tax of subsidiaries-net*

8. PERPAJAKAN (lanjutan) / *8. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expenses (continued)*

(Lebih bayar)/utang pajak penghasilan entitas anak terdiri dari:

(Overpayment)/payable of corporate income tax of subsidiaries consist of:

	2019	2018	
Lebih bayar penghasilan badan	(10,130)	(10,633)	*Overpayment of corporate income tax*
Utang pajak penghasilan badan	6,840	14,316	*Corporate income tax payable*
	(3,290)	3,683	

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries have not yet submitted their corporate income tax returns.

d. Aset pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets*

	2019				
	Pada awal tahun/ *At beginning of the year*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to the profit or loss*	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of the year*	
Perseroan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18,667	1,388	450	20,505	*Long-term employee benefits liabilities*
Lain-lain	4,402	(2,444)	-	1,958	*Others*
	23,069	(1,056)	450	22,463	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset tetap	16,846	75	-	16,921	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	14,881	1,382	244	16,507	*Long-term employee benefits liabilities*
Lain-lain	9,944	(2,795)	153	7,302	*Others*
	41,671	(1,338)	397	40,730	
Jumlah aset pajak tangguhan	64,740	(2,394)	847	63,193	***Total deferred tax assets***

	2018				
	Pada awal tahun/ *At beginning of the year*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged)/ credited to the profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/ *(Charged)/ credited to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of the year*	
Perseroan					***The Company***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19,288	2,491	(3,112)	18,667	*Long-term employee benefits liabilities*
Lain-lain	1,695	2,707	-	4,402	*Others*
	20,983	5,198	(3,112)	23,069	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset tetap	21,649	(4,803)	-	16,846	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16,114	2,501	(3,734)	14,881	*Long-term employee benefits liabilities*
Lain-lain	9,142	660	142	9,944	*Others*
	46,905	(1,642)	(3,592)	41,671	
Jumlah aset pajak tangguhan	67,888	3,556	(6,704)	64,740	***Total deferred tax assets***

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2019, Perseroan dan beberapa entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak untuk tahun fiskal 2016-2017 yang menyatakan lebih bayar untuk pajak penghasilan yang pengembaliannya dikompensasikan dengan hasil kurang bayar atas pemeriksaan pajak lainnya. Grup menerima pengembalian bersih sebesar Rp 28.634 yang telah diterima pada tahun berjalan.

Perseroan mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (“SKPLB”) tahun fiskal 2017 serta mengajukan permohonan pengurangan denda atas yang ditagihkan dalam Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”). Sampai dengan tanggal pelaporan ini, kantor pajak belum memberikan putusan atas permohonan keberatan yang diajukan Perseroan tersebut.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, beberapa entitas anak sedang diaudit oleh kantor pajak dan hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

***8. TAXATION** (continued)*

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax assessment letter

In 2019, the Company and several subsidiaries received tax assessment letters for 2016-2017 fiscal year confirming overpayment for the corporate income tax which the refund was compensated with underpayment from various tax assessments. The Group received net refund of Rp 28,634 which have been collected during the current year.

The Company submitted objection letter for Overpayment Tax Assessment Letter (“SKPLB”) 2017 fiscal year and submitted request for reduction on penalty as claimed on the Value Added Taxes (“VAT”) Tax Collection Letter. Up to date of these financial statements, the tax office has not responded to the objection letters submitted by the Company.

As at the date of these consolidated financial statements, several subsidiaries are being audited by the tax office and the results of the audit is still unknown.

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR / *9. NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS*

	2019	2018	
PT Mandiri Utama Finance	60,000	60,000	*PT Mandiri Utama Finance*
Frontier Car South East Asia Pte. Ltd	10,045	-	*Frontier Car South East Asia Pte. Ltd*
PT Tasti Anugerah Mandiri	9,441	-	*PT Tasti Anugerah Mandiri*
	79,486	60,000	

Pada Januari 2015, Perseroan melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas PT Mandiri Utama Finance sebesar Rp 12.000 yang mewakili 12% kepemilikan saham pada PT Mandiri Utama Finance. Kegiatan komersial PT Mandiri Utama Finance dimulai pada tahun 2015.

In January 2015, the Company purchased investment in equity securities of PT Mandiri Utama Finance with total amount of Rp 12,000 representing 12% shares of ownership in PT Mandiri Utama Finance. PT Mandiri Utama Finance commenced its commercial operation in 2015.

Pada tahun 2016 dan 2017, Perseroan melakukan tambahan investasi efek ekuitas atas PT Mandiri Utama Finance masing-masing sebesar Rp 24.000. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, investasi efek ekuitas Perseroan atas PT Mandiri Utama Finance adalah sebesar Rp 60.000.

In 2016 and 2017, the Company purchased additional investment in equity securities of PT Mandiri Utama Finance with total amount of Rp 24,000, each. As of 31 December 2019 and 2018, the Company's investment in equity securities of PT Mandiri Utama Finance is amounting to Rp 60,000.

Pada Januari 2019, SMM melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas PT Tasti Anugerah Mandiri sebesar Rp 9.441.

In January 2019, SMM purchased an investment in equity securities of PT Tasti Anugerah Mandiri with total amount of Rp 9,441.

Pada Juni 2019, Perseroan melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas Frontier Car South East Asia Pte. Ltd. sebesar US$ 700.000 (setara dengan Rp 10.045).

In June 2019, the Company purchased an investment in equity securities of Frontier Car South East Asia Pte. Ltd. with total amount of US$ 700,000 (equivalent to Rp 10,045).

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

A summary of the investments in associate is as follows:

	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership*	Nilai buku/*Carrying value* 2019	Nilai buku/*Carrying value* 2018
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Indonesia	49%	1,193,825	1,023,948

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah MTF. MTF bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan pembiayaan konsumen otomotif dan merupakan perusahaan swasta dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

The material associate of the Group is MTF. MTF is engaged in automotive leasing, factoring and consumer financing and is a private company in which there is no quoted market share price available.

Ringkasan laporan posisi keuangan MTF pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of MTF as at 31 December 2019 and 2018 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest in MTF are as follows:

	2019	2018	
Jumlah aset	18,300,928	17,481,844	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(15,812,917)	(15,360,929)	*Total liabilities*
Aset bersih	2,488,011	2,120,915	*Net assets*
Kepemilikan efektif	49%	49%	*Effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,219,125	1,039,248	*The Group's share of the net asset of associate*
Dikurangi: Penyisihan Grup	(25,300)	(15,300)	*Less: Group level provision*
Nilai buku	1,193,825	1,023,948	***Carrying value***

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MTF untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MTF for the years ended 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Pendapatan bersih	3,440,264	3,120,192	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	445,366	403,320	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	(37,938)	(15,723)	*Other comprehensive losses for the year*
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan	407,428	387,597	*Total comprehensive income for the year*
Kepemilikan efektif	49%	49%	*Effective ownership*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi atas bagian Grup atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the profit or loss account for Group's share of comprehensive income of associate are as follows:

	2019	2018	
Bagian Grup atas:			*Group's share of:*
Laba tahun berjalan	218,229	197,626	*Profit for the year*
Dikurangi: Penyisihan Grup	(10,000)	(15,300)	*Less: Group level provision*
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	208,229	182,326	*Share of net results of associate*
Rugi komprehensif lainnya tahun berjalan	(18,590)	(7,704)	*Other comprehensive losses for the year*
Bagian Grup atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi	189,639	174,622	*Group's share of comprehensive income of associate*

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MTF yang disajikan terhadap bagian Grup atas hasil bersih adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of MTF presented to the Group's share of net results is as follows:

	2019	2018	
Nilai buku awal tahun	1,023,948	866,488	*Beginning carrying value*
Bagian Grup atas hasil bersih	189,639	174,622	*Group's share of net results*
Dividen yang diterima oleh Grup	(19,762)	(17,162)	*Dividend received by the Group*
	1,193,825	1,023,948	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjensi terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

As at 31 December 2019 and 2018, the Group has no significant commitments and contingent liabilities relating to its associate.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2019					
	Pada awal tahun/*At beginning of the year*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pada akhir tahun/ *At end of the year*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	635,619	66,908	(381)	33,255	735,401	*Land*
Bangunan	529,988	9,875	(73)	79,812	619,602	*Buildings*
Perabotan dan peralatan kantor	118,068	12,373	(4,025)	282	126,698	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	67,763	31,277	(32,743)	82	66,379	*Motor vehicles*
Peralatan dan perkakas bengkel	49,895	3,747	(4,109)	(475)	49,058	*Tools and workshop equipment*
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,615,188	393,166	(3,695)	(414,965)	1,589,694	*Motor vehicles leased out under operating lease*
Aset dalam penyelesaian	72,305	51,041	(275)	(79,701)	43,370	*Construction in progress*
	3,088,826	568,387	(45,301)	(381,710)	3,230,202	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(178,780)	(32,688)	38	(850)	(212,280)	*Buildings*
Perabotan dan peralatan kantor	(92,805)	(13,656)	3,924	(86)	(102,623)	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	(29,520)	(10,584)	8,839	(26)	(31,291)	*Motor vehicles*
Peralatan dan perkakas bengkel	(38,363)	(5,518)	3,988	160	(39,733)	*Tools and workshop equipment*
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(487,226)	(215,726)	2,306	245,480	(455,166)	*Motor vehicles leased out under operating lease*
	(826,694)	(278,172)	19,095	244,678	(841,093)	
Nilai buku bersih	2,262,132				2,389,109	***Net book value***

	2018					
	Pada awal tahun/*At beginning of the year*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pada akhir tahun/ *At end of the year*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	611,962	37,308	(6,945)	(6,706)	635,619	*Land*
Bangunan	463,795	21,129	(1,024)	46,088	529,988	*Buildings*
Perabotan dan peralatan kantor	111,076	12,210	(5,092)	(126)	118,068	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	37,587	38,015	-	(7,839)	67,763	*Motor vehicles*
Peralatan dan perkakas bengkel	45,586	6,380	(2,012)	(59)	49,895	*Tools and workshop equipment*
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,503,956	434,128	(4,838)	(318,058)	1,615,188	*Motor vehicles leased out under operating lease*
Aset dalam penyelesaian	57,253	67,424	(2,861)	(49,511)	72,305	*Construction in progress*
	2,831,215	616,594	(22,772)	(336,211)	3,088,826	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(152,556)	(24,752)	-	(1,472)	(178,780)	*Buildings*
Perabotan dan peralatan kantor	(86,097)	(11,013)	4,305	-	(92,805)	*Furniture and office equipment*
Kendaraan bermotor	(22,989)	(9,305)	-	2,774	(29,520)	*Motor vehicles*
Peralatan dan perkakas bengkel	(35,032)	(5,332)	2,001	-	(38,363)	*Tools and workshop equipment*
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(495,072)	(195,327)	2,695	200,478	(487,226)	*Motor vehicles leased out under operating lease*
	(791,746)	(245,729)	9,001	201,780	(826,694)	
Nilai buku bersih	2,039,469				2,262,132	***Net book value***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kendaraan bermotor bekas, termasuk yang sebelumnya disewakan melalui sewa operasi, segera ditransfer dari aset tetap ke persediaan sebelum penjualan.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Used motor vehicles, including those that were previously leased out under operating lease, are transferred from fixed assets to inventory immediately prior to the sales.

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 25)	215,726	195,327	*Cost of revenue (refer to Note 25)*
Beban penjualan, umum dan administrasi	62,446	50,402	*Selling, general and administrative expenses*
	278,172	245,729	

Tanah Grup berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir sampai dengan 2048, sedangkan HGB dan Hak Pakai untuk beberapa bidang tanah yang diperoleh di tahun 2018 dan 2019 masih dalam proses administrasi. Direksi berkeyakinan bahwa sertifikat HGB dan Hak Pakai dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

The Group's land is held under renewable Building Rights Titles ("HGB") and Land Use Rights Titles ("Hak Pakai"), which expire in 2048, whereas HGB and Hak Pakai related to several plots of lands acquired in 2018 dan 2019 are still in the administration process of being issued. The directors believe that HGB and Hak Pakai can be extended at the end of the useful lives.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan ruang pamer dan bengkel di Jakarta, Tangerang, Lebak, Bekasi, Palembang dan Bangka Belitung. Pada tanggal 31 Desember 2019, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 57% - 99% (2018: 4% - 80%) dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2020.

Construction in progress represents construction of showroom and workshop in Jakarta, Tangerang, Lebak, Bekasi, Palembang and Bangka Belitung. As at 31 December 2019, the percentage of completion for construction in progress was approximately from 57% - 99% (2018: 4% - 80%) and is estimated to be completed in 2020.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

	2019	2018	
Harga jual	28,420	27,336	*Proceeds*
Nilai buku bersih	(26,206)	(13,771)	*Net book value*
	2,214	13,565	

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 2.373.035 (2018: Rp 1.990.663). Nilai wajar atas tanah dan bangunan tersebut ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak terkait.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2019 is Rp 2,373,035 (2018: Rp 1,990,663). The fair value of the land and buildings is determined using the respective Sale Value of the Tax Object.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek seperti diungkapkan pada Catatan 13.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kendaraan bermotor yang disewakan untuk sewa operasi dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 812.061 (2018: Rp 935.591) dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada Catatan 19.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 2.155.768 pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: Rp 2.143.345), yang menurut direksi cukup untuk menutupi kerugian.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 139.172 (2018: Rp 129.278).

11. FIXED ASSETS (continued)

Certain land and buildings are used for collateral for short-term loans as disclosed in the Note 13.

As at 31 December 2019, motor vehicles leased out under operating lease with a net book value of Rp 812,061 (2018: Rp 935,591) have been used as collateral for long-term loans as disclosed in Note 19.

Fixed assets, except for land, were insured for a sum of Rp 2,155,768 as at 31 December 2019 (2018: Rp 2,143,345), which the directors believe is sufficient to cover losses.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounting to Rp 139,172 (2018: Rp 129,278).

12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTIES*

	2019				
	Pada awal tahun/*At beginning of the year*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pada akhir tahun/ *At end of the year*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	44,227	-	(33,255)	10,972	*Land*
Bangunan	3,050	-	-	3,050	*Buildings*
	47,277	-	(33,255)	14,022	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(2,189)	(125)	802	(1,512)	*Buildings*
Nilai buku bersih	45,088			12,510	***Net book value***

	2018				
	Pada awal tahun/*At beginning of the year*	Penambahan/ *Additions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Pada akhir tahun/ *At end of the year*	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Tanah	46,116	-	(1,889)	44,227	*Land*
Bangunan	13,207	-	(10,157)	3,050	*Buildings*
	59,323	-	(12,046)	47,277	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(3,973)	(377)	2,161	(2,189)	*Buildings*
Nilai buku bersih	55,350			45,088	***Net book value***

Properti investasi dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Beban penyusutan selama tahun 2019 sejumlah Rp 125 (2018: Rp 377) telah dibebankan sebagai beban penjualan, umum dan administrasi.

Investment properties are recorded based on historical cost.

Depreciation expense for the year 2019 of Rp 125 (2018: Rp 377) was charged as selling, general and administrative expenses.

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Jumlah nilai wajar dari tanah dan bangunan Grup yang termasuk dalam kategori properti investasi ini berdasarkan beberapa laporan penilaian dari penilai independen sepanjang tahun 2017 sampai dengan 2019 adalah sebesar Rp 149.464. Penilai independen yang digunakan adalah KJPP Herman Meirizki & Rekan, KJPP Firman Azis & Rekan dan KJPP Bambang & Ernaspta. Nilai wajar properti investasi berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Total fair value of the Group's land and buildings which included in this investment properties category based on several appraisal reports from an independent appraisers during 2017 until 2019 was Rp 149,464. The independent appraisers were KJPP Herman Meirizki & Rekan, KJPP Firman Azis & Rekan and KJPP Bambang & Ernaspta. The fair value of investment property based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*		Jumlah pinjaman/ *Loan amount*		Jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of the facility*	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Pihak berelasi/*Related party*						
Revolving						
PT Bank Permata Tbk	63,500	63,300	56,912	39,156	Juni/*June 2020*	Juni/*June* 2019
Pihak ketiga/*Third parties*						
Revolving						
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	500,000	500,000	20,000	-	September/ *September* 2020	September/ *September* 2019
PT Bank Central Asia Tbk	364,170	353,180	55,105	48,560	September/ *September* 2020	September/ *September* 2019
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	125,000	25,000	-	Juni-Desember 2020/ *June-December 2020*	Juni-Desember 2019/ *June-December 2019*
PT Bank HSBC Indonesia*)	200,000	200,000	90,000	40,000	April/ *April* 2020	Januari/ *January* 2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,299,000	1,299,000	227,447	345,760	Maret/ *March* 2020	Maret-September 2019/ *March-September 2019*
	2,488,170	2,477,180	417,552	434,320		
Cerukan/Overdrafts						
PT Bank Central Asia Tbk	18,500	18,500	-	15	Agustus-Oktober 2020/ *August-October 2020*	Agustus-Oktober 2019/ *August-October 2019*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	11,685	-	Maret/ *March 2020*	Maret/ *March* 2019
	48,500	48,500	11,685	15		
	2,600,170	2,588,980	486,149	473,491		

*) Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian pinjaman sedang dalam proses.

**) As at the date of these consolidated financial statements, the extension of the loan agreement is still in the process.*

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk modal kerja kegiatan usaha Grup.

The loan facilities are in Rupiah and used for the Group's working capital.

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2019, pinjaman jangka pendek di atas dikenakan bunga berkisar antara 5,60% - 11,05% per tahun (2018: 6,10% - 10,94% per tahun).

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp 351.149 (2018: Rp 433.491) yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha, deposito, persediaan dan aset tetap (lihat Catatan 5, 6 dan 11).

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka pendek Grup:

13. SHORT-TERM LOANS *(continued)*

In 2019, the above short-term loans bore interest at rates ranging from 5.60% - 11.05% per annum (2018: 6.10% - 10.94% per annum).

As at 31 December 2019, the short-term loans of Rp 351,149 (2018: Rp 433,491) obtained by the Group were secured by trade receivables, deposits, inventories and fixed assets (see Notes 5, 6 and 11).

The details of collateral from the Group's short-term loans are as follows:

Kreditur/*Creditor*	**Jaminan/*Collateral***
PT Bank Permata Tbk	Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, deposito, dan piutang usaha/*Land, building, motor vehicles, time deposits, and trade receivables*
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	Tidak ada/*None*
PT Bank HSBC Indonesia	Tidak ada/*None*
PT Bank Central Asia Tbk	Tanah, bangunan, kendaraan bermotor dan piutang usaha/*Land, buildings, motor vehicles, and trade receivables*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Tanah, bangunan, kendaraan bermotor, dan piutang usaha/*Land, buildings, motor vehicles, and trade receivables*
PT Bank Mizuho Indonesia	Tidak ada/*None*

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.

The Group has complied with the covenants in the borrowing agreement.

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

13. SHORT-TERM LOANS (continued)

As at 31 December 2019 and 2018, the Group had the following undrawn borrowing facilities:

	2019	2018	
Revolving			***Revolving***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,071,553	953,240	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	480,000	500,000	*Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd*
PT Bank Central Asia Tbk	309,065	304,620	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	110,000	160,000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	100,000	125,000	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	6,588	24,144	*PT Bank Permata Tbk*
Cerukan			***Overdraft***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,315	30,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	18,500	18,485	*PT Bank Central Asia Tbk*
	2,114,021	2,115,489	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	2019	2018	
Pihak ketiga	177,478	210,542	*Third parties*
Pihak berelasi	144,740	203,454	*Related parties*
	322,218	413,996	

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

All trade payables are denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

There is no collateral given on the Group trade payables.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

15. UANG MUKA KONSUMEN

Uang muka konsumen merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan penjualan atas kendaraan bermotor yang belum diantar kepada pelanggan pada 31 Desember 2019.

15. CUSTOMER ADVANCES

Customer advances represent payment received from third party customers related to undelivered sales of motor vehicles to customer as at 31 December 2019.

16. PENDAPATAN TANGGUHAN / *16. UNEARNED INCOME*

	2019	2018	
Pendapatan jasa perbaikan	148,018	147,247	*Workshop service revenue*
Pendapatan jasa sewa	7,784	11,738	*Rent income*
Lain-lain	90	6,347	*Others*
	155,892	165,332	
Bagian jangka pendek	(71,032)	(77,200)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	84,860	88,132	*Non-current portion*

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

	2019	2018	
Pihak ketiga			***Third parties***
Uang jaminan konsumen	65,649	66,360	*Customer deposits*
Program pemasaran	21,883	21,559	*Marketing program*
Pembelian aset tetap	3,552	3,947	*Purchases of fixed assets*
Lain-lain	15,383	13,088	*Others*
	106,467	104,954	
Pihak berelasi			***Related parties***
Uang muka konsumen dan penerimaan insentif	37,109	3,665	*Advances from customers and incentives received*
Lain-lain	2,556	3,454	*Others*
	39,665	7,119	
	146,132	112,073	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

Grup mengadakan perjanjian *interest rate swap* dengan PT Bank Mizuho Indonesia dimana Grup akan membayar bunga pada tingkat suku bunga tetap dan menerima bunga pada tingkat suku bunga mengambang.

The Group has entered into an interest rate swap agreement with PT Bank Mizuho Indonesia under which the Group will pay interest at fixed rates and receive interest at floating rates.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah nosional *swap* tingkat suku bunga Grup adalah Rp 84.652 (2018: Rp 124.647).

As at 31 December 2019, notional amount of the Group's interest rate swaps was Rp 84,652 (2018: Rp 124,647).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki liabilitas derivatif sejumlah Rp 1.647 (2018: Rp 789) yang dicatat pada akun utang lain-lain.

As at 31 December 2019, the Group had derivative payable balance of Rp 1,647 (2018: Rp 789) which was recorded as other payables.

18. AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK / *18. ACCRUALS AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Akrual / ***Accruals***

	2019	2018	
Layanan purna jual	21,701	18,961	*After sales service*
Iklan dan promosi	7,066	5,406	*Advertising and promotion*
Biaya perijinan	6,364	18	*Permit fee*
Beban bunga	5,234	4,881	*Interest expenses*
Penyimpanan dan distribusi	4,832	9,724	*Storage and distribution*
Jasa profesional	2,430	2,375	*Professional fees*
Lain-lain	14,615	12,435	*Others*
	62,242	53,800	

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / ***Short-term employee benefits liabilities***

	2019	2018	
Bonus, insentif dan gaji	71,966	64,995	*Bonuses, incentives and salaries*
Bagian jangka pendek atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13,553	5,056	*Current portion of long-term employee benefits liabilities*
	85,519	70,051	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *19. LONG-TERM LOANS*

	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*		Jumlah pinjaman/ *Loan amount*		Periode pinjaman/ *Loan term*	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Non revolving						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	900,000	900,000	432,992	427,984	Maret 2016-Januari 2024/ *March 2016-January 2024*	April 2015-Mei 2022/ *April 2015-May 2022*
PT Bank DBS Indonesia	50,000	150,000	26,701	77,278	September 2017-September 2020/ *September 2017-September 2020*	April 2016-September 2020/ *April 2016-September 2020*
PT Bank KEB Hana Indonesia	150,000	150,000	83,131	116,991	Oktober 2017-Maret 2021/ *October 2017-March 2021*	Oktober 2017-Maret 2021/ *October 2017-March 2021*
PT Bank Mizuho Indonesia	150,000	150,000	84,367	124,113	Juli 2017-Februari 2021/ *July 2017-February 2021*	Juli 2017-Februari 2021/ *July 2017-February 2021*
PT BCA Finance	-	49,996	-	13,046	-	Agustus 2016-Oktober 2019/ *August 2016-October 2019*

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *19. LONG-TERM LOANS (continued)*

	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*		Jumlah pinjaman/ *Loan amount*		Periode pinjaman/ *Loan term*	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Non revolving (lanjutan)/*(continued)*						
PT Bank Central Asia Tbk	100,000	100,000	11,987	2,830	September 2019-September 2023/ *September 2019-September 2023*	November 2015-November 2019/ *November 2015-November 2019*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	100,000	74,547	76,468	Juli 2018-Februari 2022/ *July 2018-February 2022*	Juli 2018-Juli 2022/ *July 2018-July 2022*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	-	-	-	September 2019-September 2020/ *September 2019-September 2020*	-
	1,600,000	1,599,996	713,725	838,710		
Revolving						
PT Mandiri Tunas Finance	100,000	100,000	60,868	24,216	September 2018-Maret 2023/ *September 2018-March 2023*	September 2018-Desember 2022/ *September 2018-December 2022*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300,000	300,000	13,163	17,336	April 2017-Desember 2021/ *April 2017-December 2021*	April 2017-Desember 2021/ *April 2017-December 2021*
	400,000	400,000	74,031	41,552		
	2,000,000	1,999,996	787,756	880,262		

Terdiri dari: / *Consists of:*

	2019	2018	
Bagian jangka pendek	312,409	263,043	*Current portion*
Bagian jangka panjang	475,347	617,219	*Non-current portion*
	787,756	880,262	

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk belanja barang modal Grup sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor.

The loan facilities are denominated in Rupiah and used for the Group's capital expenditures related to the purchase of motor vehicles.

Pada tahun 2019, pinjaman jangka panjang di atas dikenakan bunga berkisar antara 8,25% - 12,50% per tahun (2018: 8,75% - 11,00% per tahun).

In 2019, the above long-term loans were subject to interest rates ranging from 8.25% - 12.50% per annum (2018: 8.75% - 11.00% per annum).

Pada tanggal 31 Desember 2019, pinjaman jangka panjang sejumlah Rp 787.756 (2018: Rp 880.262) yang diperoleh Grup dijamin dengan aset tetap Grup (lihat Catatan 11).

As at 31 December 2019, long-term loans of Rp 787,756 (2018: Rp 880,262) were secured by the Group's fixed assets (refer to Note 11).

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berikut ini rincian jaminan dari pinjaman jangka panjang Grup:

Kreditur/*Creditor*	Jaminan/*Collateral*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank Central Asia Tbk, PT BCA Finance, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Mandiri Tunas Finance, PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi yang dibiayai oleh kreditur/*Motor vehicles leased out under operating lease which are funded by the creditor*

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu dan kewajiban penyampaian laporan dalam hal pembagian dividen, perubahan modal dan pemegang saham, perubahan susunan Direksi dan Komisaris, perubahan kegiatan bisnis utama, investasi, dan perolehan pinjaman baru dari bank lain. Selain itu, Grup juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu, seperti kewajiban rasio keuangan.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

19. LONG-TERM LOANS *(continued)*

The details of collateral from the Group's long-term loans are as follows:

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants and reporting obligations in respect of dividend payments, changes of capital and shareholders, changes of Directors and Commissioners, changes of main business activities, investments, and new loan facilities obtained from other banks. In addition, the Group is also obligated to comply with certain financial covenants such as financial ratio covenants.

The Group has complied with the covenants in the borrowing agreement.

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

	2019	2018	
Non revolving			***Non revolving***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89,791	23,378	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	87,546	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	18,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Revolving			***Revolving***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	286,797	282,594	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance	-	75,598	*PT Mandiri Tunas Finance*
	614,134	399,570	

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 257.402 dan Rp 347.185.

The amount of repayments of loan principals made for the years ended 31 December 2019 and 2018 were Rp 257,402 and Rp 347,185, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	134,192	141,605	*Beginning balance*
Dibebankan pada tahun berjalan	16,067	24,380	*Expense charged during the year*
Imbalan yang dibayarkan	(4,986)	(4,410)	*Benefits paid*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	2,776	(27,383)	*Actuarial loss/(gain) recognised in other comprehensive income*
Saldo akhir	148,049	134,192	*Ending balance*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian lancar (Catatan 18)	(13,553)	(5,056)	*Current portion (Note 18)*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	134,496	129,136	*Long-term employee benefits liabilities*

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2019	2018	
Nilai kini liabilitas	148,049	134,192	*Present value of liabilities*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss account are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	13,927	14,635	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	(8,972)	-	*Past service cost*
Biaya bunga	11,194	9,758	*Interest costs*
Lain-lain	(82)	(13)	*Others*
	16,067	24,380	

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

Pergerakan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:

	2019	2018	
Pada awal tahun	134,192	141,605	*At the beginning of the year*
Biaya jasa kini	13,927	14,635	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(8,972)	-	*Past service cost*
Biaya bunga	11,194	9,758	*Interest cost*
Pembayaran selama tahun berjalan	(4,986)	(4,410)	*Payment during the year*
Pengukuran ulang:			*Remeasurements:*
- Kerugian/(keuntungan) aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	12,241	(20,174)	*Actuarial loss/(gain) - from change in financial assumptions*
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(9,465)	(7,209)	*Actuarial gain - from change in experience adjustment*
Lain-lain	(82)	(13)	*Others*
Pada akhir tahun	148,049	134,192	*At the end of the year*

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia, dalam laporan aktuarianya 18 Februari 2020 (2018: 20 Februari 2019).

The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia, in its report 18 February 2020 (2018: 20 February 2019).

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

The employee benefits liabilities were determined using the Projected Unit Credit method with the principal actuarial assumptions as follows:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7.50%	8.50%	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa datang	7.00%	7.00%	*Future salary increases*
Tingkat mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	*Mortality rate*

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.

a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under SFAS 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.

b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

b. Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(continued)*

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak kepada nilai kini kewajiban imbalan pasti/ *Impact of present value defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *Decrease by* Rp 12,228	Kenaikan sebesar/ *Increase by* Rp 14,076	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ *Increase by* Rp 15,464	Penurunan sebesar/ *Decrease by* Rp 13,600	*Salary increase rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,1 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 11.1 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follow:

	2019	2018	
Kurang dari satu tahun	13,553	5,056	*Less than a year*
Antara satu dan lima tahun	35,497	37,562	*Between one and five years*
Antara lima dan sepuluh tahun	97,165	100,670	*Between five and ten years*
Lebih dari sepuluh tahun	748,387	805,587	*Beyond ten years*
Total	894,602	948,875	*Total*

21. MODAL SAHAM / *21. SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 was as follows:

	31 Desember/*December* 2019			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24	64,500	*Jardine Cycle & Carriage Ltd*
PT Tunas Andalan Pratama	2,464,029,618	44.15	61,601	*PT Tunas Andalan Pratama*
Masyarakat	535,961,382	9.61	13,399	*Public*
	5,580,000,000	100.00	139,500	

	31 Desember/*December* 2018			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24	64,500	*Jardine Cycle & Carriage Ltd*
PT Tunas Andalan Pratama	2,491,513,424	44.65	62,288	*PT Tunas Andalan Pratama*
Masyarakat	508,477,576	9.11	12,712	*Public*
	5,580,000,000	100.00	139,500	

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The account details as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Akun ini merupakan agio saham atas setoran modal yang berasal dari selisih yang diterima atas nilai nominal saham	1,100	1,100	*The amount represent share premium arising from an excess of payments for share capital over par value*
Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak	12,613	12,613	*Difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities*
	13,713	13,713	

23. PENGGUNAAN LABA

a) Saldo laba yang dicadangkan

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Mei 2019 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 5.602 dari laba tahun 2018 sebagai cadangan wajib (2018: Rp 4.753 dari laba tahun 2017). Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 50.028 (2018: Rp 44.426).

23. PROFIT DISTRIBUTIONS

a) Appropriated retained earnings

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

The General Shareholders Meeting on 7 May 2019 approved the allocation of Rp 5,602 from 2018 net profit to the general reserve (2018: Rp 4,753 from 2017 profit). The balance of the general reserve as at 31 December 2019 was Rp 50,028 (2018: Rp 44,426).

b) Dividen per lembar saham

Deklarasi dividen kas selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

b) Dividend per share

Declarations of cash dividend during 2019 and 2018 were as follows:

	Tanggal deklarasi/ *Declaration date*	Dividen per saham/ *Dividend per share* (Rupiah penuh/ *full Rupiah*)	2019	2018	
Dividen interim - 2019	1 November/ *November 2019*	8	44,640	-	*Interim dividend - 2019*
Dividen final - 2018	7 Mei/*May* 2019	22	122,760	-	*Final dividend - 2018*
Dividen interim - 2018	2 November/ *November* 2018	8	-	44,640	*Interim dividend - 2018*
Dividen final - 2017	19 April/*April* 2018	20	-	111,600	*Final dividend - 2017*

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	2019	2018	
Kendaraan bermotor	12,393,770	12,949,611	*Motor vehicles*
Suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor dan jasa perbaikan	711,378	713,057	*Spare parts, motor vehicles accessories and workshop services*
Sewa operasi	422,170	420,086	*Operating lease*
Penjualan kendaraan bermotor eks-sewa	233,874	186,159	*Sales of ex-rental motor vehicles*
Jasa pengemudi	188,370	172,037	*Driver services*
Lain-lain	19,445	13,359	*Others*
	13,969,007	14,454,309	
Dikurangi:			*Less:*
Potongan penjualan	(968,790)	(1,050,690)	*Sales discounts*
	13,000,217	13,403,619	

24. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

24. NET REVENUE (continued)

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of the total net revenue.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *25. COST OF REVENUE*

	2019	2018	
***Dealer* otomotif**			***Automotive dealerships***
Persediaan awal	1,351,853	1,162,099	*Beginning balance of inventory*
Pembelian	10,648,916	11,465,790	*Purchases*
Persediaan tersedia untuk dijual	12,000,769	12,627,889	*Inventory available for sale*
Persediaan akhir	(1,302,790)	(1,351,853)	*Ending balance of inventory*
Beban pokok kendaraan bermotor dan suku cadang yang dijual	10,697,979	11,276,036	*Cost of motor vehicles and spare parts sold*
Beban jasa perbaikan	471,982	438,140	*Workshop services expenses*
Pembalikan bersih penyisihan atas penurunan nilai persediaan	(2,720)	(5,496)	*Net reversal of provision for impairment of inventories*
	11,167,241	11,708,680	
Jasa sewa			***Rental services***
Penyusutan aset tetap	215,726	195,327	*Depreciation of fixed assets*
Beban pengemudi	194,873	177,093	*Driver expenses*
Kendaraan bermotor bekas	169,485	118,929	*Used motor vehicle*
Pajak dan perijinan	25,864	24,241	*Tax and permits*
Perbaikan dan pemeliharaan	23,793	25,955	*Repair and maintenance*
Asuransi	22,872	26,785	*Insurances*
Sewa	6,808	5,352	*Rental*
Lain-lain	8,981	7,358	*Others*
	668,402	581,040	
	11,835,643	12,289,720	

Pembelian dari pihak berelasi melebihi 10% dari pembelian. Lihat Catatan 30 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

Purchases made from related parties exceeded 10% of purchases. Refer to Note 30 for details of transactions with related parties.

26. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI / *26. SELLING, GENERAL, AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2019	2018	
Rincian berdasarkan sifat:			*Details by nature:*
Gaji dan tunjangan	490,147	480,963	*Salaries and allowances*
Pemasaran dan distribusi	68,703	77,327	*Marketing and distribution*
Penyusutan	62,748	50,779	*Depreciation*
Sewa	29,958	30,031	*Rentals*
Beban kantor	26,679	20,809	*Office expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	22,581	24,156	*Repair and maintenance*
Keamanan	16,842	15,769	*Securities*
Pajak dan perijinan	16,623	13,837	*Tax and permits*
Utilitas	15,764	12,959	*Utilities*
Perjalanan dinas	13,452	11,676	*Travel*
Iklan dan promosi	10,166	7,002	*Advertising and promotion*
Alat tulis dan percetakan	9,331	9,083	*Stationery and printing*
Telekomunikasi	7,330	6,354	*Telecommunications*
Jasa profesional	5,969	5,450	*Professional fees*
Rekrutmen dan pelatihan	3,546	5,025	*Recruitment and training*
Lain-lain	13,551	10,800	*Others*
	813,390	782,020	

27. BIAYA KEUANGAN / *27. FINANCE COSTS*

	2019	2018	
Beban bunga	85,648	85,915	*Interest expense*

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

28. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH / *28. OTHER INCOME – NET*

	2019	2018	
Insentif asuransi dan pembiayaan	181,688	163,428	*Insurance and leasing incentives*
Subsidi dan bonus	42,882	41,591	*Subsidy and bonus*
Keuntungan penjualan aset tetap	2,214	13,565	*Gain on sale of fixed assets*
Lain-lain - bersih	23,807	30,123	*Others - net*
	250,591	248,707	

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

29. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

	2019	2018	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	582,707	560,156	*Profit attributable to the owners of the parent*
Jumlah saham yang beredar (jumlah saham seluruhnya)	5,580,000,000	5,580,000,000	*Number of shares outstanding (full number of shares)*
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	104	100	*Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As at 31 December 2019 and 2018, the Company had no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

30. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, as follows:

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat transaksi/*Nature of transactions*
Entitas induk/*Parent entity*	
PT Tunas Andalan Pratama	Pemberian pinjaman jangka pendek/*Providing short-term loan*
Entitas dengan pengendalian bersama/ *Entities under common control*	
PT Astra International Tbk	Transaksi pembelian/*Purchase transactions* Transaksi penjualan/*Sales transactions* Penggantian beban/*Reimbursement of expenses* Pembelian aset tetap/*Purchase of fixed assets* Insentif/*Incentives*
PT Astra Honda Motor	Transaksi pembelian/*Purchase transactions* Penggantian beban/*Reimbursement of expenses* Insentif/*Incentives*
PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank dan deposito berjangka, dan pinjaman/*Placement of cash in bank and time deposit, and loan* Pendapatan sewa operasi/*Operating lease income* Transaksi penjualan/*Sales transactions*
PT Toyota Astra Motor	Transaksi pembelian/*Purchase transactions* Pendapatan sewa/*Rent income* Insentif/*Incentives*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions *(continued)*

Pihak berelasi/*Related parties*	Sifat transaksi/*Nature of transactions*
Entitas dengan pengendalian bersama (lanjutan)/ ***Entities under common control*** *(continued)*	
PT Mercindo Autorama	Pembelian aset tetap/*Purchase of fixed assets* Transaksi penjualan/*Sales transactions*
PT Astra Sedaya Finance	Insentif/*Incentives*
PT Federal International Finance	Insentif/*Incentives*
PT Toyota Astra Financial Service	Insentif/*Incentives*
PT Astra Graphia Information Technology	Pembelian aset tetap/*Purchase of fixed assets*
PT Asuransi Astra Buana	Transaksi penjualan/*Sales transactions* Insentif/*Incentives*
PT Serasi Autoraya	Transaksi penjualan/*Sales transactions*
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Transaksi pembelian/*Purchase transactions* Penggantian beban/*Reimbursement of expenses* Insentif/*Incentives*
Entitas asosiasi/*Associate*	
PT Mandiri Tunas Finance	Pinjaman/*Loan* Pendapatan sewa operasi/*Operating lease income* Insentif/*Incentives* Transaksi penjualan/*Sales transactions*
Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Board of Directors*	Imbalan kerja/*Employee benefits*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	2019	2018	
Aset			***Assets***
Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)			*Cash and cash equivalents (refer to Note 4)*
PT Bank Permata Tbk	4,691	4,487	*PT Bank Permata Tbk*
Piutang usaha (lihat Catatan 5)			*Trade receivables (refer to Note 5)*
PT Astra International Tbk	6,773	9,767	*PT Astra International Tbk*
PT Bank Permata Tbk	1,937	2,951	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	120	393	*Others (below 0.5% of paid-in capital each)*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
PT Astra International Tbk	22,245	25,271	*PT Astra International Tbk*
PT Astra Honda Motor	11,942	4,949	*PT Astra Honda Motor*
PT Toyota Astra Motor	7,477	-	*PT Toyota Astra Motor*
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	5,168	5,248	*PT Isuzu Astra Motor Indonesia*
PT Federal International Finance	2,492	2,265	*PT Federal International Finance*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	30	31	*Others (below 0.5% of paid-in capital each)*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			*Restricted time deposits*
PT Bank Permata Tbk	6,513	4,814	*PT Bank Permata Tbk*
	69,388	60,176	
Persentase terhadap jumlah aset	1.10%	0.99%	*Percentage of total assets*
Pembelian aset tetap			*Purchases of fixed assets*
PT Astra International Tbk	11,031	17,157	*PT Astra International Tbk*
PT Astra Graphia Information Technology	397	3,079	*PT Astra Graphia Information Technology*
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	95	623	*Others (below 0.5% of paid-in capital each)*
	11,523	20,859	
Persentase terhadap total pembelian aset tetap	2.03%	3.38%	*Percentage of total purchases of fixed assets*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2019	2018	
Liabilitas			***Liabilities***
Pinjaman jangka pendek (lihat Catatan 13)			*Short-term loans (refer to Note 13)*
PT Bank Permata Tbk	56,912	39,156	*PT Bank Permata Tbk*
Utang usaha (lihat Catatan 14)			*Trade payables (refer to Note 14)*
PT Astra Honda Motor	77,216	116,326	*PT Astra Honda Motor*
PT Toyota Astra Motor	63,637	74,614	*PT Toyota Astra Motor*
PT Astra International Tbk	3,702	11,640	*PT Astra International Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	185	874	*Others (below 0.5% of paid-in capital each)*
Utang lain-lain (lihat Catatan 17)			*Other payables (refer to Note 17)*
PT Federal International Finance	27,486	3,356	*PT Federal International Finance*
PT Asuransi Astra Buana	6,750	-	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Astra International Tbk	3,268	2,358	*PT Astra International Tbk*
PT Astra Honda Motor	1,349	966	*PT Astra Honda Motor*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	812	439	*Others (below 0.5% of paid-in capital each)*
Pinjaman jangka panjang dari PT Mandiri Tunas Finance (lihat Catatan 19)			*Long-term loans from PT Mandiri Tunas Finance (refer to Note 19)*
- bagian jangka pendek	17,673	5,281	*current portion -*
- bagian jangka panjang	43,195	18,935	*non-current portion -*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			*Short-term employee benefits liabilities*
Personil manajemen kunci	14,153	12,928	*Key management personnel*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			*Long-term employee benefits liabilities*
Personil manajemen kunci	13,681	9,993	*Key management personnel*
	330,019	296,866	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	14.08%	11.97%	*Percentage of total liabilities*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION *(continued)*

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2019	2018	
Laporan laba rugi			***Profit or loss***
Pendapatan bersih			*Net revenue*
PT Astra International Tbk	114,535	112,943	*PT Astra International Tbk*
PT Bank Permata Tbk	19,568	29,938	*PT Bank Permata Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance	8,272	9,548	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Serasi Autoraya	2,266	1,493	*PT Serasi Autoraya*
PT Asuransi Astra Buana	1,112	4,668	*PT Asuransi Astra Buana*
PT Mercindo Autorama	1,109	663	*PT Mercindo Autorama*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	1,299	332	*Others (below 0.5% of paid-in capital each)*
	148,161	159,585	
Persentase terhadap pendapatan bersih	1.14%	1.19%	*Percentage of net revenue*
Pembelian barang			*Purchases of goods*
PT Toyota Astra Motor	5,162,127	5,807,923	*PT Toyota Astra Motor*
PT Astra International Tbk	2,516,778	2,771,222	*PT Astra International Tbk*
PT Astra Honda Motor	1,892,341	1,873,401	*PT Astra Honda Motor*
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	135,419	142,498	*PT Isuzu Astra Motor Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	494	-	*Others (below 0.5% of paid-in capital each)*
	9,707,159	10,595,044	
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	82.02%	86.21%	*Percentage of total cost of revenue*

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation expenses of key management for employee services is shown below:

	2019		2018		
	Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	23,267	2,348	21,453	2,194	*Salaries and other short-term benefits*
Imbalan kerja jangka panjang	1,535	-	1,304	-	*Long-term employee benefits*
	24,802	2,348	22,757	2,194	
Persentase terhadap jumlah beban imbalan kerja	3.59%	0.34%	3.46%	0.33%	*Percentage of total employee benefit expense*

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties *(continued)*

	2019	2018	
Penghasilan lain-lain - bersih			*Other income - net*
PT Federal International Finance	53,750	56,599	*PT Federal International Finance*
PT Toyota Astra Motor	42,863	41,582	*PT Toyota Astra Motor*
PT Mandiri Tunas Finance	10,947	18,883	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Astra Sedaya Finance	3,440	3,632	*PT Astra Sedaya Finance*
Lain-lain (masing-masing dibawah 0,5% dari modal disetor)	243	917	*Others (below 0.5% of paid-in capital each)*
	111,243	121,613	
Persentase terhadap total penghasilan lainnya - bersih	44.39%	48.90%	*Percentage of other income - net*
Biaya keuangan			*Finance cost*
PT Mandiri Tunas Finance	5,997	216	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Bank Permata Tbk	2,902	2,365	*PT Bank Permata Tbk*
	8,899	2,581	
Persentase terhadap total biaya keuangan	10.39%	3.00%	*Percentage of finance cost*
Penghasilan keuangan			*Finance income*
PT Tunas Andalan Pratama	2,773	1,912	*PT Tunas Andalan Pratama*
PT Bank Permata Tbk	303	217	*PT Bank Permata Tbk*
	3,076	2,129	
Persentase terhadap total penghasilan keuangan	26.51%	21.62%	*Percentage of finance income*

31. INFORMASI SEGMEN

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker ("CODM") uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember/*December* 2019					
	Otomotif/ *Automotive*	Jasa sewa/ *Rental services*	Jasa keuangan/ *Financial services*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before eliminations*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*
Pendapatan bersih/*Net revenue*:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ *External customers*	12,101,839	898,378	-	13,000,217	-	13,000,217
- Antar segmen/*Inter segment*	277,467	11,669	-	289,136	(289,136)	-
Pendapatan bersih/*Net revenue*	12,379,306	910,047	-	13,289,353	(289,136)	13,000,217
Beban pokok pendapatan/ *Cost of revenue*	(11,406,387)	(707,272)	-	(12,113,659)	278,016	(11,835,643)
Laba kotor/*Gross profit*	972,919	202,775	-	1,175,694	(11,120)	1,164,574
Beban penjualan, umum dan administrasi/*Selling, general and administrative expenses*	(765,035)	(50,664)	-	(815,699)	2,309	(813,390)
Penghasilan keuangan/ *Finance income*	11,643	2,316	-	13,959	(2,355)	11,604
Biaya keuangan/*Finance cost*	(6,563)	(81,447)	-	(88,010)	2,362	(85,648)
Penghasilan lainnya - bersih/ *Other income - net*	242,084	8,496	-	250,580	11	250,591
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/*Share of net profit of associates*	-	-	208,229	208,229	-	208,229
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*	455,048	81,476	208,229	744,753	(8,793)	735,960
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expenses*	(128,228)	(24,498)	-	(152,726)	-	(152,726)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	326,820	56,978	208,229	592,027	(8,793)	583,234
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Profit attributable to owners of the parent*	326,293	56,978	208,229	591,500	(8,793)	582,707
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ *Profit attributable to non-controlling interest*	527	-	-	527	-	527
Jumlah aset/*Total assets*	3,788,881	1,386,513	-	5,175,394	(76,514)	5,098,880
Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associates*	-	-	1,193,825	1,193,825	-	1,193,825
Jumlah aset konsolidasian/ *Consolidated total assets*	3,788,881	1,386,513	1,193,825	6,369,219	(76,514)	6,292,705
Jumlah liabilitas konsolidasian/ *Consolidated total liabilities*	(1,473,053)	(946,753)	-	(2,419,806)	76,514	(2,343,292)
Utang bersih/*Net debt*	(5,320)	(785,889)	-	(791,209)	-	(791,209)
Penyusutan/*Depreciation*	61,374	217,100	-	278,474	-	278,474
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ *Addition of fixed assets and investment properties*	148,608	419,779	-	568,387	-	568,387

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	31 Desember/*December* 2018					
	Otomotif/ *Automotive*	Jasa sewa/ *Rental services*	Jasa keuangan/ *Financial services*	Jumlah sebelum eliminasi/ *Total before eliminations*	Eliminasi/ *Eliminations*	Konsolidasian/ *Consolidated*
Pendapatan bersih/*Net revenue*:						
- Pelanggan di luar Perseroan/ *External customers*	12,579,069	824,550	-	13,403,619	-	13,403,619
- Antar segmen/*Inter segment*	274,620	11,644	-	286,264	(286,264)	-
Pendapatan bersih/*Net revenue*	12,853,689	836,194	-	13,689,883	(286,264)	13,403,619
Beban pokok pendapatan/ *Cost of revenue*	(11,951,831)	(618,272)	-	(12,570,103)	280,383	(12,289,720)
Laba kotor/*Gross profit*	901,858	217,922	-	1,119,780	(5,881)	1,113,899
Beban penjualan, umum dan administrasi/*Selling, general and administrative expenses*	(730,040)	(56,277)	-	(786,317)	4,297	(782,020)
Penghasilan keuangan/ *Finance income*	11,223	1,321	-	12,544	(2,695)	9,849
Biaya keuangan/*Finance cost*	(6,289)	(82,321)	-	(88,610)	2,695	(85,915)
Penghasilan lainnya - bersih/ *Other income - net*	240,374	10,870	-	251,244	(2,537)	248,707
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi/*Share of net profit of associate*	-	-	182,326	182,326	-	182,326
Laba sebelum pajak penghasilan/ *Profit before income tax*	417,126	91,515	182,326	690,967	(4,121)	686,846
Beban pajak penghasilan/ *Income tax expenses*	(103,835)	(21,852)	-	(125,687)	-	(125,687)
Laba tahun berjalan/ *Profit for the year*	313,291	69,663	182,326	565,280	(4,121)	561,159
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Profit attributable to owners of the parent*	312,288	69,663	182,326	564,277	(4,121)	560,156
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ *Profit attributable to non-controlling interest*	1,003	-	-	1,003	-	1,003
Jumlah aset/*Total assets*	3,632,671	1,455,002	-	5,087,673	(75,777)	5,011,896
Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associate*	-	-	1,023,948	1,023,948	-	1,023,948
Jumlah aset konsolidasian/ *Consolidated total assets*	3,632,671	1,455,002	1,023,948	6,111,621	(75,777)	6,035,844
Jumlah liabilitas konsolidasian/ *Consolidated total liabilities*	(1,529,708)	(1,026,998)	-	(2,556,706)	75,777	(2,480,929)
Utang bersih/*Net debt*	(191,294)	(800,304)	-	(991,598)	-	(991,598)
Penyusutan/*Depreciation*	49,502	196,604	-	246,106	-	246,106
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ *Addition of fixed assets and investment properties*	177,973	438,621	-	616,594	-	616,594

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap unit usaha otomotif (misalnya kendaraan roda dua dan roda empat), unit usaha tersebut telah digabungkan menjadi satu segmen otomotif karena memiliki karakteristik bisnis yang serupa.

While the CODM receives separate reports for each automotive business unit (for example two wheels and four wheels), they have been aggregated into one reportable automotive segment as they have similar business characteristics.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

	2019	2018	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			*Significant activities not affecting cash flows*
- Penambahan aset tetap melalui utang (lihat Catatan 17)	3,552	3,947	*Acquisition of fixed assets - through payables (refer to Note 17)*

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor

Berdasarkan beberapa perjanjian keagenan dengan PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Grup ditunjuk sebagai *dealer* Toyota, Daihatsu, BMW, dan Isuzu untuk Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Palembang dan Bengkulu. Grup ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Lampung dan Bangka Belitung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan BMW dan Daihatsu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2019 untuk periode 2020.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Isuzu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2018 dan sedang dalam proses administrasi.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Toyota berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2018 untuk periode 2018-2021.

Perjanjian keagenan utama dengan PT Astra Honda Motor berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2016 untuk periode 2016-2020.

Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements

Based on various dealership agreements with PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia and PT Isuzu Astra Motor Indonesia, the Group acts as dealers for Toyota, Daihatsu, BMW and Isuzu for Jakarta, West Java, Lampung, Palembang and Bengkulu. The Group acts as a main dealer for Honda motorcycles in Lampung and Bangka Belitung under an agreement with PT Astra Honda Motor.

The dealership agreements for BMW and Daihatsu vehicles are valid for one year and the most recent renewal were in 2019 for the period 2020 .

The dealership agreements for Isuzu vehicles are valid for one year and the most recent renewal were in 2018 and in the process of administration.

The dealership agreement for Toyota vehicles is valid for three years and the most recent renewal was in 2018 for the period 2018-2021.

The main dealership agreement with PT Astra Honda Motor is valid for five years and the most recent renewal was in 2016 for the period 2016-2020.

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Komitmen sewa operasi

Grup menyewakan aset tetap tertentu dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Operating lease commitments

The Group leases out certain fixed assets under non-cancellable operating lease agreements. The future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease contracted for at the reporting date but not recognised as receivables are as follows:

	2019	2018	
Dalam 1 tahun	314,002	296,640	*Within 1 year*
Antara 2 sampai 3 tahun	273,295	252,924	*Between 2 to 3 years*
Di atas 3 tahun	44,006	24,906	*More than 3 years*
	631,303	574,470	

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki ikatan dari kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 30.660 (2018: Rp 11.485).

Capital commitments

As at 31 Desember 2019, the Group has a outstanding capital expenditure contracts of Rp 30,660 (2018: Rp 11,485).

Fasilitas jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 20.000. Jumlah fasilitas yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 3.602 dan Rp 6.542 (2018: Rp 5.812 dan Rp 1.901).

Guarantees facilities

As at 31 Desember 2019 and 31 December 2018, the Group had Bank Guarantee facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 20,000, each. Total facilities used as at 31 December 2019 were Rp 3,602 and Rp 6,542 respectively (2018: Rp 5,812 and Rp 1,901).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (terutama risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (particularly interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to reduce the financial impact of fluctuations in interest rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga yang berasal dari liabilitas yang dikenakan bunga timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar atas suku bunga.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak risiko dari suku bunga mengambang untuk mengelola risiko arus kas atas suku bunga.

Grup juga mengatur risiko arus kas atas suku bunga dengan menggunakan kontrak *interest rate swap*, dengan melakukan konversi suku bunga pinjaman dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap. Kebijakan Grup adalah menjaga agar sebagian besar dari total pinjaman jangka panjangnya merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Profil pinjaman Grup disajikan pada Catatan 13 dan 19.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors

(i) Market risk

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interest rate risk on interest bearing liabilities arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group performs regular reviews on the risk as the impact of the floating interest rates to manage cash flow interest rate risk.

The Group also manages its cash flow interest rate risk by using interest rate swap contracts, which convert loans from a floating interest rate to a fixed interest rate. The Group's policy is to maintain majority of its long-term borrowings in fixed rates instruments.

The Group's borrowings profile is disclosed in Notes 13 and 19.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	2019		2018		
	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Saldo/ *Balance*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Saldo/ *Balance*	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap*)	8.25% - 12.05%	775,768	8.75% - 11.00%	762,947	*Fixed interest rate borrowings*)
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	5.60% - 11.05%	498,137	6.10% - 10.94%	590,806	*Floating interest rate borrowings*

*) Termasuk *interest rate swap*

*) *Include interest rate swap*

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi 100 basis poin dan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak Grup akan lebih rendah sebesar Rp 3.087 (2018: Rp 4.431).

As at 31 December 2019, if floating interest rates had been 100 basis points higher and all other variables held constant, the Group's profit after tax would have been Rp 3,087 (2018: Rp 4,431) lower.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

The Group has no significant concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any significant individual customers. The Group's maximum exposure to credit risk is as follows:

	2019	2018	
Kas dan setara kas	475,130	348,546	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	439,524	501,514	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	78,298	62,272	*Other receivables*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	70,693	59,848	*Restricted time deposits*
	1,063,645	972,180	

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang usaha yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired trade receivables and also overdue trade receivables but not impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang lain-lain Grup mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 5.432 (2018: Rp 6.570). Piutang lain-lain yang diturunkan nilainya terutama terkait dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

As at 31 December 2019, Group's other receivables were impaired for which Rp 5,432 (2018: Rp 6,570) was provisioned. The impaired other receivables are from customers in unexpectedly difficult economic situation.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang lain-lain pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi bunga.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk factors *(continued)*

(ii) Credit risk *(continued)*

Based on a review of the status of other receivables at the end of the year, the directors are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible other receivables.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest.

	Satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan dua tahun/ *Within one and two years*	Antara dua dan lima tahun/ *Within two and five years*	Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ *Total contractual undiscounted cashflows*	
31 Desember 2019					***31 December 2019***
Pinjaman jangka pendek	490,315	-	-	490,315	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	376,726	315,824	205,920	898,470	*Long-term loans*
Utang usaha	322,218	-	-	322,218	*Trade payables*
Utang lain-lain	43,374	-	-	43,374	*Other payables*
Akrual	62,242	-	-	62,242	*Accruals*
31 Desember 2018					***31 December 2018***
Pinjaman jangka pendek	513,836	-	-	513,836	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	337,788	340,761	345,399	1,023,948	*Long-term loans*
Utang usaha	413,996	-	-	413,996	*Trade payables*
Utang lain-lain	48,373	-	-	48,373	*Other payables*
Akrual	53,800	-	-	53,800	*Accruals*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.

b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

   Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.

b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

   For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2019		2018		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar*)/ *Fair Value*)	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar*)/ *Fair Value*)	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	482,696	482,696	362,155	362,155	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	439,524	439,524	501,514	501,514	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	78,298	78,298	62,272	62,272	*Other receivables*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	70,693	70,693	59,848	59,848	*Restricted time deposits*
Aset keuangan tidak lancar	79,486	79,486	60,000	60,000	*Non-current financial assets*
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Utang usaha	322,218	322,218	413,996	413,996	*Trade payables*
Akrual	62,242	62,242	53,800	53,800	*Accruals*
Pinjaman jangka pendek	486,149	486,149	473,491	473,491	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang	787,756	758,539	880,262	856,036	*Long-term loans*

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

**) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang diestimasi akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of its consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratio as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Jumlah pinjaman	1,273,905	1,353,753	*Total borrowings*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas	(482,696)	(362,155)	*Cash and cash equivalents*
Utang bersih	791,209	991,598	*Net debt*
Jumlah ekuitas	3,949,413	3,554,915	*Total equity*
Rasio *gearing*	20.03%	27.89%	*Gearing ratio*

Grup secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa sewa dan perusahaan jasa sewa karena perusahaan jasa sewa beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa sewa. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Group separately monitors the consolidated net debt of non-rental and rental services companies, given its rental services company operates at a higher levels of leverage than its non-rental service companies. The amount of net debt as at 31 December 2019 and 2018 was as follows:

	2019	2018	
Utang bersih dari perusahaan jasa sewa	785,889	800,304	*Net debt of rental services company*

Laporan Tahunan **2019** Annual Report

DRIVE THE CHANGE

PT Tunas Ridean Tbk

Head Office

Jl. Raya Pasar Minggu No.7, Jakarta 12740

Telepon / Phone : +62 21 794 4788

Fax : +62 21 799 5621

Care Center : +62 21 150 0798

Email : info@tunasgroup.com

www.tunasgroup.com